



# LAPORAN TAHUNAN 2024

**BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN  
DI TASIKMALAYA**

BALAI POM DI TASIKMALAYA  
JALAN DINDING ARI RAYA NO. 11 BUMI RESIK PANGLAYUNGAN  
KELURAHAN PANGLAYUNGAN, KECAMATAN CIPEDES  
KOTA TASIKMALAYA



## **SAMBUTAN KEPALA BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TASIKMALAYA**

Assalamualaikum Wr. Wb.



Puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas Rahmat dan Petunjuk-Nya, sehingga Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya dapat menyelesaikan Laporan Tahunan (LAPTAH) 2024.

LAPTAH ini merupakan Paparan Kegiatan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya selama Tahun 2024, sebagai Informasi Publik yang dapat menjadi referensi sekaligus gambaran komitmen Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya dalam mengemban tanggung jawab terhadap Pengawasan Obat dan Makanan di Wilayah Kerja Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya.

Tahun 2024 merupakan tahun penuh tantangan dalam Pelaksanaan Kegiatan Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya, karena merupakan tahun terakhir dari pelaksanaan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional tahun 2020 – 2024. Selain itu, dinamika terhadap perubahan yang terjadi, antara lain proses adaptasi Struktur Organisasi dan Tata Kerja Badan POM, Perkembangan berbagai Peraturan Perundangan serta merupakan tahun dimana kami melakukan pengawasan Obat dan Makanan secara penuh sebagai UPT Badan POM.

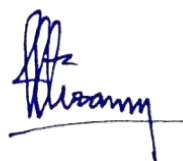
Namun dengan Budaya Kerja Profesional, Integritas, Kredibel, Kerjasama Tim, dan Inovatif yang diimplementasikan seluruh komponen Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya dan dukungan kerja sama dari lintas sektor, tantangan tersebut dapat dihadapi dengan baik dalam capaian kinerja dan menjadi Peluang Peningkatan Efektifitas dalam Kegiatan Pengawasan Obat dan Makanan.

Diharapkan informasi yang tersaji dapat dimanfaatkan oleh seluruh pihak baik Internal maupun eksternal Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya, dan setiap masukan serta kritik membangun terhadap LAPTAH ini sangat kami apresiasi untuk Peningkatan Berkelanjutan.

Akhir kata diucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu kelancaran tugas penyelesaian laporan tahunan ini.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

**Tasikmalaya, 26 Maret 2025**  
**Kepala Balai Pengawas Obat dan Makanan**  
**di Tasikmalaya**

A handwritten signature in blue ink, appearing to read 'Itizam Nasrullah'.

**Itizam Nasrullah, S.Si., Apt., M.Si.**

# DAFTAR ISI

	Halaman
<b>SAMBUTAN</b>	<b>i</b>
<b>DAFTAR ISI</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b>	<b>iii</b>
<b>DAFTAR TABEL</b>	<b>vii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	<b>1</b>
A.    GAMBARAN UMUM INSTITUSI	<b>1</b>
A.1. TUGAS POKOK	<b>2</b>
A.2. FUNGSI	<b>2</b>
A.3. VISI DAN MISI	<b>3</b>
A.4. BUDAYA ORGANISASI BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TASIKMALAYA	<b>3</b>
A.5. KEGIATAN	<b>4</b>
B.    IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER	<b>10</b>
<b>BAB II KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN</b>	<b>11</b>
A.    LINGKUNGAN EKSTERNAL	<b>11</b>
B.    LINGKUNGAN INTERNAL	<b>15</b>
<b>BAB III HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN.</b>	<b>27</b>
A.    PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT	<b>27</b>
B.    PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL	<b>42</b>
C.    PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN	<b>48</b>
D.    PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT KUASI	<b>51</b>
E.    PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK	<b>53</b>
F.    PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK PANGAN	<b>58</b>
G.    PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL	<b>68</b>
H.    SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITASI PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN	<b>72</b>
I.    PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN	<b>76</b>
J.    PENYELIDIKAN DAN PENYIDIKAN KASUS TINDAK PIDANA DI BIDANG OBAT DAN MAKANAN	<b>102</b>
<b>BAB IV. MASALAH</b>	<b>105</b>
<b>BAB V. KESIMPULAN</b>	<b>108</b>
<b>BAB VI. SARAN</b>	<b>114</b>
<b>LAMPIRAN</b>	<b>115</b>

## DAFTAR GAMBAR

<b>GAMBAR</b>		<b>HALAMAN</b>
2.A.1.	WILAYAH KERJA BALAI POM DI TASIKMALAYA	<b>11</b>
2.B.1.	SARANA KOMUNIKASI	<b>16</b>
2.B.2.	STRUKTUR ORGANISASI	<b>17</b>
3.A.1.	REALISASI SAMPLING PRODUK OBAT TAHUN 2024 BALAI POM DI TASIKMALAYA	<b>27</b>
3.A.2.	REALISASI SAMPLING OBAT TARGETED TAHUN 2024 BALAI POM DI TASIKMALAYA	<b>28</b>
3.A.3.	REALISASI SAMPLING OBAT ACAK TAHUN 2024 BALAI POM DI TASIKMALAYA	<b>29</b>
3.A.4.	HASIL PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN SAMPEL OBAT BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>30</b>
3.A.5.	REALISASI PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN SARANA PELAYANAN KEFARMASIAN DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>31</b>
3.A.6.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA PEDAGANG BESAR FARMASI BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>32</b>
3.A.7.	TREN TEMUAN PEMERIKSAAN SARANA PEDAGANG BESAR FARMASI BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>32</b>
3.A.8.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA APOTEK BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>33</b>
3.A.9.	TREN TEMUAN PEMERIKSAAN SARANA APOTEK BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>34</b>
3.A.10.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA TOKO OBAT BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>35</b>
3.A.11.	TREN TEMUAN PEMERIKSAAN SARANA TOKO OBAT BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>35</b>
3.A.12.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA INSTALASI FARMASI KOTA/KABUPATEN BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>36</b>
3.A.13.	TREN TEMUAN PEMERIKSAAN SARANA INSTALASI FARMASI KOTA/KABUPATEN BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>37</b>
3.A.14.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA RUMAH SAKIT BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>38</b>
3.A.15.	TREN TEMUAN PEMERIKSAAN SARANA RUMAH SAKIT BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>38</b>
3.A.16.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA PUSKESMAS BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>39</b>
3.A.17.	TREN TEMUAN PEMERIKSAAN SARANA PUSKESMAS BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>40</b>

<b>GAMBAR</b>		<b>HALAMAN</b>
3.A.18.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA KLINIK BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>41</b>
3.A.19.	TREN TEMUAN PEMERIKSAAN SARANA KLINIK BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>41</b>
3.B.1	REKAPITULASI SAMPLING OBAT TRADISIONAL BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>42</b>
3.B.2.	REALISASI SAMPLING OBAT TRADISIONAL TARGETED BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>43</b>
3.B.3.	REALISASI SAMPLING OBAT TRADISIONAL ACAK BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>44</b>
3.B.4	HASIL PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN SAMPEL OBAT TRADISIONAL BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>45</b>
3.B.5.	HASIL PEMERIKSAAN USAHA KECIL OBAT TRADISIONAL BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>46</b>
3.B.6.	HASIL PEMERIKSAAN USAHA MIKRO OBAT TRADISIONAL BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>46</b>
3.B.7.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>47</b>
3.C.1.	REKAPITULASI SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>48</b>
3.C.2.	SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN TARGETED BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>49</b>
3.C.3.	SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN ACAK BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>49</b>
3.C.4.	HASIL PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN SAMPEL SUPLEMEN KESEHATAN BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>50</b>
3.C.5.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>51</b>
3.D.1.	REKAPITULASI SAMPLING OBAT KUASI BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>51</b>
3.D.2.	HASIL PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN SAMPEL OBAT KUASI BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>52</b>
3.D.3.	REALISASI SAMPLING OBAT KUASI BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>52</b>
3.E.1.	REKAPITULASI SAMPLING KOSMETIK BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>53</b>
3.E.2.	REALISASI SAMPLING KOSMETIK TARGETED BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>54</b>
3.E.3.	REALISASI SAMPLING KOSMETIK ACAK BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	<b>55</b>

<b>GAMBAR</b>		<b>HALAMAN</b>
3.E.4.	HASIL PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN SAMPEL KOSMETIK BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	56
3.E.5.	HASIL PEMERIKSAAN INDUSTRI KOSMETIK BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	57
3.E.6	HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	57
3.E.7	TREN TEMUAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	58
3.F.1.	REKAPITULASI SAMPLING PANGAN BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	59
3.F.2.	SAMPLING PANGAN TARGETED BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	59
3.F.3.	SAMPLING PANGAN ACAK BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	60
3.F.4.	SAMPLING FORTIFIKASI BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	61
3.F.5.	HASIL PEMERIKSAAN DAN PENGUJIAN SAMPEL MAKANAN BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	62
3.F.6.	HASIL PENGUJIAN CEPAT SAMPEL MAKANAN BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	63
3.F.7.	PERSENTASE SAMPEL TMS PARAMETER UJI BAHAN BERBAHAYA BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	63
3.F.8.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA INDUSTRI PANGAN BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	64
3.F.9.	TREN TEMUAN PEMERIKSAAN INDUSTRI PANGAN BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	65
3.F.10.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA IRTP BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	65
3.F.11.	HASIL PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	66
3.F.12.	TREN TEMUAN SARANA DISTRIBUSI PANGAN BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	67
3.F.13.	HASIL INTENSIFIKASI PENGAWASAN PANGAN BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	67
3.G.1	REKAPITULASI PEMANTAUAN LABEL BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	68
3.G.2.	REALISASI PENGAWASAN IKLAN BALAI POM DI TASIKMALAYA TAHUN 2024	70
3.H.1.	JUMLAH PEMERIKSAAN YANG DILAKUKAN DALAM RANGKA SERTIFIKASI	72
3.H.2.	BIMBINGAN TEKNIS DAN DESK REGISTRASI PANGAN OLAHAN	75
3.I.1.1.	PENYEBARAN INFORMASI DI TOSERBA PAJAJARAN KOTA BANJAR	77
3.I.1.2.	PELAKSANAAN KIE RADIO	78
3.I.1.3.	KIE MELALUI MEDIA LUAR RUANG BERUPA BALIHO	78
3.I.4.1.	PERMINTAAN INFORMASI/PENGADUAN BERDASARKAN MEKANISME MENJAWAB	81
3.I.4.2.	PERMINTAAN INFORMASI/PENGADUAN BERDASARKAN PROFESI KONSUMEN	81
3.I.4.3.	GENDER KONSUMEN PERMINTAAN INFORMASI/PENGADUAN	82

<b>GAMBAR</b>		<b>HALAMAN</b>
3.1.4.4.	JUMLAH PERMINTAAN INFORMASI/PENGADUAN MASYARAKAT YANG DITERIMA SELAMA TAHUN 2024	<b>82</b>
3.1.6.	ADVOKASI PROGRAM KETERPADUAN KEAMANAN PANGAN	<b>85</b>
3.1.6.1.	PELAKSANAAN ADVOKASI SOSIALISASI KEAMANAN PANGAN	<b>87</b>
3.1.6.2.	BIMBINGAN TEKNIS KEAMANAN PANGAN	<b>88</b>
3.1.6.3.	PEMBERIAN PAKET EDUKASI	<b>89</b>
3.1.6.4.	MONITORING PEMBERDAYAAN KADER KEAMANAN PANGAN SEKOLAH	<b>89</b>
3.1.6.5.	BIMBINGAN TEKNIS KADER KEAMANAN PANGAN	<b>91</b>
3.1.6.6.	BIMBINGAN TEKNIS KOMUNITAS DESA	<b>92</b>
3.1.6.7.	FASILITASI KEAMANAN PANGAN	<b>93</b>
3.1.6.8.	SURVEI PASAR	<b>94</b>
3.1.6.9.	BIMBINGAN TEKNIS PENGELOLA PASAR	<b>95</b>
3.1.6.10.	PENYULUHAN PASAR	<b>96</b>
3.1.6.11	KAMPANYE PASAR	<b>97</b>
3.1.6.12.	SAMPLING DAN PENGUJIAN PASAR	<b>98</b>
3.1.6.13.	MONITORING DAN EVALUASI PROGRAM PRO PN	<b>99</b>
3.1.7.1.	PELAKSANAAN FORUM KONSULTASI PUBLIK	<b>100</b>

## DAFTAR TABEL

<b>TABEL</b>		<b>HALAMAN</b>
1.	SASARAN KEGIATAN DAN INDIKATOR BALAI POM DI TASIKMALAYA	<b>6</b>
2.A.1.	LUAS WILAYAH DAN JUMLAH PENDUDUK	<b>12</b>
2.A.2.	WAKTU TEMPUH WILAYAH PENGAWASAN	<b>12</b>
2.A.3.	DATA SARANA PRODUKSI DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI TASIKMALAYA	<b>7</b>
2.A.4.	DATA SARANA DISTRIBUSI DI WILAYAH KERJA BALAI POM DI TASIKMALAYA	<b>13</b>
2.A.5.	JUMLAH SASARAN PENGAWASAN PUG BALAI POM DI TASIKMALAYA	<b>14</b>
2.B.1.	PROFIL PEGAWAI MENURUT JENIS KELAMIN DAN TINGKAT PENDIDIKAN	<b>17</b>
2.B.2.	DISTRIBUSI PEGAWAI BERDASARKAN KELOMPOK USIA	<b>18</b>
2.B.3.	PROFIL PEGAWAI MENURUT KOMPETENSI	<b>18</b>
2.B.4.	LAPORAN REALISASI ANGGARAN TAHUN 2024	<b>19</b>
2.B.5.	DAFTAR INVENTARIS KANTOR	<b>20</b>
3.I.1.	KARAKTERISTIK RESPONDEN	<b>83</b>
3.I.2.	PERHITUNGAN IKM PER UNSUR	<b>84</b>
3.I.3.	HASIL PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA	<b>103</b>

# BAB 1

## PENDAHULUAN

### A. GAMBARAN UMUM INSTITUSI

Pengawasan Obat dan Makanan memiliki fungsi strategis nasional dalam upaya perlindungan dan peningkatan kualitas hidup masyarakat Indonesia dan untuk mendukung daya saing nasional. Dalam rangka meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan maka diperlukan adanya penguatan kelembagaan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Berdasarkan hal tersebut maka pemerintah mengeluarkan Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 80 Tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan. Badan Pengawas Obat dan Makanan (Badan POM), adalah Lembaga Pemerintah Non Kementerian (LPNK) yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang pengawasan Obat dan Makanan. Badan POM berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Presiden melalui Menteri yang menyelenggarakan urusan pemerintahan di bidang kesehatan.

Sebagai tindak lanjut dari peraturan tersebut, dan untuk meningkatkan pengawasan Obat dan Makanan di seluruh wilayah Indonesia maka Badan POM berdasarkan surat persetujuan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor B/411/M.KT.01/2018 tanggal 8 Juni 2018 tentang Penataan Unit Pelaksana Teknis Badan Pengawas Obat dan Makanan, menerbitkan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 11 tahun 2018 tentang Kriteria Klasifikasi Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat Dan Makanan dan Nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat Makanan.

Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan yang selanjutnya disingkat UPT BPOM adalah satuan kerja yang bersifat mandiri yang melaksanakan tugas teknis operasional tertentu dan/atau tugas teknis penunjang tertentu di bidang pengawasan obat dan makanan. UPT terdiri atas: a. Balai Besar Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai Besar POM; b. Balai Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Balai POM; dan c. Loka Pengawas Obat dan Makanan, yang selanjutnya disebut Loka POM.

Balai POM di Tasikmalaya merupakan UPT Badan POM yang berada di kabupaten/kota yang beralamat di Jl. Dinding Ari Raya No. 11 Bumi Resik Panglayungan, Kec. Cipedes, Kota

Tasikmalaya yang mempunyai tugas melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **Kedudukan**

Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya merupakan UPT BPOM yang dipimpin oleh Kepala, dan berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Kepala Badan, secara teknis dibina oleh Deputi dan secara administratif dibina oleh Sekretaris Utama.

### **A.1. TUGAS POKOK**

Berdasarkan Peraturan Badan POM nomor 12 tahun 2018 Pasal 3, Balai POM di Tasikmalaya sebagai UPT BPOM memiliki tugas pokok sebagai berikut: Melaksanakan kebijakan teknis operasional di bidang pengawasan Obat dan Makanan sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

### **A.2. FUNGSI**

Berdasarkan Peraturan Badan POM nomor 29 tahun 2019 Pasal 4, dalam melaksanakan tugas sebagaimana yang dimaksud pada pasal 3, Balai POM di Tasikmalaya sebagai UPT BPOM menyelenggarakan fungsi sebagai berikut:

1. Penyusunan rencana dan program di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
2. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas produksi Obat dan Makanan;
3. Pelaksanaan pemeriksaan sarana/fasilitas distribusi Obat dan Makanan dan/atau sarana/fasilitas pelayanan kefarmasian;
4. Pelaksanaan sertifikasi produk dan sarana/fasilitas produksi dan/atau distribusi Obat dan Makanan;
5. Pelaksanaan pengambilan contoh (sampling) Obat dan Makanan;
6. Pelaksanaan pengujian rutin Obat dan Makanan pada wilayah kerja masing-masing;
7. Pelaksanaan pengujian Obat dan Makanan dalam rangka investigasi dan/atau penyidikan pada wilayah kerja masing-masing;
8. Pelaksanaan intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
9. Pengelolaan komunikasi, informasi, edukasi, dan pengaduan masyarakat di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
10. Pelaksanaan koordinasi dan kerja sama di bidang pengawasan Obat dan Makanan;

11. Pelaksanaan pemantauan, evaluasi, dan pelaporan di bidang pengawasan Obat dan Makanan;
12. Pelaksanaan urusan tata usaha dan rumah tangga.

### **A.3. VISI DAN MISI**

Visi dan Misi Pembangunan Nasional untuk tahun 2020-2024 telah ditetapkan dalam Peraturan Presiden RI Nomor Tahun 2020 tentang Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024. Visi pembangunan nasional Indonesia 2020-2024 adalah: Berdaulat, Maju, Adil Dan Makmur.

Dalam RPJPN 2005-2025 Tahap Keempat yaitu RPJMN 2020-2024, fokusnya adalah “Mewujudkan masyarakat Indonesia yang mandiri, maju, adil, dan makmur melalui percepatan pembangunan di berbagai bidang dengan menekankan terbangunnya struktur perekonomian yang kokoh berlandaskan keunggulan kompetitif di berbagai wilayah yang didukung oleh SDM berkualitas dan berdaya saing”. Sebagai bagian dari pembangunan manusia, mencakup 1) Penyediaan Pelayanan Dasar dan 2) SDM Berkualitas dan Berdaya Saing. Sejalan dengan visi dan misi pembangunan dalam RPJMN 2020-2024, maka Balai POM di Tasikmalaya telah menetapkan visi 2020-2024 yaitu:

**”Obat dan Makanan aman, bermutu, dan berdaya saing untuk mewujudkan Indonesia Maju yang Berdaulat, Mandiri, dan Berkepribadian berlandaskan Gotong-Royong”**

Adapun untuk mencapai visi tersebut Balai POM di Tasikmalaya telah menetapkan misi 2020-2024:

1. Membangun SDM unggul terkait Obat dan Makanan dengan mengembangkan kemitraan bersama seluruh komponen bangsa dalam rangka peningkatan kualitas manusia Indonesia;
2. Memfasilitasi percepatan pengembangan dunia usaha Obat dan Makanan dengan keberpihakan terhadap UMKM dalam rangka membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa;
3. Meningkatkan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan serta penindakan kejahatan Obat dan Makanan melalui sinergi pemerintah pusat dan daerah dalam kerangka Negara Kesatuan guna perlindungan bagi segenap bangsa dan memberikan rasa aman pada seluruh warga; dan
4. Pengelolaan pemerintahan yang bersih, efektif, dan terpercaya untuk memberikan pelayanan publik yang prima di bidang Obat dan Makanan.

#### **A.4. BUDAYA ORGANISASI BALAI PENGAWAS OBAT DAN MAKANAN DI TASIKMALAYA**

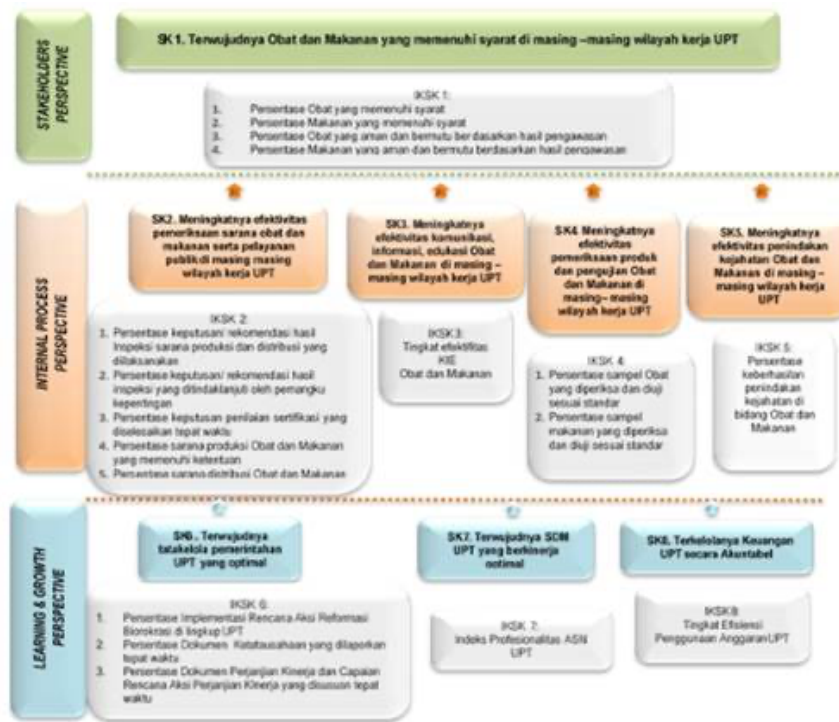
Budaya organisasi merupakan nilai-nilai luhur yang diyakini dan harus dihayati dan diamalkan oleh seluruh anggota organisasi dalam melaksanakan tugas. Nilai-nilai luhur yang hidup dan tumbuh kembang dalam organisasi menjadi semangat bagi seluruh anggota organisasi dalam berkarsa dan berkarya.

Budaya organisasi yang dikembangkan dalam berkarsa dan berkarya oleh Balai POM di Tasikmalaya untuk menjalankan tugas pokok dan fungsinya adalah:

<b>PROFESIONAL</b>	Menegakkan profesionalisme dengan integritas, objektivitas, ketekunan dan komitmen yang tinggi.
<b>INTEGRITAS</b>	Konsistensi dan keteguhan yang tak tergoyahkan dalam menjunjung tinggi nilai-nilai luhur dan keyakinan.
<b>KREDIBILITAS</b>	Dapat dipercaya dan diakui oleh masyarakat luas, nasional dan internasional.
<b>KERJASAMA TIM</b>	Mengutamakan keterbukaan, saling percaya dan komunikasi yang baik.
<b>INOVATIF</b>	Mampu melakukan pembaruan dan inovasi-inovasi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan kemajuan teknologi terkini.
<b>RESPONSIF</b>	Antisipatif dan responsif dalam mengatasi masalah.

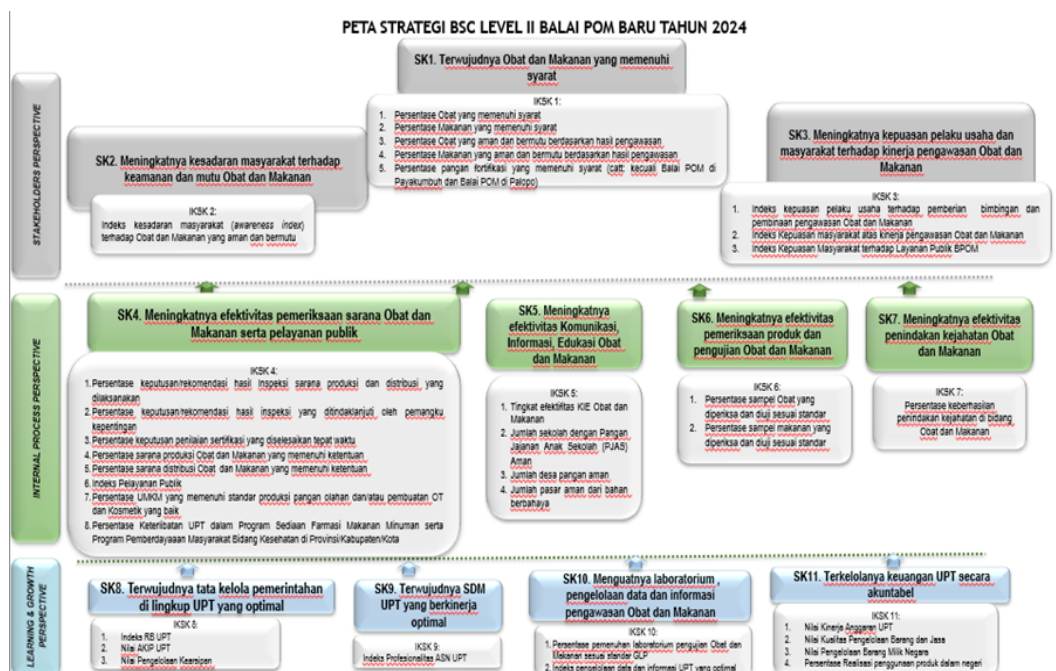
#### **A.5. KEGIATAN**

Sasaran kegiatan ini disusun berdasarkan visi dan misi yang ingin dicapai Balai POM di Tasikmalaya dengan mempertimbangkan tantangan masa depan dan sumber daya serta infrastruktur yang dimiliki Balai POM di Tasikmalaya. Dalam kurun waktu 5 (lima) tahun (2020-2024) ke depan diharapkan Balai POM di Tasikmalaya dapat mencapai sasaran kegiatan sebagaimana tergambar pada peta strategi Balai POM di Tasikmalaya berikut:



Gambar 1.A.1. Peta Strategi Balai POM di Tasikmalaya pada saat masih menjadi Loka POM di Kota Tasikmalaya

Balai POM di Tasikmalaya telah resmi dinaikan klasifikasi UPT nya dari yang sebelumnya Loka POM di Kota Tasikmalaya, sesuai dengan aturan Badan Pengawas Obat dan Makanan No. 19 tahun 2023 sehingga pada tahun 2024 peta strategi Balai POM di Tasikmalaya adalah sebagai berikut:



Gambar 1.A.2. Peta strategi Balai POM di Tasikmalaya 2024

Atas hal tersebut maka terdapat penambahan sasaran strategis dan indikator dari yang sebelumnya Loka POM di Kota Tasikmalaya menjadi Balai POM di Tasikmalaya sehingga Sasaran kegiatan Balai POM di Tasikmalaya pada tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 1. Sasaran Kegiatan dan Indikator Balai POM di Tasikmalaya 2024

PERSPEKTIF	SASARAN STRATEGIS		INDIKATOR	
<i>Stakeholder</i>	SK 1	Terwujudnya Obat dan Makanan yang memenuhi syarat di wilayah kerja Balai POM	IKSK 1.1	Persentase Obat yang memenuhi syarat
			IKSK 1.2	Persentase Makanan yang memenuhi syarat
			IKSK 1.3	Persentase Obat yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
			IKSK 1.4	Persentase Makanan yang aman dan bermutu berdasarkan hasil pengawasan
			IKSK 1.5	Persentase Pangan fortifikasi yang memenuhi syarat
	SK 2	Meningkatnya kesadaran masyarakat terhadap keamanan dan mutu Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya	IKSK 2.1	Indeks kesadaran masyarakat (awareness index) terhadap Obat dan Makanan aman dan bermutu di wilayah kerja UPT

	SK 3	Meningkatnya kepuasan pelaku usaha dan Masyarakat terhadap kinerja pengawasan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya	IKSK 3.1	Indeks kepuasan pelaku usaha terhadap pemberian bimbingan dan pembinaan pengawasan Obat dan Makanan
			IKSK 3.2	Indeks kepuasan masyarakat atas kinerja Pengawasan Obat dan Makanan
			IKSK 3.3	Indeks Kepuasan Masyarakat terhadap Layanan Publik BPOM
<i>Internal Process</i>	SK 4	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan sarana obat dan makanan serta pelayanan publik di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya	IKSK 4.1	Persentase keputusan/rekomendasi hasil Inspeksi sarana produksi dan distribusi yang dilaksanakan
			IKSK 4.2	Persentase keputusan/rekomendasi hasil inspeksi yang ditindaklanjuti oleh pemangku kepentingan
			IKSK 4.3	Persentase keputusan penilaian sertifikasi yang diselesaikan tepat waktu
			IKSK 4.4	Persentase sarana produksi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
			IKSK 4.5	Persentase sarana distribusi Obat dan Makanan yang memenuhi ketentuan
			IKSK 4.6	Indeks Pelayanan Publik

			IKSK 4.7	Persentase UMKM yang memenuhi standar produksi pangan olahan dan/atau pembuatan OT dan kosmetik yang baik
			IKSK 4.8	Persentase Keterlibatan UPT dalam Program Sediaan Farmasi Makanan Minuman Serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan di Provinsi/Kabupaten/Kota
SK 5	Meningkatnya efektivitas Komunikasi, Informasi, Edukasi Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya	IKSK 5.1	Tingkat efektifitas KIE Obat dan Makanan	
		IKSK 5.2	Jumlah sekolah dengan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman	
		IKSK 5.3	Jumlah desa pangan aman	
		IKSK 5.4	Jumlah pasar aman dari bahan berbahaya	
SK 6	Meningkatnya efektivitas pemeriksaan produk dan pengujian Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya	IKSK 6.1	Persentase sampel Obat yang diperiksa dan diuji sesuai standar	
		IKSK 6.2	Persentase sampel Makanan yang diperiksa dan diuji sesuai standar	

	SK 7	Meningkatnya efektivitas penindakan kejahatan Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya	IKSK 7	Persentase keberhasilan penindakan kejahatan di bidang Obat dan Makanan
<i>Learning and Growth</i>	SK 8	Terwujudnya tatakelola pemerintahan Balai POM di Tasikmalaya yang optimal	IKSK 8.1	Indeks RB UPT
			IKSK 8.2	Nilai AKIP UPT
			IKSK 8.3	Nilai pengelolaan kearsipan
	SK 9	Terwujudnya SDM Balai POM di Tasikmalaya yang berkinerja optimal	IKSK 9	Indeks Profesionalitas ASN
	SK 10	Menguatnya laboratorium, pengelolaan data dan informasi pengawasan obat dan makanan	IKSK 10.1	Persentase pemenuhan laboratorium pengujian Obat dan Makanan sesuai standar GLP
			IKSK 10.2	Indeks pengelolaan data dan informasi UPT yang optimal
	SK 11	Terkelola keuangan Balai POM di	IKSK 11.1	Nilai Kinerja Anggaran UPT
			IKSK 11.2	Nilai kualitas pengelolaan Barang dan Jasa

		Tasikmalaya secara akuntabel	IKSK 11.3	Nilai pengelolaan Barang Milik Negara
			IKSK 11.4	Presentase realisasi penggunaan Produk dalam Negeri

## **B. IMPLEMENTASI PENGARUSUTAMAAN GENDER**

Pengarusutamaan Gender (PUG) merupakan strategi atau pendekatan dalam pembangunan yang mengintegrasikan permasalahan, pengalaman dan kebutuhan baik perempuan maupun laki-laki dalam perencanaan, pelaksanaan, pemantauan dan evaluasi terhadap seluruh kebijakan dan program pada aspek politik, ekonomi, sosial, budaya dan pertahanan keamanan. Tujuan Pengarusutamaan Gender adalah terselenggaranya perencanaan, penyusunan, pelaksanaan, pemantauan, dan evaluasi atas kebijakan dan program pembangunan nasional yang berperspektif gender dalam rangka mewujudkan keadilan dan kesetaraan gender dalam kehidupan berkeluarga, bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

Balai POM di Tasikmalaya telah mengimplementasikan pengarusutamaan gender melalui penyediaan data terpilah dan melaksanakan kegiatan dengan memperhatikan kesetaraan gender untuk. Untuk dapat menemukan isu gender secara komprehensif, data terpilah baik kuantitatif maupun kualitatif serta informasi lain perlu dikumpulkan dan mempunyai serial waktu (time series). Namun begitu, isu gender di bidang pengawasan Obat dan Makanan secara umum berkaitan erat dengan aspek internal pegawai, pelaku usaha, mitra/stakeholder, dan masyarakat.

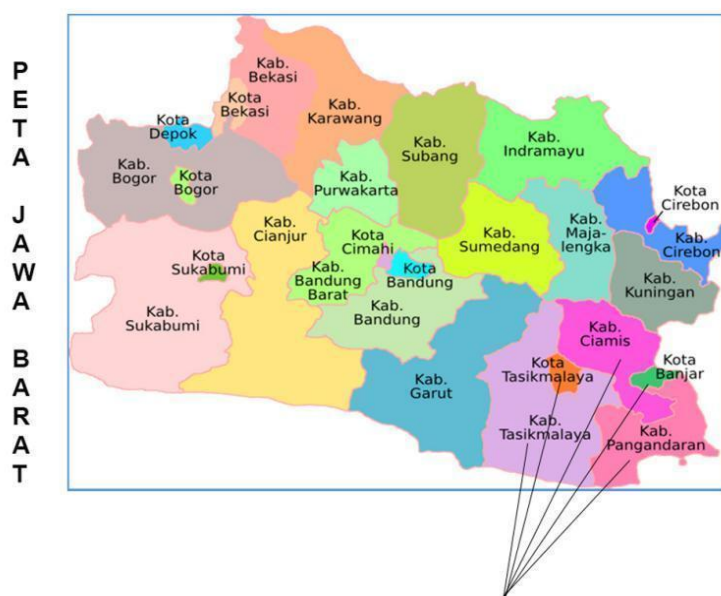
# BAB 2

## KEADAAN UMUM DAN LINGKUNGAN

### A. LINGKUNGAN EKSTERNAL

#### A.1. DATA UMUM DAN WILAYAH KERJA

Sesuai dengan Peraturan Kepala Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia nomor 12 tahun 2018 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksanaan Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya terdiri dari 5 kabupaten/ kota di wilayah Provinsi Jawa Barat yaitu Kota Tasikmalaya, Kabupaten Ciamis, Kabupaten Pangandaran, Kabupaten Tasikmalaya dan Kota Banjar.



#### Catchment area Balai POM di Tasikmalaya

Gambar 2.A.1. Wilayah Kerja Balai POM di Tasikmalaya

#### A.1.1. LUAS WILAYAH KERJA DAN JUMLAH KABUPATEN/KOTA

Luas wilayah kerja pengawasan Balai POM di Tasikmalaya secara keseluruhan adalah 6142,3 km<sup>2</sup> atau 17,36% dari luas wilayah provinsi Jawa Barat (35.378 km<sup>2</sup>). Adapun jumlah luas wilayah dan jumlah penduduk masing-masing kabupaten/kota seperti yang terlihat di Tabel 2.A.1.

Tabel 2.A.1. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Jumlah Penduduk (ribu)
1	Kota Tasikmalaya	183,8	750,73
2	Kabupaten Tasikmalaya	2713	1.920,92
3	Kabupaten Ciamis	1434	1.259,23
4	Kota Banjar	132	209,79
5	Kabupaten Pangandaran	1680	434,10
<b>Total</b>		<b>6142,3</b>	<b>4.574,77</b>

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, 2024

Jumlah Kabupaten, Kecamatan dan Desa/Kelurahan yang menjadi wilayah tugas Balai POM di Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

- Kabupaten : 5 Kabupaten/Kota
- Jumlah Kecamatan : 89 Kecamatan
- Jumlah Desa : 803 Desa

#### A.1.2. POLA TRANSPORTASI DI WILAYAH KERJA

Seluruh wilayah kerja dapat dijangkau melalui transportasi darat (100%). Waktu tempuh yang diperlukan untuk mencapai wilayah kerja berada di antara 0-6 jam dengan detail dapat dilihat pada Tabel 2.A.2.

Tabel 2.A.2. Waktu Tempuh Wilayah Pengawasan

No	Kabupaten/ Kota	Rata-rata waktu tempuh (jam)
1	Kota Tasikmalaya	1
2	Kabupaten Tasikmalaya	3,5
3	Kabupaten Ciamis	3,5
4	Kota Banjar	5,0
5	Kabupaten Pangandaran	6,0

#### A.1.3. LAMA WAKTU YANG DIPERLUKAN BERTUGAS DI SATU WILAYAH KERJA

- Paling lama : 2 hari
- Paling singkat : 1 hari
- Rata – rata : 1,5 hari

#### A.1.4. JUMLAH SASARAN PENGAWASAN MENURUT KABUPATEN/KOTA

- Data Sarana Produksi

Tabel 2.A.3. Data sarana produksi di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya

No	Jenis Sarana	Kota Tasikmalaya	Kab. Tasikmalaya	Kab. Ciamis	Kota Banjar	Kab. Pangandaran
1.	Industri Farmasi	0	0	0	0	0
2.	Fasilitas Bahan Baku Obat/ Produk Biologi/ Sarana Khusus (UTD, Radiofarmaka, Lab. Sel Punca)	1	1	1	1	1
3.	Industri Obat Tradisional	0	0	0	0	0
4.	Industri Ekstrak Bahan Alam	0	0	0	0	0
5.	Usaha Kecil Obat Tradisional	3	1	0	0	0
6.	Usaha Mikro Obat Tradisional	1	1	0	0	0
7.	Industri Farmasi yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
8.	Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi	0	0	0	0	0
9.	Industri Pangan yang Memproduksi Suplemen Kesehatan	0	0	0	0	0
10.	Industri Kosmetik	3	1	0	0	0
11.	Industri Farmasi yang Memproduksi Kosmetik	0	0	0	0	0
12.	Industri Pangan	22	10	11	1	2
13.	Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)	2339	1786	3019	758	1006

- **Data Sarana Distribusi**

Tabel 2.A.4. Data sarana distribusi di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya

No	Jenis Sarana	Kota Tasikmalaya	Kab. Tasikmalaya	Kab. Ciamis	Kota Banjar	Kab. Pangandaran
1.	Pedagang Besar Farmasi (PBF)	15	0	4	0	1

No	Jenis Sarana	Kota Tasikmalaya	Kab. Tasikmalaya	Kab. Ciamis	Kota Banjar	Kab. Pangandaran
2.	Apotek	133	194	138	38	48
3.	Toko Obat	17	15	35	3	10
4.	Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)	1	1	1	1	1
5.	Rumah Sakit	14	2	6	4	1
6.	Puskesmas	22	40	37	10	15
7.	Klinik	49	66	53	25	21
8.	Praktek Dokter dan Bidan	0	0	0	0	0
9.	Kantor Kesehatan Pelabuhan	0	0	0	0	0
10.	Distribusi Obat Tradisional	64	47	36	29	13
11.	Distribusi Suplemen Kesehatan	4	2	5	1	1
12.	Distribusi Kosmetik	25	40	37	14	11
13.	Klinik Kecantikan	0	0	0	0	0
14.	Peredaran Pangan Olahan	105	51	69	20	34
15.	Sekolah SD (Jumlah Murid)	62.508	151.199	84.600	14.196	30.662

#### A.1.5. Jumlah Sasaran Pengawasan PUG Menurut Kabupaten/Kota

Jumlah sasaran pengawasan PUG Balai POM di Tasikmalaya adalah sebagai berikut:

Tabel 2.A.5. Jumlah Sasaran Pengawasan PUG Balai POM di Tasikmalaya

No.	Sasaran	Kota Tasikmalaya	Kabupaten Tasikmalaya	Kabupaten Ciamis	Kota Banjar	Kabupaten Pangandaran
1	Jumlah Penduduk	Laki-laki 375.737(50,65%) jiwa, Perempuan 366.023 (49,34%) jiwa	Laki-laki 965.602 (50,63%) jiwa, Perempuan 941.443(49,34%) jiwa	Laki-laki 625.771 (49,99%) jiwa, Perempuan 625.773 (50,01%) jiwa	Laki-laki 104.152 (50,19%) jiwa, Perempuan 103.358 (49,81%) jiwa	Laki-laki 215.696 (49,99%) jiwa, Perempuan 215.768 (50,01%) jiwa
2	Jumlah UMKM	26.706	77.632	30.454	4.609	32.043

3	Jumlah Desa	69 Desa	340 Desa	265 Desa	25 Desa	75 Desa
4	Jumlah Pasar	10 Pasar Tradisional	39 Pasar	20 Pasar	5 Pasar	24 Pasar
5	Jumlah Sekolah	SD: 229 SMP: 88 MTs: 55 SMA: 28 MA: 38	SD: 1.056 SMP: 295 MTs: 219 SMA: 76 MA: 100	SD: 741 SMP: 135 MTs: 118 SMA: 36 MA: 56	SD: 86 SMP: 27 MTs: 15 SMA: 5 MA: 9	SD: 287 SMP: 54 MTs: 35 SMA: 8 MA: 18

Sumber: BPS Provinsi Jawa Barat, 2024

## **B. LINGKUNGAN INTERNAL**

### **B.1. TANAH DAN BANGUNAN KANTOR**

Balai POM di Tasikmalaya saat ini menempati kantor sementara yang berlokasi di Jl. Dinding Ari Raya No. 11 Bumi Resik Panglayungan, Kel. Panglayungan, Kec.Cipedes, Kota Tasikmalaya. Adapun status kantor adalah sewa dengan luas tanah sekitar  $\pm 400 \text{ m}^2$  dan luas bangunan  $\pm 100 \text{ m}^2$ . Jumlah kantor yang dimiliki yaitu sebanyak 1 gedung. Ruangan yang saat ini tersedia di kantor yaitu:

1. Ruang Kepala Balai POM
2. Ruang Staf
3. Ruang Pelayanan Publik
4. Ruang Laboratorium Sederhana
5. Gudang ATK
6. Ruang Arsip
7. Toilet
8. Dapur
9. Mushola
10. Tempat Parkir
11. Taman

Balai POM di Tasikmalaya telah memiliki tanah hibah seluas  $2.670 \text{ m}^2$  dari pemerintah Kota Tasikmalaya yang terletak di Jalan Raya Mangin Blok Sebe Kota Tasikmalaya yang telah memiliki sertifikat tanah atas nama Pemerintah Republik Indonesia cq Badan Pengawas Obat dan Makanan Republik Indonesia dengan Nomor 10.29.06.01.4.00010 tanggal 5 Agustus 2021.

### **B.2. RUMAH DINAS**

Rumah Dinas sebanyak 1 unit dengan status sewa.

### **B.3. PENERANGAN**

Kantor Balai POM di Tasikmalaya memiliki dua sumber daya listrik yang berasal dari PLN dengan daya sebesar 4400 VA.

#### B.4. SARANA KOMUNIKASI



Gambar 2.B.1. Sarana Komunikasi

Saat ini sudah tersedia *Wireless Fidelity (WIFI)* dengan provider PT. Telkom Indonesia (Indihome).

#### B.5. SUMBER AIR

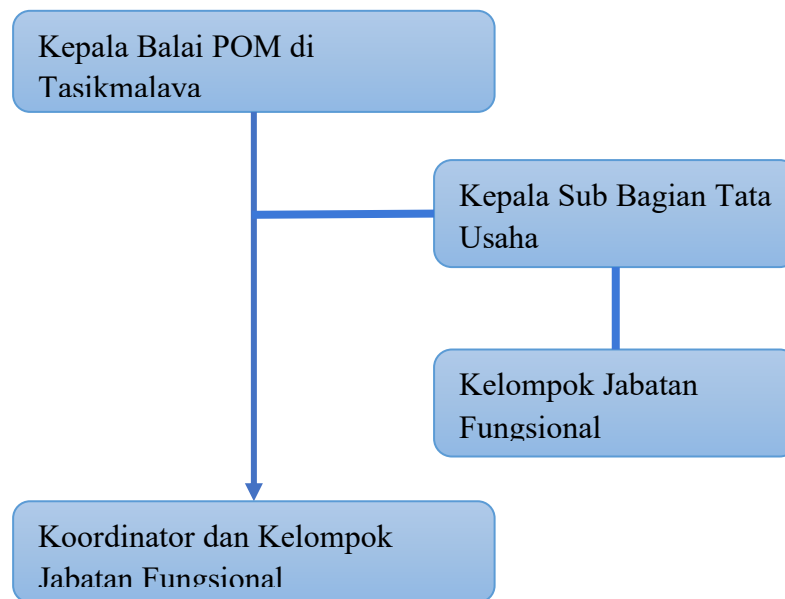
Sumber air untuk keperluan sehari-hari menggunakan air PDAM.

#### B.6. SARANA TRANSPORTASI

Untuk menunjang operasional kegiatan pengawasan Obat dan Makanan, tersedia kendaraan roda empat sebanyak 4 unit, 3 unit tersebut merupakan operasional kantor dengan status sewa dan 1 unit kendaraan mobil laboratorium keliling. Tersedia juga kendaraan roda dua sebanyak 1 unit yang merupakan kendaraan milik Balai POM di Tasikmalaya.

#### B.7. STRUKTUR ORGANISASI

Balai POM di Tasikmalaya dipimpin oleh 1 orang Kepala yang membawahi Kelompok Jabatan Fungsional sesuai Peraturan Badan POM No. 22 Tahun 2020.



Gambar 2.B.2. Struktur Organisasi

## B.8. SUMBER DAYA MANUSIA

Sumber Daya Manusia (SDM) yang ada di Balai POM di Tasikmalaya adalah sebanyak 37 (tiga puluh tujuh) pegawai (dua puluh orang laki-laki dan tujuh belas orang perempuan). Dari total tersebut, 23 (dua puluh dua) pegawai merupakan PNS, 2 (satu) pegawai merupakan PPPK dan 2 (delapan) pegawai lainnya merupakan Pegawai PPNPN dan 10 (sepuluh) pegawai merupakan tenaga alih daya (outsourcing).

Jumlah Pegawai dengan keahlian tertentu seperti Penyidik Pegawai Negeri Sipil (PPNS) sebanyak 3 orang, inspektur CDOB sebanyak 8 orang, inspektur CPOTB sebanyak 5 orang, inspektur CPKB sebanyak 7 orang dan *Food Inspector* sebanyak 10 orang. Profil SDM dapat dilihat pada Tabel 2.B.1, 2.B.2, 2.B.3.

Tabel 2.B.1. Profil Pegawai Menurut Jenis Kelamin dan Tingkat Pendidikan

No	Fungsi Kerja	Jenis Kelamin		Tingkat Pendidikan							Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	S2	Apoteker	S1	D3	SMA	SMP	SD	
1	Kepala Balai	1	-	1	-	-	-	-	-	-	1
2	Tata Usaha	12	4	-	-	4	3	9	-	-	16
3	Pemeriksaan	-	6	-	4	2	-	-	-	-	6
4	Penindakan	3	1	-	-	4	-	-	-	-	4
5	Infokom	2	4	-	2	4	-	-	-	-	6
6	Pengujian	2	2	-	1	1	1	-	-	1	4
<b>Total</b>		<b>20</b>	<b>17</b>	<b>1</b>	<b>7</b>	<b>15</b>	<b>4</b>	<b>9</b>	<b>-</b>	<b>1</b>	<b>37</b>

Tabel 2.B.2. Distribusi pegawai berdasarkan kelompok usia

No.	Jumlah Jiwa				Total
	Baby Boomers (lahir ≤ tahun 1959)	Gen X (lahir 1960- 1979)	Gen Y (lahir 1980- 1994)	Gen Z (lahir 1995- 2010)	
1	-	4	21	12	37

## B.9. PENGEMBANGAN KOMPETENSI SDM

Data pelatihan yang pernah diikuti oleh setiap pegawai baik teknis maupun manajemen sampai tahun 2024 sebagai bagian Pengembangan Kompetensi SDM di Balai POM di Tasikmalaya dapat dilihat pada Tabel 2.B.3.

Tabel 2.B.3. Profil Pegawai Menurut Kompetensi

No	Kompetensi	Jumlah Petugas
1	Inspektur CDOB	9 pegawai
2	Inspektur CPOTB	7 pegawai
3	Inspektur CPKB	8 Pegawai
4	<i>Food Inspector</i>	10 pegawai
5	PPNS (Penyidik Pegawai Negeri Sipil)	4 pegawai
6	Pengadaan Barang dan Jasa	5 pegawai

## B.10. SERTIFIKASI/AKREDITASI

Tahun 2024 Balai POM di Tasikmalaya memiliki sertifikat sistem manajemen mutu ISO 9001:2015 yang diberikan oleh PT. Sucofindo.

## B.11. KERJASAMA BERUPA KESEPAKATAN BERSAMA (MoU) DAN PERJANJIAN KERJA SAMA (PKS)

Tahun 2024 Balai POM di Tasikmalaya memiliki 2 (dua) MoU yaitu dengan Pemerintah Kota Tasikmalaya Nomor 067/KESBER.27-DPMPTSP/2021 dan Nomor KU.03.02.15B5.10.21.436A tentang Sinergitas Penyelenggaraan Pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kota Tasikmalaya dan MoU dengan Universitas Perjuangan Nomor KS.01.02.15B.15B5.11.23.27 dan Nomor B/MOU.004/041063/HK.07.00/2023 tentang Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan.

## B.12. PENGADAAN BARANG/JASA

Tahun 2024 Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan 35 kontrak pengadaan barang dan jasa. Pengadaan tersebut diantaranya untuk pekerjaan sewa kantor Balai POM di Tasikmalaya, sewa rumah dinas Balai POM di Tasikmalaya, sewa kendaraan Balai POM di

Tasikmalaya, Pengadaan APD, Pengadaan Outsourcing Balai POM di Tasikmalaya, Pengadaan Fasilitas Perkantoran, Pengadaan Alat Lab, Pengadaan Bahan Pendukung Laboratorium, Pengadaan Renovasi Mobil Keliling dan Jasa Perancangan Konstruksi dalam Rangka Pembangunan/Renovasi Gedung dan Bangunan Balai POM di Tasikmalaya. Diantara 34 kontrak tersebut, sebagian besar kontrak dilaksanakan melalui metode pengadaan langsung dan melalui ekatalog sedangkan untuk perancangan Konstruksi Pembangunan dilaksanakan dengan metode tender.

### B.13. ANGGARAN

Pada tahun 2024 Balai POM di Tasikmalaya memperoleh anggaran sebesar Rp.10.893.401.000,- (sepuluh milyar delapan ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus seribu rupiah (DIPA Awal). Pada 31 Januari 2024 anggaran Balai POM di Tasikmalaya mengalami automatic adjustment dari kementerian keuangan sebesar Rp. 170.923.000 (seratus tujuh puluh juta sembilan ratus dua puluh tiga ribu rupiah) sehingga anggaran Balai POM di Tasikmalaya menjadi Rp.10.893.401.000,- (sepuluh milyar delapan ratus sembilan puluh tiga juta empat ratus seribu rupiah). Pada 12 Agustus 2024 terdapat penambahan anggaran belanja pegawai sebesar Rp255.000.000 kemudian anggaran Balai POM di Tasikmalaya adalah sebesar Rp.11.148.401.000,- (sebelas milyar seratus empat puluh delapan juta empat ratus seribu rupiah). Pada tanggal 14 November 2024 dilakukan penghematan anggaran perjalanan dinas sebesar Rp93.186.000 (sehingga total blokir adalah Rp 264.109.000).

Tabel 2.B.4. Laporan Realisasi Anggaran Tahun 2024

Jenis Belanja	Pagu TA 2024	Realisasi sd Desember 2024 (SAKTI)	Capaian Realisasi (%) (SAKTI)
Belanja Pegawai	3.105.951.000	3.104.778.454	99,96
Belanja Barang	4.260.348.000	3.937.450.548	92,42
Belanja Modal	3.782.102.000	3.763.138.785	99,50
Total	11.148.401.000	10.805.367.787	96,92

### B.14. DAFTAR INVENTARIS KANTOR

Daftar inventaris kantor yang digunakan dalam kegiatan operasionalisasi Balai POM di Tasikmalaya dapat dilihat pada Tabel 2.B.5.

Tabel 2.B.5. Daftar Inventaris Kantor

No	Nama Barang	Tahun Perolehan	Jumlah	Satuan
1	Sepeda Motor	2021	1	buah
2	Mobil Unit Kesehatan Masyarakat	2010	1	buah
3	Thermohygrometer (Alat Ukur Universal)	2024	3	buah
4	Mesin Penghitung Uang	2023	1	buah
5	Lemari Besi/Metal	2013	1	buah
	Lemari Besi/Metal	2019	2	buah
	Lemari Besi/Metal	2024	1	buah
6	Lemari Kayu	2019	2	buah
	Lemari Kayu	2022	4	buah
7	Rak Besi	2020	4	buah
	Rak Besi	2023	2	buah
	Rak Besi	2024	5	buah
8	Filing Cabinet Besi	2023	1	buah
	Filing Cabinet Besi	2024	5	buah
9	<u>Brandkas</u>	2011	1	buah
10	Peti Uang/Cash Box/Coin Box	2022	1	buah
11	Tabung Pemadam Api	2024	1	buah
12	CCTV - Camera Control Television System	2023	1	buah
	CCTV - Camera Control Television System	2024	5	buah
13	Papan Visual/Papan Nama	2023	1	buah
14	Alat Penghancur Kertas	2020	1	buah

	Alat Penghancur Kertas	2024	1	buah
15	Mesin Absensi	2018	1	buah
16	LCD Projector/Infocus	2018	1	buah
17	Focusing Screen/Layar LCD Projector	2018	1	buah
18	Papan Pengumuman	2024	1	buah
19	Rak Gantung	2024	1	buah
20	Meja Kerja Kayu	2012	1	buah
	Meja Kerja Kayu	2017	10	buah
	Meja Kerja Kayu	2019	11	buah
	Meja Kerja Kayu	2021	3	buah
	Meja Kerja Kayu	2022	6	buah
	Meja Kerja Kayu	2024	1	buah
21	Kursi Besi/Metal	2010	4	buah
	Kursi Besi/Metal	2011	5	buah
	Kursi Besi/Metal	2012	1	buah
	Kursi Besi/Metal	2019	17	buah
	Kursi Besi/Metal	2021	6	buah
	Kursi Besi/Metal	2022	8	buah
	Kursi Besi/Metal	2023	1	buah
	Kursi Besi/Metal	2024	30	buah
22	Meja Rapat	2012	9	buah
	Meja Rapat	2019	1	buah
	Meja Rapat	2021	1	buah
23	Meja Komputer	2023	1	buah
	Meja Komputer	2024	1	buah
24	Meja Resepsionis	2019	1	buah

25	Partisi	2021	1	buah
	Partisi	2023	2	buah
26	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	2021	1	buah
	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	2023	1	buah
	Portable Air Conditioner (Alat Pendingin)	2024	1	buah
27	Kipas Angin	2023	2	buah
28	Kompur Listrik (Alat Dapur)	2024	1	buah
29	Sound System	2018	1	buah
30	Megaphone	2024	1	buah
31	Camera Video	2023	1	buah
32	Tangga Aluminium	2024	1	buah
33	Dispenser	2023	2	buah
	Dispenser	2024	2	buah
34	Coffee Maker	2023	1	buah
35	Dehumidifier	2024	1	buah
36	Camera Digital	2014	1	buah
	Camera Digital	2020	1	buah
	Camera Digital	2023	1	buah
37	Video Conference	2024	1	buah
38	<del>Clipp</del> On	2024	1	buah
39	Camera Conference	2022	1	buah
40	Drone	2023	1	buah
41	Teropong/Keker	2023	1	buah
42	Telephone Mobile	2023	1	buah
43	Dehumidifier (Humidity Control)	2024	3	buah
44	Genset	2024	1	buah

45	Water Bath (Alat Laboratorium Umum)	2024	1	buah
46	Incubator (Alat Laboratorium Umum)	2024	5	buah
47	Autoclave (Alat Laboratorium Umum)	2024	2	buah
48	Blender	2024	1	buah
49	PH Meter (Alat Laboratorium Umum)	2024	1	buah
50	Laminar Air Flow	2024	1	buah
51	Bacteriological Colony Counter	2024	1	buah
52	Fibre Glass Fume Hood	2024	1	buah
53	Micropipette 50-200 <u>UJ</u>	2024	8	buah
54	Hot Plate Stirrer	2024	2	buah
55	Vortex Mixer	2024	2	buah
56	Alat Laboratorium Umum Lainnya	2024	1	buah
57	Oven/Hot Air Sterilizer	2024	1	buah
58	Loop Sterilizer	2024	1	buah
59	Alat Laboratorium <u>Microbiologi</u> Lainnya	2024	1	buah
60	Alat Laboratorium Kimia Lainnya	2024	8	buah
61	Stomacher	2024	1	buah
62	Digital Thermometer	2020	1	buah
63	Laboratory Emergency Shower/Eyewash	2024	1	buah
64	Meja Kerja (Alat Laboratorium Lainnya)	2024	12	buah
65	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya)	2021	5	buah
	Thermometer Digital (Alat Laboratorium Lainnya)	2024	5	buah
66	Automatic <u>Pipet</u> Dispenser	2024	2	buah
67	Anak Timbangan	2024	1	buah
68	Dessicator Vacuum	2024	1	buah

69	Electronic Top Loading Balance	2024	2	buah
70	Electronic Microbalance	2024	1	buah
71	Lab Water <u>Purifier/Demmeralizer</u>	2024	2	buah
72	Glassware Plastic/Utensils Lainnya	2024	10	buah
73	Smoke Detecting System & Alarm	2024	1	buah
74	<u>Uninterrupted Power Supply (UPS)</u>	2024	2	buah
75	Refrigerator/Freezer	2024	5	buah
76	UV-VIS <u>Spetrohotometer</u>	2009	1	buah
77	UV-Cabinet (Alat Khusus Kepolisian)	2024	1	buah
78	P.C Unit	2010	1	buah
	P.C Unit	2018	7	buah
	P.C Unit	2020	6	buah
	P.C Unit	2023	2	buah
	P.C Unit	2024	1	buah
79	<u>Lap Top</u>	2020	2	buah
	<u>Lap Top</u>	2023	2	buah
	<u>Lap Top</u>	2024	16	buah
80	<u>Note Book</u>	2018	1	buah
81	Monitor	2024	1	buah
82	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2012	1	buah
	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2018	2	buah
	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2020	2	buah
	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2022	1	buah
	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2023	1	buah
	Printer (Peralatan Personal Komputer)	2024	4	buah
83	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2023	1	buah

	Scanner (Peralatan Personal Komputer)	2024	2	buah
84	External/ Portable Hardisk	2023	1	buah
	External/ Portable Hardisk	2024	1	buah
85	Server	2023	1	buah
86	Router	2024	2	buah
87	Repeater and <u>Transciever</u>	2024	1	buah
88	Mobile Modem GSM/ CDMA	2023	1	buah
89	P3K, Advanced / Extended Care	2024	1	buah
90	Aid Hearing	2023	1	buah
91	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	2018	1	buah
	Candi/Tugu Peringatan/Prasasti Lainnya	2023	1	buah

### B.15. Implementasi Pengarusutamaan Gender

Dalam pelaksanaan Pengarusutamaan Gender diperlukan beberapa prasyarat utama agar pelaksanaannya dapat terbangun dengan memadai, antara lain komitmen pimpinan, kebijakan, kelembagaan, sumber daya, ketersediaan data terpilah, alat analisis, dan peran serta masyarakat. Berikut ini adalah implementasi Pengarusutamaan Gender Balai POM di Tasikmalaya:

#### 1. Komitmen dan Kebijakan

Komitmen dan kebijakan Pimpinan terkait implementasi pengarusutamaan gender di BPOM tertuang dalam Keputusan Kepala BPOM No. 46 Tahun 2024 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.

#### 2. Kelembagaan

Balai POM di Tasikmalaya berkontribusi dalam kelompok kerja pengarusutamaan gender Badan Pengawas Obat dan Makanan yang ditetapkan melalui Surat Keputusan Badan Pengawas Obat dan Makanan nomor 180 tahun 2024. Selain itu, telah tersedia subkelompok kerja Pengarusutamaan Gender Tingkat Satuan Kerja untuk melaksanakan implementasi pengarusutamaan gender di Balai POM di Tasikmalaya sebagaimana ditetapkan melalui Surat Keputusan Kepala Balai POM di Tasikmalaya nomor HK.02.02.16B.01.24.07 tahun 2024 tentang Subkelompok Kerja Pengarusutamaan Gender Balai Pengawas Obat dan Makanan di Tasikmalaya tahun 2024.

### 3. Sumber Daya

Peningkatan kapasitas serta kompetensi bagi pegawai khususnya Subkelompok Kerja Pengarusutamaan melalui pelatihan, dan bimbingan teknis dilaksanakan secara rutin.

### 4. Data Terpilah

Adanya data statistik yang terpilah menurut jenis kelamin dan variabel lain serta data terkait. Data terpilah berfungsi sebagai data pembuka wawasan atau titik tolak mengukur kesenjangan antara lelaki perempuan dan indikator untuk melihat sejauh mana kesetaraan sudah berhasil dicapai. Dalam lingkup BPOM, dalam rangka penguatan data terpilah telah ditetapkan Surat Edaran Sekretaris Utama Nomor PR.02.01.2.21.04.22.13 Tahun 2022 Tentang Penyediaan Data Terpilah Pada Kegiatan di Lingkungan BPOM dan Surat Edaran Sekretaris Utama Nomor HK.02.01.2.21.03.23.07 Tahun 2023 tentang Tata Kelola Penyelenggaraan Data Gender Bidang Pengawasan Obat dan Makanan.

### 5. Alat Analisis

Alat Analisis yang digunakan Balai POM di Tasikmalaya adalah *Gender Analysis Pathway* (GAP), sesuai yang digunakan oleh BPOM.

### 6. Peran Serta Masyarakat

Balai POM di Tasikmalaya mendorong peran dan serta masyarakat melalui kegiatan Komunikasi Informasi dan Edukasi (KIE), Pendampingan UMKM, dan Program Prioritas Nasional (Pro PN) Keamanan Pangan dengan membuat kerangka acuan kegiatan mencantumkan ketentuan peserta dengan kesetaraan gender sesuai dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, undangan peserta kegiatan dengan mencantumkan kesetaraan gender dan daftar hadir dilengkapi dengan kolom jenis kelamin.

# BAB 3

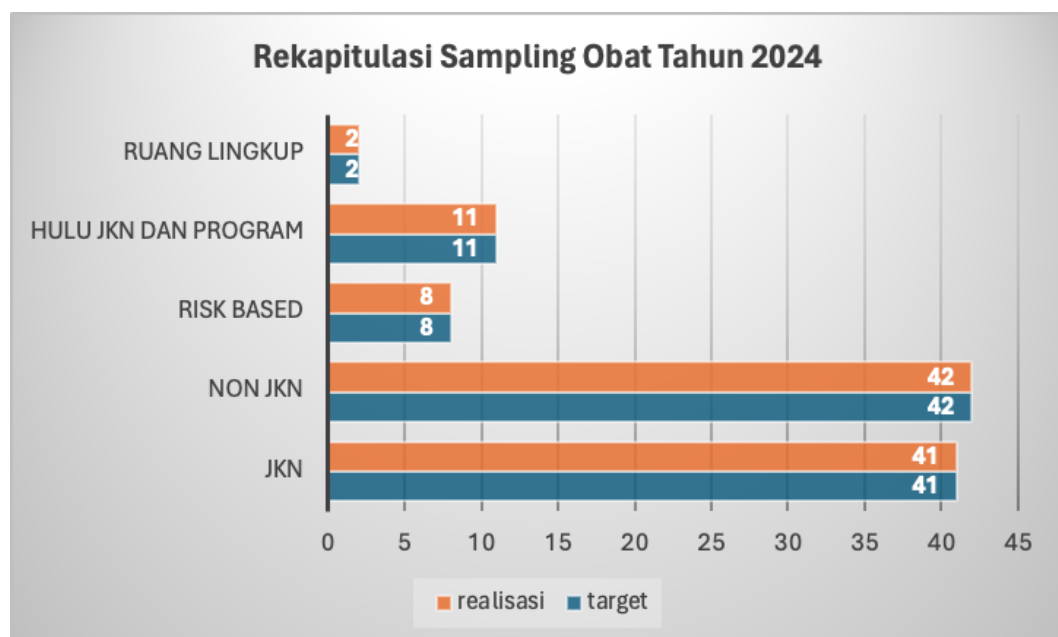
## HASIL KEGIATAN PENGAWASAN OBAT DAN MAKANAN

Balai POM di Tasikmalaya dalam melaksanakan fungsi pengawasan Obat dan Makanan antara lain melakukan pemeriksaan terhadap sarana Produksi dan Distribusi Produk Terapeutik/Obat, Narkotika Psikotropika Prekursor (NPP), Obat Tradisional, Kosmetik, Suplemen Kesehatan, Pangan dan Bahan Berbahaya yang berada di Kota Tasikmalaya, Kab. Tasikmalaya, Kab. Ciamis, Kota Banjar dan Kab. Pangandaran. Dalam pengawasan Obat dan Makanan tersebut, termasuk di dalamnya adalah pengawasan iklan dan label; sampling dan pengujian produk serta penyidikan.

### A. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN PRODUK OBAT

#### A.1. SAMPLING PRODUK OBAT

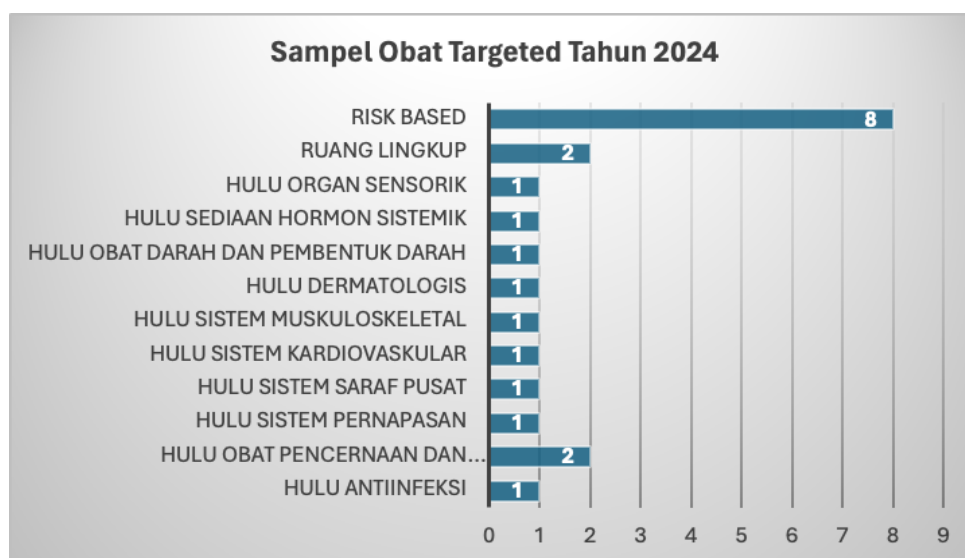
Jumlah sampel obat Balai POM di Tasikmalaya tahun 2024 sebanyak 104 sampel dari target sampling 104 (100%). Rincian realisasi dan target sampling sesuai Gambar 3.A.1.



Gambar 3.A.1. Rekapitulasi Sampling Obat Tahun 2024 Balai POM di Tasikmalaya

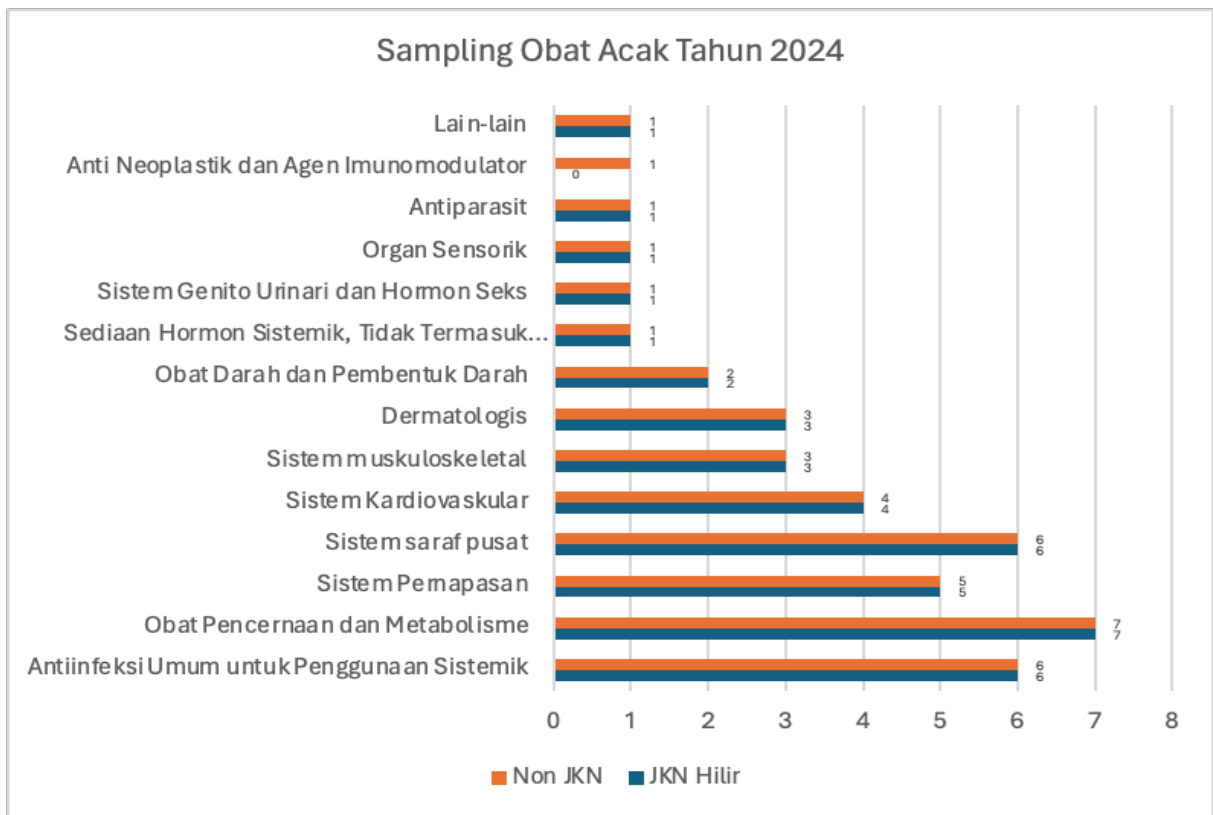
Rincian sampel obat yang diambil yaitu sampel targeted sejumlah 20 sampel (19,23%) dari total sampel obat, dan sampel acak sejumlah 84 sampel (80,77%) dari total sampel obat. Sampel obat targeted dilakukan melalui pendekatan analisis risiko dengan prinsip targeted. Sampel obat targeted terdiri dari sampel JKN Hulu dan Obat Program, Risk Based, dan Ruang Lingkup. Sampel acak dilakukan untuk memenuhi keterwakilan (*representative*) terhadap produk yang beredar. Sampel acak terdiri dari sampel obat JKN (JKN Hilir) dan sampel obat Non JKN.

Sampel obat targeted terdiri dari 11 sampel JKN Hulu dan Obat Program, 8 sampel Kasus, dan 2 sampel Ruang Lingkup. Sampel JKN Hulu obat JKN adalah sampel obat JKN yang diambil pada sarana produksi (Industri Farmasi) dan sarana distribusi obat (PBF dan Instalasi Farmasi Pemerintah di Provinsi/Kota/Kabupaten, sementara sampel obat program adalah sampel yang disediakan oleh Pemerintah dalam rangka program pengendalian dan pemberantasan penyakit (P2P). Sampel *risk based* diantaranya adalah obat yang diproduksi oleh industri farmasi yang memerlukan perhatian khusus; obat dengan risiko stabilitas pada saat penyimpanan; obat berisiko berdasarkan hasil pengawasan; obat dengan risiko penggunaan yang tinggi; dan penelusuran kasus khusus seperti tindak lanjut terhadap obat diduga tidak memenuhi syarat (TMS) atau palsu yang dilaporkan oleh pemangku kepentingan. Sampel ruang lingkup adalah sampel yang diambil dalam rangka pemenuhan ruang lingkup untuk pemenuhan akreditasi laboratorium. Adapun rincian sampel obat targeted yang diambil oleh Balai POM di Tasikmalaya sesuai Gambar 3.A.2.



Gambar 3.A.2. Realisasi Sampling Obat Targeted Tahun 2024 Balai POM di Tasikmalaya

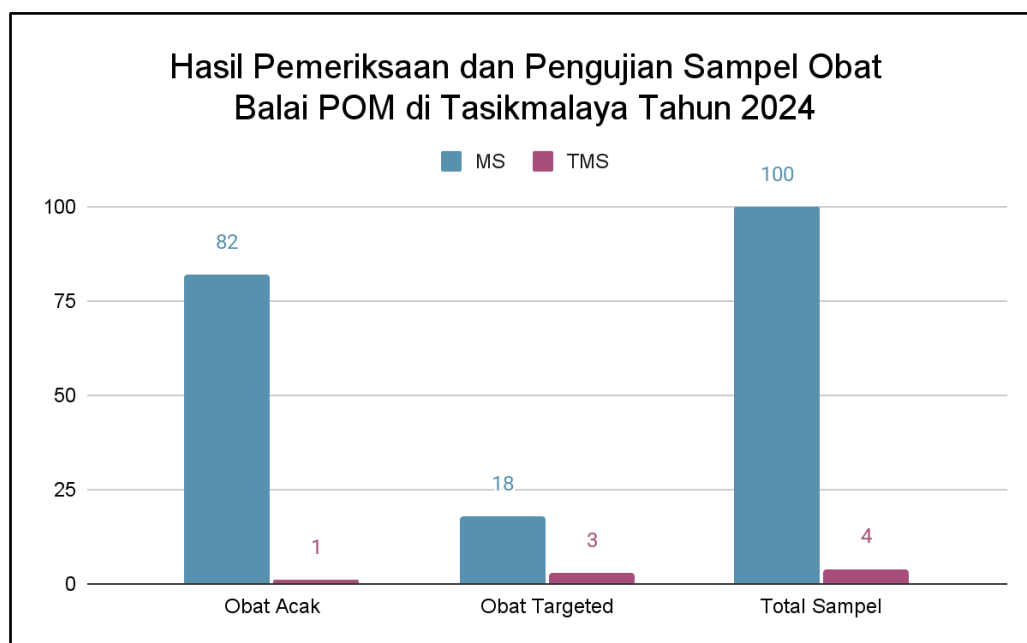
Sampel obat acak terdiri dari 41 sampel JKN Hilir dan 42 sampel Non JKN. Pengambilan sampel obat acak dilaksanakan di wilayah acak terpilih yaitu Kota Tasikmalaya dan Kabupaten Tasikmalaya. Pengambilan sampel acak JKN Hilir dilaksanakan pada sarana pelayanan kefarmasian pemerintah maupun swasta yang mengelola obat JKN yaitu Rumah Sakit, Klinik, Puskesmas, dan Apotek. Pengambilan sampel Non JKN dilakukan pada sarana pelayanan kefarmasian pemerintah maupun swasta yang melayani pasien mandiri/umum yaitu Rumah Sakit, Klinik, dan Apotek. Adapun rincian sampel obat acak yang diambil oleh Balai POM di Tasikmalaya sesuai Gambar 3.A.3.



Gambar 3.A.3. Realisasi Sampling Obat Acak Tahun 2024 Balai POM di Tasikmalaya

Seluruh sampel obat yang disampling oleh Balai POM di Tasikmalaya dikirimkan ke laboratorium regionalisasi untuk dilakukan pengujian. Kelas Terapi Kardiovaskular dan Kelas Terapi Obat Pencernaan dan Metabolisme diuji di BBPOM di Bandung; Kelas Terapi Antiinfeksi umum untuk penggunaan sistemik dan Kelas Terapi Dermatologis diuji di BBPOM di Jakarta; Kelas Terapi Sistem Syaraf Pusat, Kelas Terapi Organ Sensorik dan Kelas Terapi Anti Neoplastik dan agen imunomodulator diuji di BBPOM di Semarang; Kelas Terapi Muskuloskeletal, Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks dan Kelas Terapi Lain-Lain diuji di BBPOM di Serang; dan Kelas Terapi Sistem Pernafasan, Kelas Terapi Anti Parasit, Kelas

Terapi Obat darah dan Pembentuk Darah, dan Kelas Terapi Sediaan Hormon Sistemik tidak termasuk hormon seks diuji di BBPOM di Yogyakarta. Berdasarkan Hasil Pemeriksaan dan Pengujian pada Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT), sejumlah 3 sampel obat dinyatakan tidak memenuhi syarat, dengan parameter uji yang tidak memenuhi syarat yaitu disolusi, positif mengandung DNA Porcine dan Sterilitas. Terdapat 1 sampel obat dinyatakan tidak memenuhi ketentuan penandaan. Dengan demikian, 96,15% sampel obat dinyatakan memenuhi syarat dan 3,85% sampel obat dinyatakan tidak memenuhi syarat.



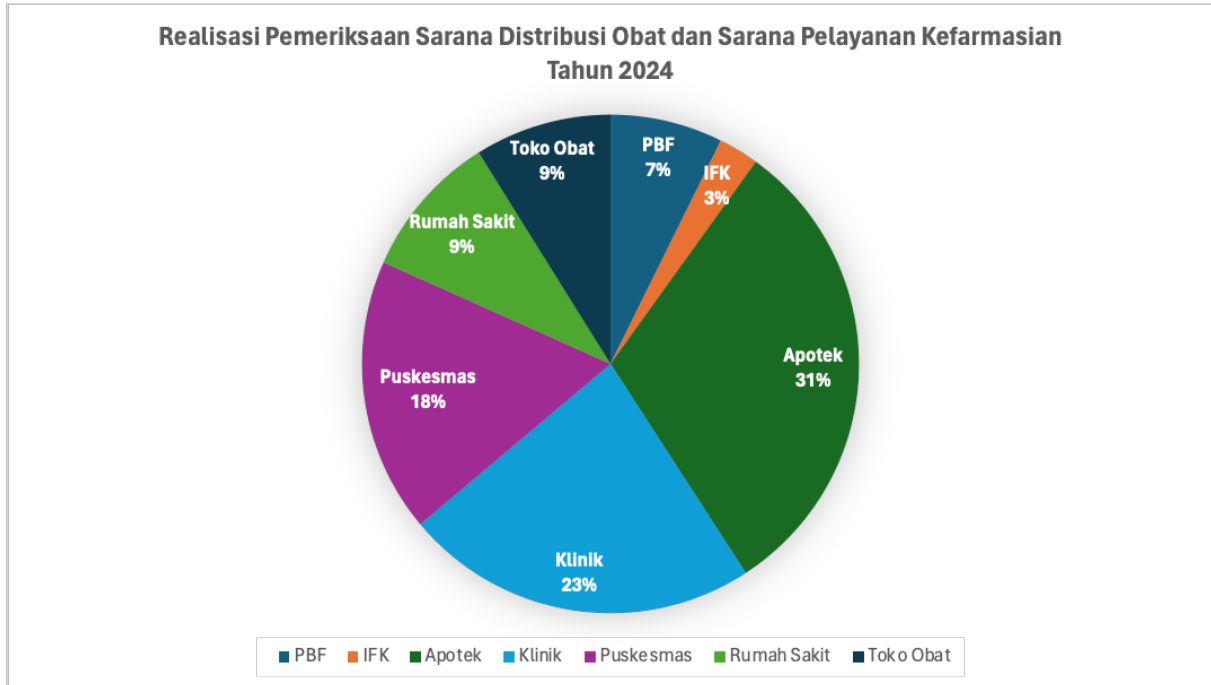
Gambar 3.A.4. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Obat Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

## A.2. PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT DAN PELAYANAN KEFARMASIAN

Sarana distribusi dan pelayanan kefarmasian yang terdapat di wilayah Balai POM di Tasikmalaya sebanyak 1021 sarana, dengan rincian 20 Pedagang Besar Farmasi, 5 Instalasi Farmasi Pemerintah, 551 Apotek, 27 Rumah Sakit, 124 Puskesmas, 214 Klinik, dan 80 Toko Obat.

Tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 191 sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian. Rincian sarana tersebut adalah : PBF 14 sarana, IFK 5 sarana, Apotek 59 sarana, Klinik 44 sarana, Puskesmas 34 sarana, Rumah Sakit 18 sarana, dan Toko Obat 17 sarana.

Realisasi pemeriksaan sarana distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian oleh Balai POM di Tasikmalaya dapat dilihat pada Gambar 3.A.5.



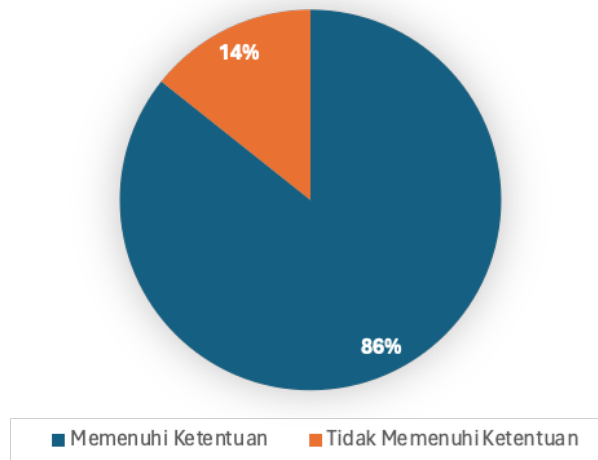
Gambar 3.A.5. Realisasi Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat dan Sarana Pelayanan Kefarmasian di Wilayah Kerja Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Secara umum, hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian dinyatakan 174 sarana (91,09%) memenuhi ketentuan, dan 17 sarana (8,91%) tidak memenuhi ketentuan.

#### A.2.1. PEMERIKSAAN PBF

Tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya melakukan pemeriksaan terhadap 14 PBF (70%) dari total 20 PBF yang ada di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya. Pemeriksaan terhadap 14 PBF dengan hasil 12 PBF memenuhi ketentuan (85,71%), dan 2 PBF tidak memenuhi ketentuan (14,29%).

### Hasil Pemeriksaan PBF Tahun 2025



Gambar 3.A.6. Hasil Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Pedagang Besar Farmasi di tahun 2024, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek Bangunan dan Peralatan (13,08%); Kualifikasi Pemasok dan Pelanggan (13,08%), Dokumentasi (12,15%), Pengelolaan Obat Tidak Layak Jual dan Pemusnahan (10,28%), Pengelolaan Obat (9,35%), Sistem Mutu (7,48%), Pengadaan dan Penerimaan (7,48%), Penyaluran (7,48%), Obat Kembalian/Diduga Palsu/Penarikan (6,54%), Pelaksanaan Penarikan Kembali Obat (6,54%), Pengelolaan Khusus Narkotika, Psikotropika dan Prekursor Farmasi (NPP) dan Obat - Obat Tertentu (3,74%), dan Pengelolaan Khusus Produk Rantai Dingin (*Cold Chain Product*) (2,80%).



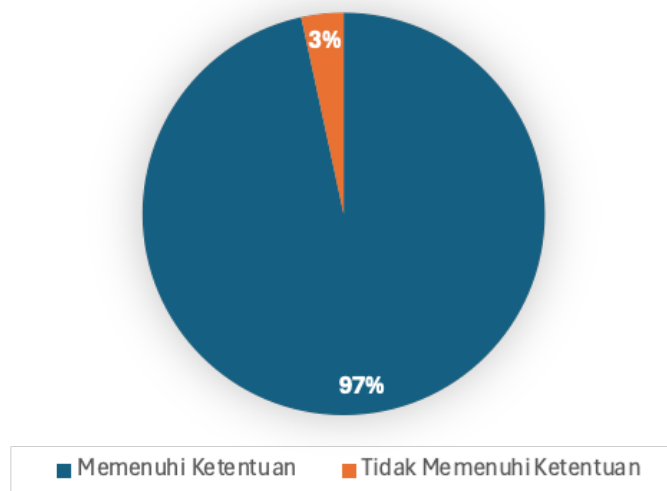
Gambar 3.A.7. Tren Temuan Pemeriksaan Sarana Pedagang Besar Farmasi Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Tindak lanjut yang diberikan terhadap temuan yaitu dengan memberikan sanksi peringatan keras terhadap 2 PBF, peringatan terhadap 11 PBF, dan pembinaan teknis terhadap 1 PBF. Dari 14 sarana yang diperiksa, sejumlah 11 PBF (78,57%) telah melaporkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

### A.2.2. PEMERIKSAAN APOTEK

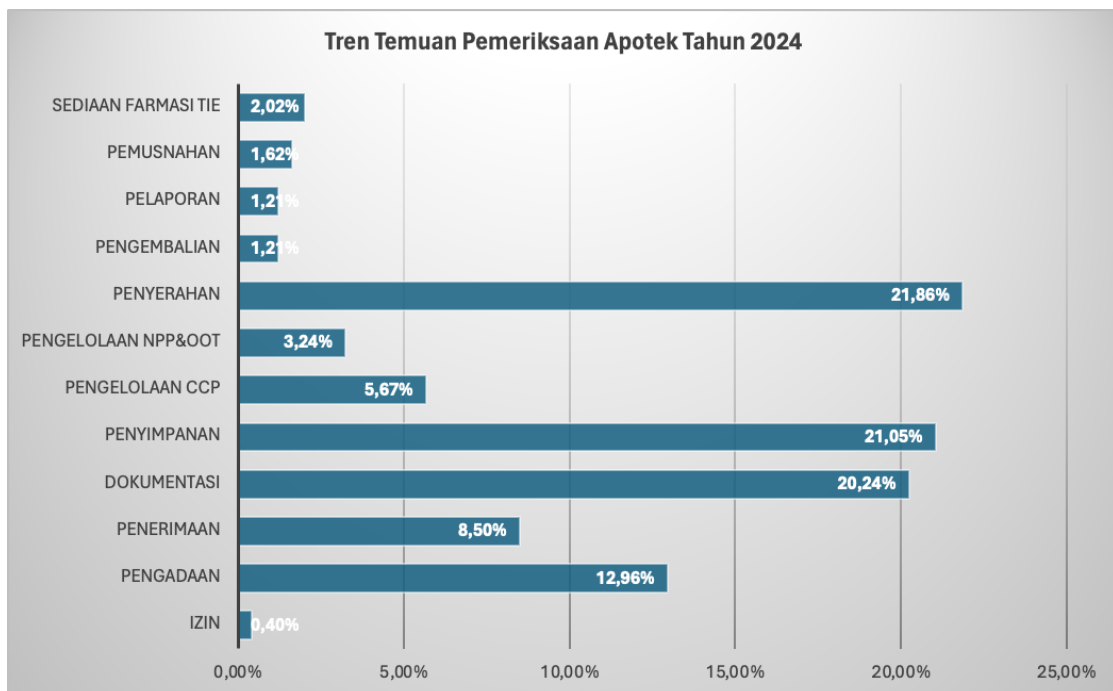
Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 59 apotek dari total 551 apotek yang ada di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya (10,71%). Hasil pemeriksaan 57 apotek (96,61%) memenuhi ketentuan dan 2 apotek (3,39%) tidak memenuhi ketentuan.

#### Hasil Pemeriksaan Apotek Tahun 2024



Gambar 3.A.8. Hasil Pemeriksaan Sarana Apotek Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Apotek di tahun 2024, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek Penyerahan (21,86%); Penyimpanan (21,05%); Dokumentasi (20,24%), Pengadaan (12,96%); Penerimaan (8,50%); Pengelolaan CCP (5,67%); Pengelolaan NPP & OOT (3,24%); Sediaan Farmasi TIE (2,02%); Pemusnahan (1,62%); Pelaporan (1,21%); dan Pengembalian (1,21%).



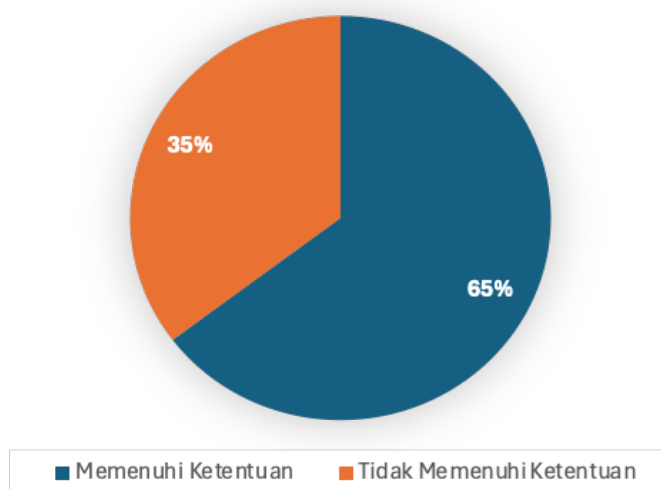
Gambar 3.A.9. Tren Temuan Pemeriksaan Sarana Apotek Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Tindak lanjut yang diberikan terhadap temuan yaitu dengan memberikan sanksi penghentian sementara kegiatan terhadap 1 Apotek, peringatan keras terhadap 4 Apotek, dan peringatan terhadap 54 Apotek. Dari 59 apotek yang diperiksa, sejumlah 55 apotek (93,22%) yang telah melaporkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Sejumlah 2 apotek dari 5 apotek yang diberikan sanksi penghentian sementara kegiatan dan peringatan keras telah dinyatakan *closed* dalam melakukan perbaikan.

### A.2.3. PEMERIKSAAN TOKO OBAT

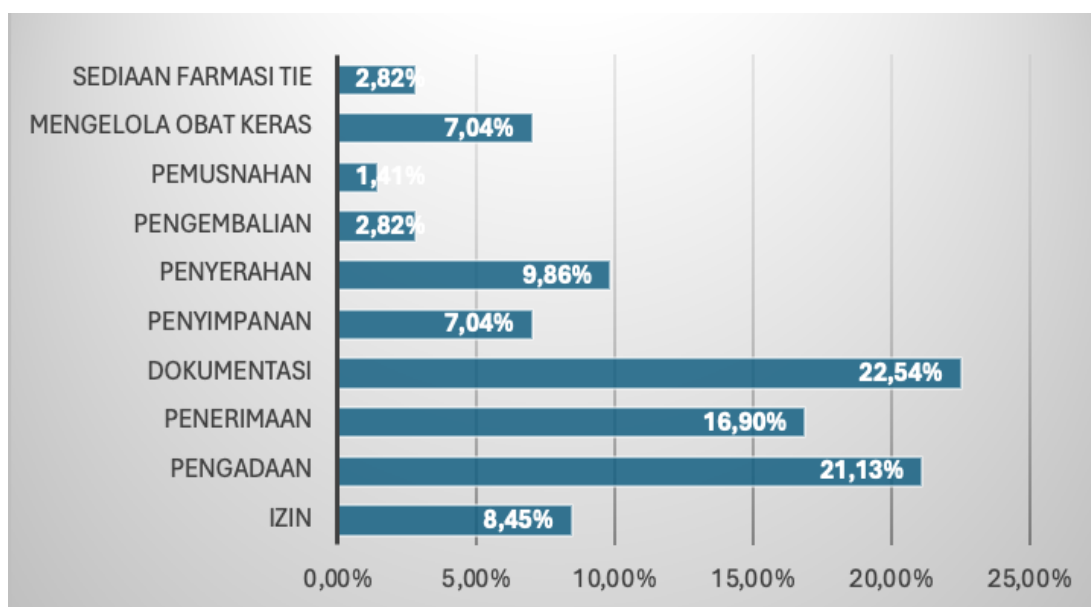
Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 17 toko obat dari total 80 toko obat yang ada di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya (21,25%). Hasil pemeriksaan 11 toko obat (64,71%) memenuhi ketentuan dan 6 toko obat (35,29%) tidak memenuhi ketentuan.

### Hasil Pemeriksaan Toko Obat Tahun 2024



Gambar 3.A.10. Hasil Pemeriksaan Sarana Toko Obat Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Toko Obat di tahun 2024, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek Dokumentasi (22,54%); Pengadaan (21,13%); Penerimaan (16,9%); Penyerahan (9,86%); Izin (8,45%); Penyimpanan (7,04%); Mengelola Obat Keras (7,04%); Pengembalian (2,82%); Sediaan Farmasi TIE (2,82%); dan Pemusnahan (1,41%).



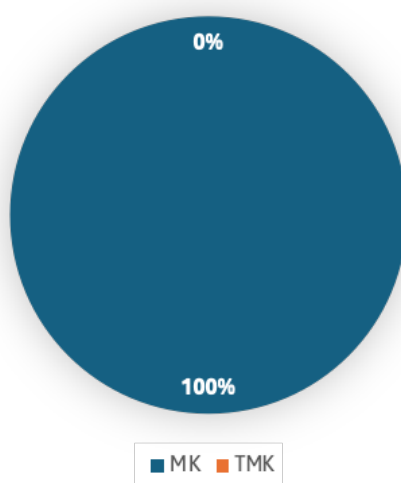
Gambar 3.A.11. Tren Temuan Pemeriksaan Sarana Toko Obat Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Tindak lanjut yang diberikan terhadap temuan yaitu dengan memberikan sanksi peringatan keras terhadap 6 Toko Obat, peringatan terhadap 11 Toko Obat. Dari 17 toko obat yang diperiksa, sejumlah 9 toko obat (52,94%) yang telah melaporkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

#### A.2.4. PEMERIKSAAN IFK

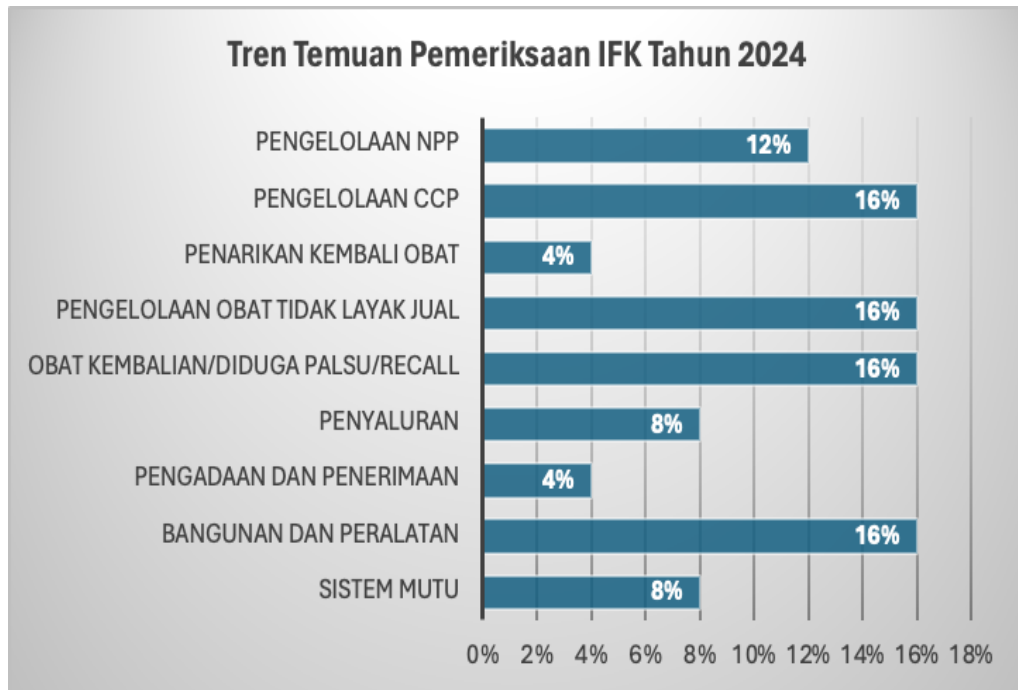
Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 5 Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten dari total 5 Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten yang ada di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya. Hasil pemeriksaan 5 sarana (100%) memenuhi ketentuan.

Hasil Pemeriksaan IFK Tahun 2024



Gambar 3.A.12. Hasil Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten di tahun 2024, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek Pengelolaan CCP (16%); Bangunan dan Fasilitas (16%); Pengelolaan Obat Tidak Layak Jual (16%); Obat Kembalian/Diduga Palsu/Penarikan Kembali (16%); Pengelolaan NPP (12%); Sistem Mutu (8%); Penyaluran (8%); Penarikan Kembali Obat (4%); dan Pengadaan dan Penerimaan (4%).



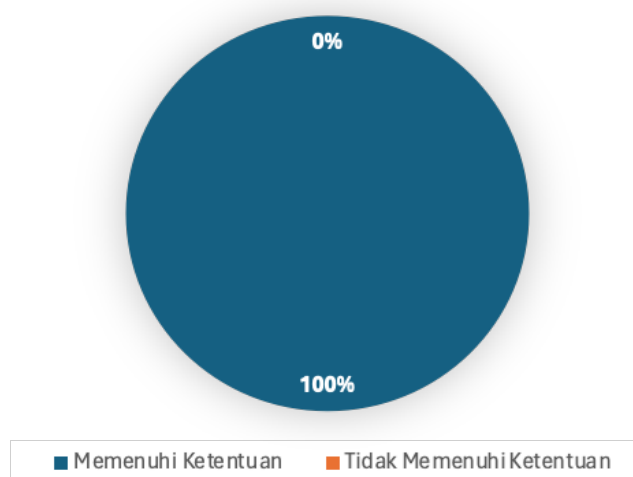
Gambar 3.A.13. Tren Temuan Pemeriksaan Sarana Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Tindak lanjut yang diberikan terhadap temuan yaitu dengan memberikan sanksi peringatan terhadap 5 Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten. Dari 5 Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten yang diperiksa, sejumlah 1 Instalasi Farmasi Kota/Kabupaten (20%) yang telah melaporkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*).

#### A.2.5. PEMERIKSAAN RUMAH SAKIT

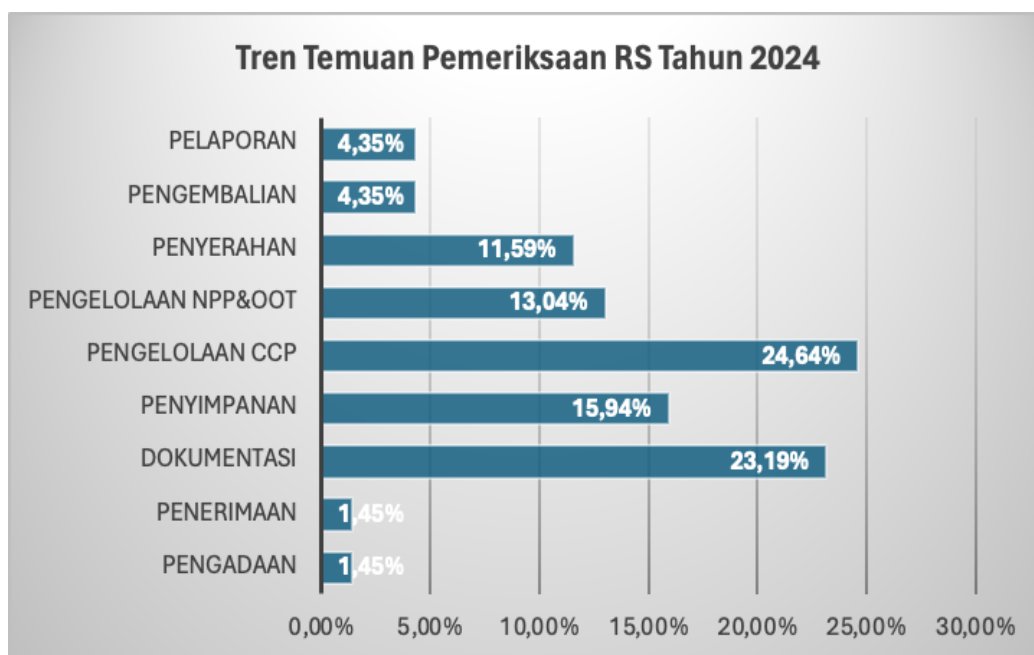
Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 18 rumah sakit dari total 27 rumah sakit yang ada di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya (66,67%). Hasil pemeriksaan 18 sarana dinyatakan memenuhi ketentuan (100%).

### Hasil Pemeriksaan RS Tahun 2024



Gambar 3.A.14. Hasil Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Rumah Sakit di tahun 2024, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek Pengelolaan CCP (24,64%); Dokumentasi (23,19%); Penyimpanan (15,94%); Pengelolaan NPP dan OOT (13,04%); Penyerahan (11,59%); Pengembalian (4,35%); Pelaporan (4,35%); Pengadaan (1,45%); dan Penerimaan (1,45%).



Gambar 3.A.15. Tren Temuan Pemeriksaan Sarana Rumah Sakit Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Tindak lanjut yang diberikan terhadap temuan yaitu dengan memberikan sanksi peringatan keras terhadap 1 sarana dan peringatan terhadap 17 Rumah Sakit. Dari 18 Rumah Sakit yang diperiksa, seluruh Rumah Sakit (100%) yang telah melaporkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Sejumlah 1 sarana yang diberikan sanksi peringatan keras telah dinyatakan *closed* CAPA.

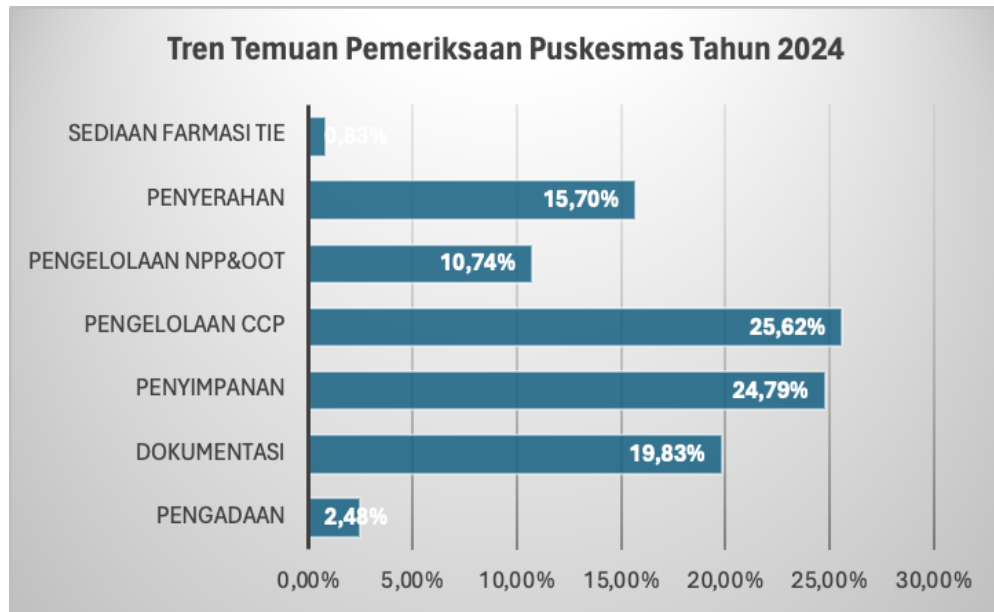
#### A.2.6. PEMERIKSAAN PUSKESMAS

Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 34 Puskesmas dari total 124 Puskesmas yang ada di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya (27,42%). Hasil pemeriksaan 34 Puskesmas (100%) memenuhi ketentuan.



Gambar 3.A.16. Hasil Pemeriksaan Sarana Puskesmas Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Puskesmas di tahun 2024, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek Pengelolaan CCP (25,62%): Penyimpanan (24,79%); Dokumentasi (19,83%); Penyerahan (15,70%); Pengelolaan NPP & OOT (10,74%); Pengadaan (2,48%); dan Sediaan Farmasi TIE (0,83%).



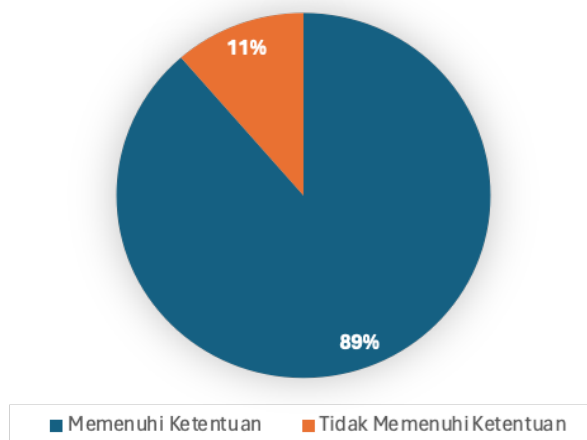
Gambar 3.A.17. Tren Temuan Pemeriksaan Sarana Puskesmas Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Tindak lanjut yang diberikan terhadap temuan yaitu dengan memberikan sanksi peringatan keras terhadap 2 puskesmas dan peringatan terhadap 32 puskesmas. Dari 34 Puskesmas yang diperiksa, sejumlah 28 Puskesmas (82,35%) yang telah melaporkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Sejumlah 2 sarana yang diberikan sanksi peringatan keras telah dinyatakan *closed* CAPA.

#### A.2.7. PEMERIKSAAN KLINIK

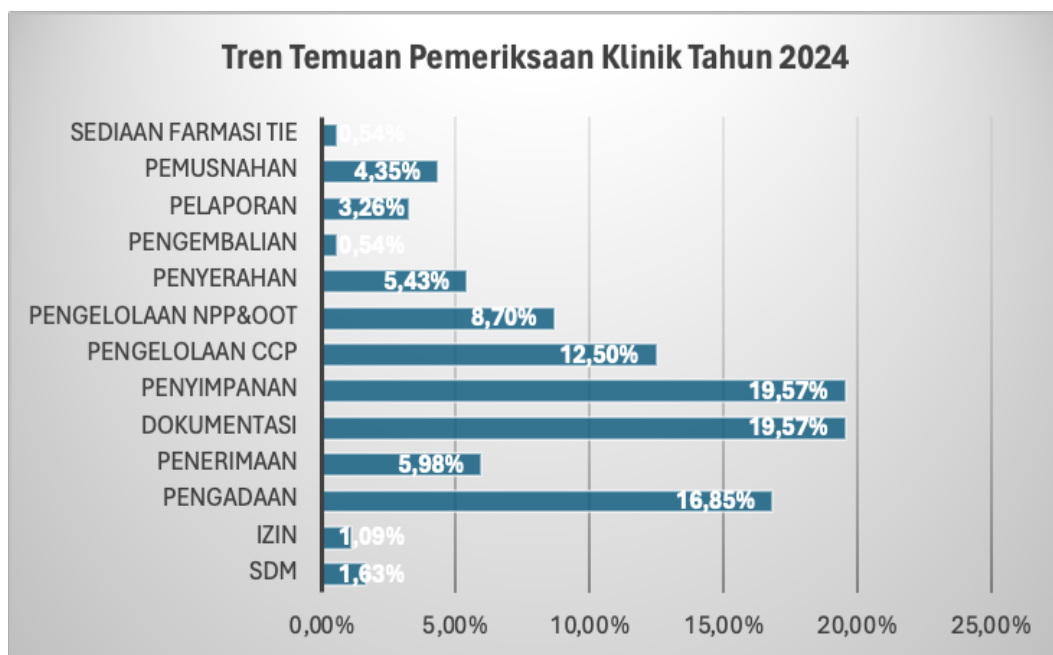
Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 44 Klinik dari total 214 Klinik yang ada di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya (20,56%). Hasil pemeriksaan 39 Klinik (88,64%) memenuhi ketentuan dan 5 sarana (11,36%) tidak memenuhi ketentuan.

### Hasil Pemeriksaan Klinik Tahun 2024



Gambar 3.A.18. Hasil Pemeriksaan Sarana Klinik Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap Klinik di tahun 2024, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu aspek Penyimpanan (19,57%); Dokumentasi (19,57%); Pengadaan (16,85%); Pengelolaan CCP (12,50%); Pengelolaan NPP & OOT (8,70%); Penerimaan (5,98%); Penyerahan (5,43%); Pemusnahan (4,35%); Pelaporan (3,26%); SDM (1,63%); Izin (1,09%); Pengembalian (0,54%) dan Sediaan Farmasi TIE (0,54%).



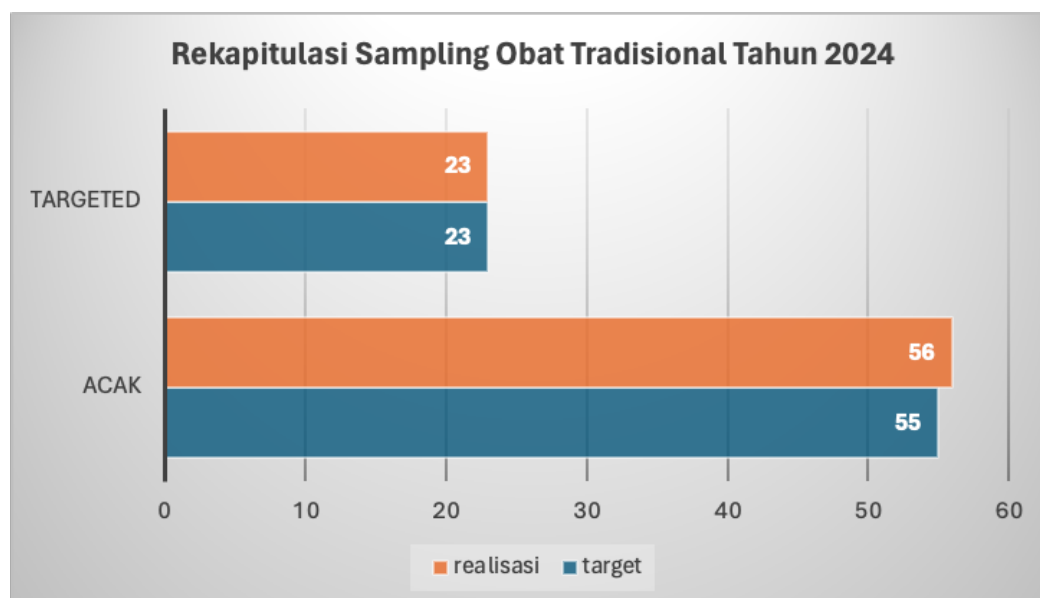
Gambar 3.A.19. Tren Temuan Pemeriksaan Sarana Klinik Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Tindak lanjut yang diberikan terhadap temuan yaitu dengan memberikan sanksi peringatan keras terhadap 6 klinik; peringatan terhadap 37 klinik; dan pembinaan terhadap 1 klinik. Dari 44 klinik yang diperiksa, sejumlah 38 Klinik (86,36%) yang telah melaporkan CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*). Sejumlah 1 klinik dari 6 klinik yang diberikan peringatan keras telah dinyatakan *closed* CAPA.

## B. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT TRADISIONAL

### B.1 SAMPLING OBAT TRADISIONAL

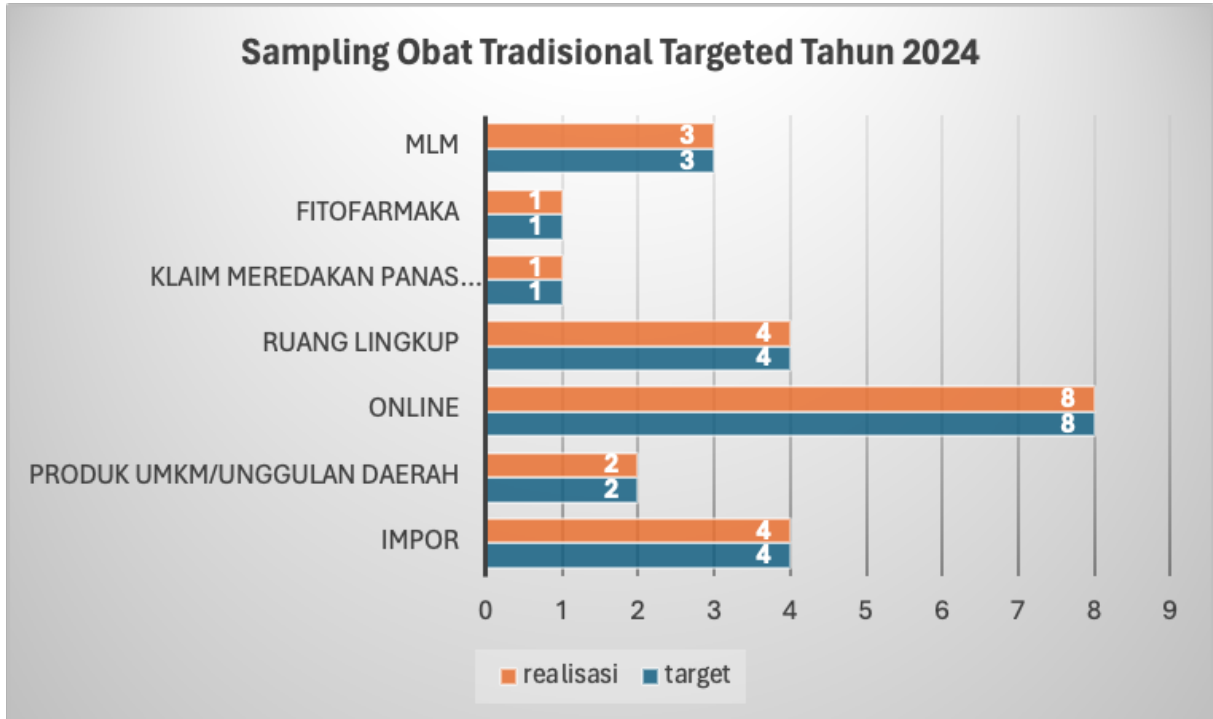
Tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya melaksanakan pengambilan sampel obat tradisional sebanyak 79 sampel (101,28%) dari target 78. Sampel yang diambil terdiri dari 23 (29,11%) sampel purposive/targeted dan 56 (70,89%) sampel acak. Kelebihan sejumlah 1 sampel dari target disebabkan karena terdapat sampel acak yang diambil secara daring yang memiliki nomor bets yang berbeda sehingga dihitung menjadi 2 sampel. Realisasi dari target sampling Obat Tradisional dapat dilihat pada Gambar 3.B.1.



Gambar 3.B.1. Rekapitulasi Sampling Obat Tradisional Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

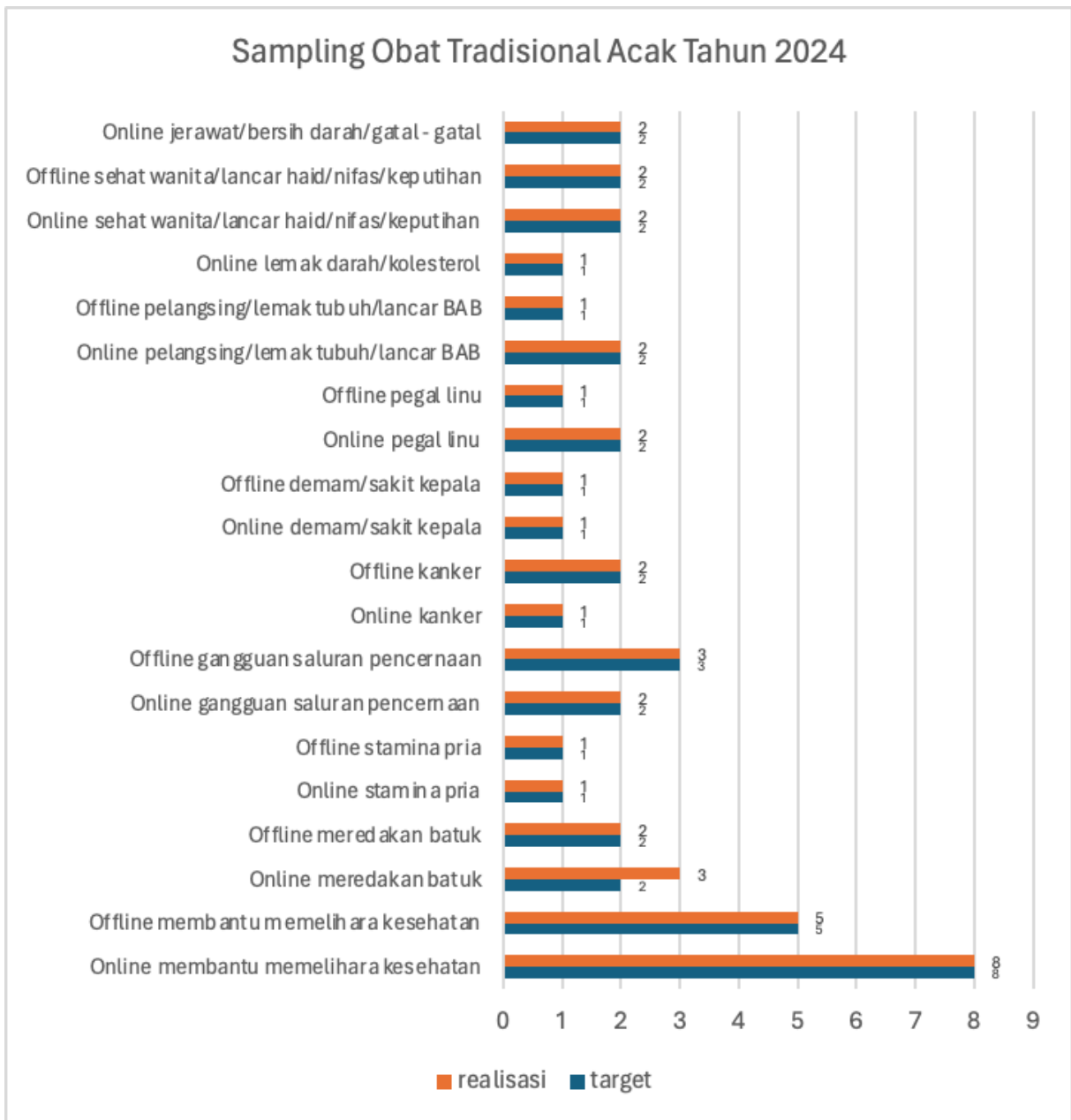
Rincian sampel obat tradisional targeted yang diambil yaitu 4 sampel impor; 2 sampel produk UMKM/unggulan daerah; 8 sampel online; 4 sampel ruang lingkup; 1 sampel klaim membantu meredakan panas dalam, membantu meningkatkan dan/atau memelihara daya tahan

tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk; 1 fitofarmaka; dan 3 sampel MLM. Realisasi sampling obat tradisional targeted dapat dilihat pada Gambar 3.B.2.



Gambar 3.B.2. Realisasi Sampling Obat Tradisional Targeted Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

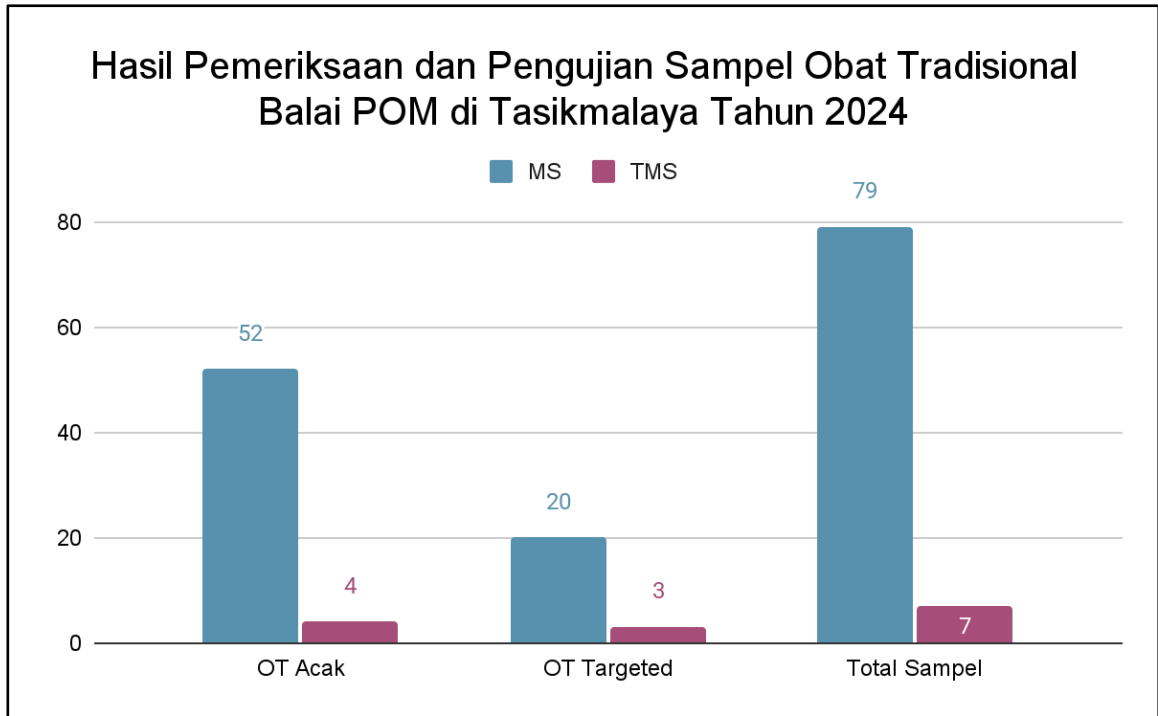
Rincian sampel obat tradisional acak yang diambil yaitu 8 sampel online klaim membantu memelihara kesehatan; 5 sampel offline klaim membantu memelihara kesehatan; 3 sampel online klaim meredakan batuk; 2 sampel offline meredakan batuk; 1 sampel online klaim stamina pria; 1 sampel offline klaim stamina pria; 2 sampel online klaim gangguan saluran pencernaan; 3 sampel offline klaim gangguan saluran pencernaan; 1 sampel online klaim kanker; 1 sampel offline klaim kanker; 1 sampel online klaim demam/sakit kepala; 1 sampel offline klaim demam/sakit kepala; 2 sampel online klaim pegal linu; 1 sampel offline klaim pegal linu; 2 sampel online klaim pelangsing/lemak tubuh/lancar BAB; 1 sampel offline klaim pelangsing/lemak tubuh/lancar BAB; 1 sampel online klaim lemak darah/kolesterol; 2 sampel online sehat wanita/lancar haid/nifas/keputihan; 2 sampel offline klaim sehat wanita/lancar haid/nifas/keputihan; 2 sampel online klaim jerawat/bersih darah/gatal - gatal.



Gambar 3.B.3. Realisasi Sampling Obat Tradisional Acak Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Seluruh sampel obat tradisional dikirimkan ke laboratorium BBPOM di Bandung untuk dilakukan pengujian. Berdasarkan Hasil Pemeriksaan dan Pengujian pada Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dari 79 sampel Obat Tradisional, 1 sampel targeted dinyatakan tidak memenuhi syarat dan 2 sampel dinyatakan tidak memenuhi ketentuan penandaan; 2 sampel obat tradisional acak dinyatakan tidak memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan. Sehingga total sampel obat tradisional yang dinyatakan memenuhi ketentuan sejumlah 72 sampel (91,14%) dan total sampel obat tradisional yang dinyatakan tidak

memenuhi syarat sejumlah 7 sampel (8,86%). Sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan dikarenakan nomor izin edar sudah tidak berlaku dengan beberapa informasi yang tercantum dalam kemasan tidak sesuai dengan yang disetujui; tidak mencantumkan penandaan pada kemasan primer; klaim dan aturan pakai tidak sesuai dengan klaim dan aturan pakai disetujui.



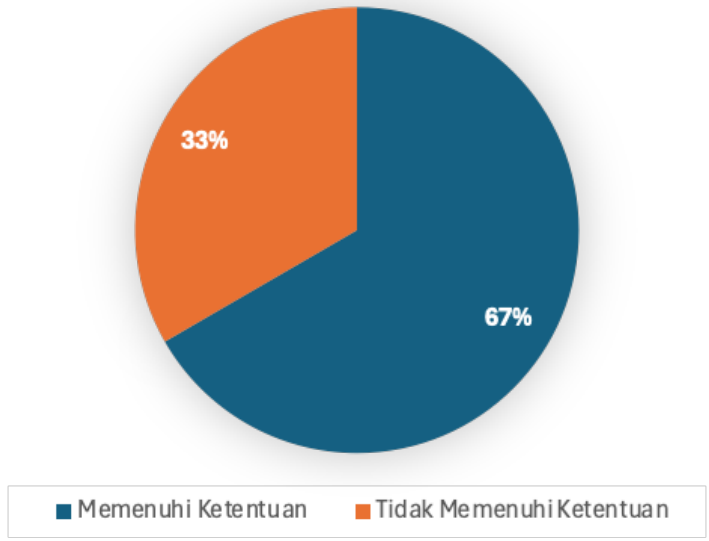
Gambar 3.B.4 Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Obat Tradisional Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Sampel obat tradisional dinyatakan tidak memenuhi syarat dengan parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah Angka Enterobacteriaceae, ALT, dan BKO Metil Salisilat.

## B.2 PENGAWASAN SARANA PRODUKSI OBAT TRADISIONAL

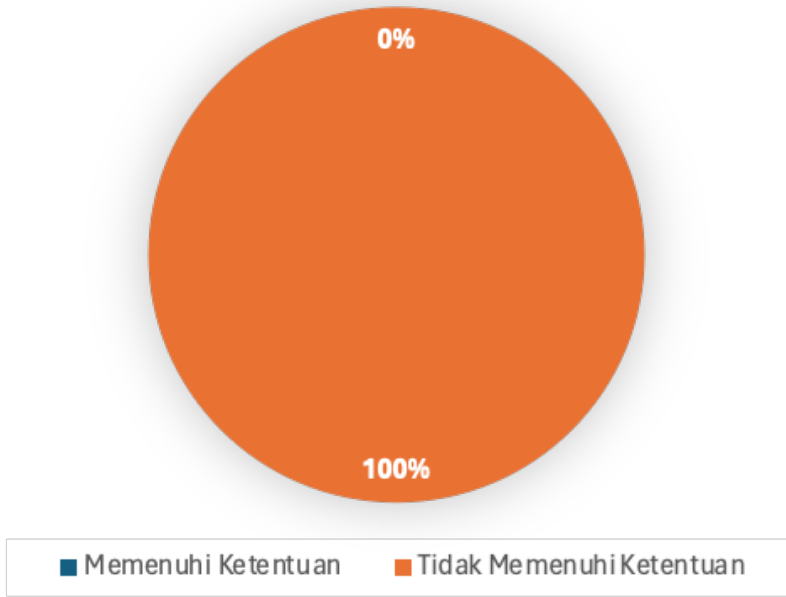
Pemeriksaan Sarana Produksi Obat Tradisional Balai POM di Tasikmalaya pada tahun 2024 dilaksanakan terhadap 3 sarana UKOT dari total 4 sarana UKOT yang ada di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya (75%). Hasil pemeriksaan UKOT sejumlah 2 sarana (66,67%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (33,33%) tidak memenuhi ketentuan. Pemeriksaan yang dilaksanakan terhadap 2 sarana UMOT dari total 2 sarana UMOT yang ada di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya (100%). Hasil pemeriksaan UMOT sejumlah 2 sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan (100%).

### Hasil Pemeriksaan UKOT Tahun 2024



Gambar 3.B.5. Hasil Pemeriksaan Usaha Kecil Obat Tradisional Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

### Hasil Pemeriksaan UMOT Tahun 2024



Gambar 3.B.6. Hasil Pemeriksaan Usaha Mikro Obat Tradisional Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

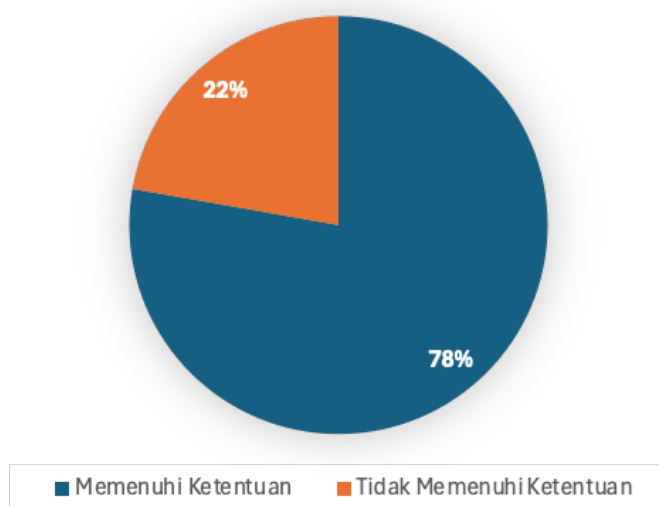
Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana UKOT, 1 sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan yang disebabkan sertifikat pemenuhan aspek CPOTB bertahap telah habis dan tidak diperpanjang. Sarana tidak memperpanjang sertifikat pemenuhan aspek CPOTB bertahap.

Berdasarkan hasil pemeriksaan sarana UMOT, 1 sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan yang disebabkan karena 1 sarana sudah membuat pernyataan tidak akan melakukan produksi obat tradisional, dan 1 sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan karena aspek sanitasi higiene dan dokumentasi serta TMK penandaan. Sarana telah melakukan perbaikan melalui CAPA (*Corrective Action and Preventive Action*) dan dinyatakan *closed*.

### B.3 PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI OBAT TRADISIONAL

Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 45 sarana distribusi obat tradisional dari total 189 sarana distribusi obat tradisional yang ada di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya (23,81%). Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 35 sarana memenuhi ketentuan (77,78%), dan 10 sarana tidak memenuhi ketentuan (22,22%).

#### Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Tahun 2024



Gambar 3.B.7. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Obat Tradisional Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Penyebab sarana distribusi obat tradisional dinyatakan tidak memenuhi ketentuan adalah karena sarana mengedarkan produk obat tradisional tanpa izin edar dan mengandung bahan kimia obat. Terhadap sarana yang tidak memenuhi ketentuan, diberikan sanksi berupa peringatan keras terhadap 1 sarana distribusi obat tradisional dan peringatan terhadap 9 sarana distribusi obat tradisional.

Berdasarkan rekapan data temuan pada sarana distribusi obat tradisional pada tahun 2024, ditemukan sejumlah 189 item 2519 pcs produk mengandung bahan kimia obat dengan nilai

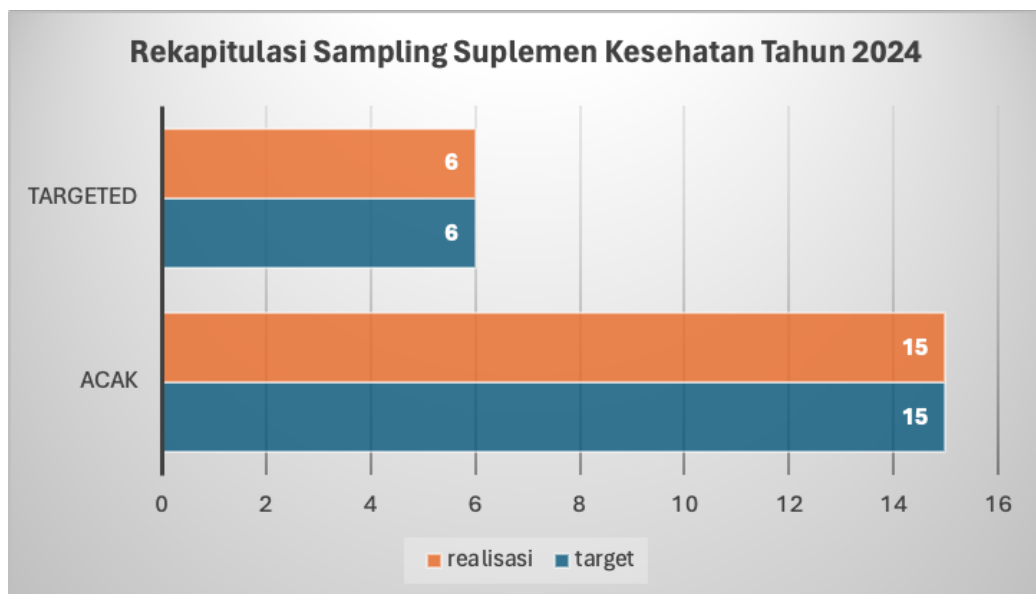
temuan sejumlah Rp 14.877.500; ditemukan sejumlah 253 item 2851 pcs produk tanpa izin edar dengan nilai temuan sejumlah Rp 20.838.500.

Terhadap seluruh sarana distribusi obat tradisional diberikan pembinaan untuk selalu memastikan produk obat tradisional yang dijual adalah produk yang bermutu dengan mengecek kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa dan memastikan penyimpanan produk sesuai dengan ketentuan serta membuat sistem dokumentasi yang baik untuk menjamin ketertelusuran produk.

## C. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN SUPLEMEN KESEHATAN

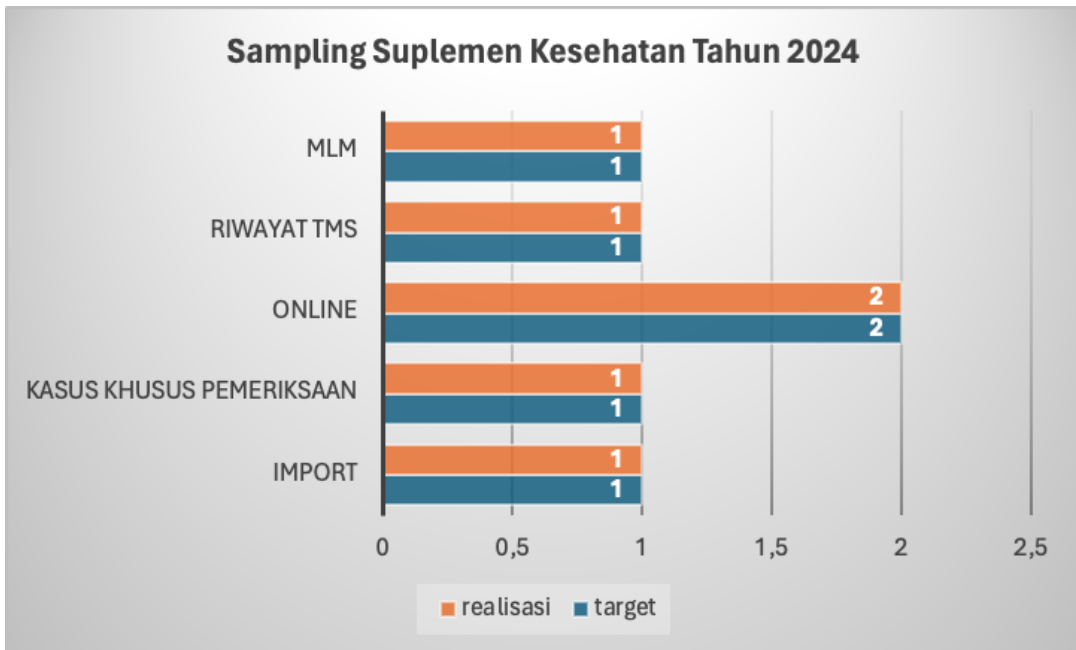
### C.1 SAMPLING SUPLEMEN KESEHATAN

Tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya melaksanakan pengambilan sampel suplemen kesehatan sebanyak 21 sampel dari target 21 sampel (100%). Sampel yang diambil terdiri dari 6 sampel (28,57%) purposive/targeted dan 15 (71,43%) sampel acak. Realisasi dari target sampling Suplemen Kesehatan dapat dilihat pada Gambar 3.C.1.



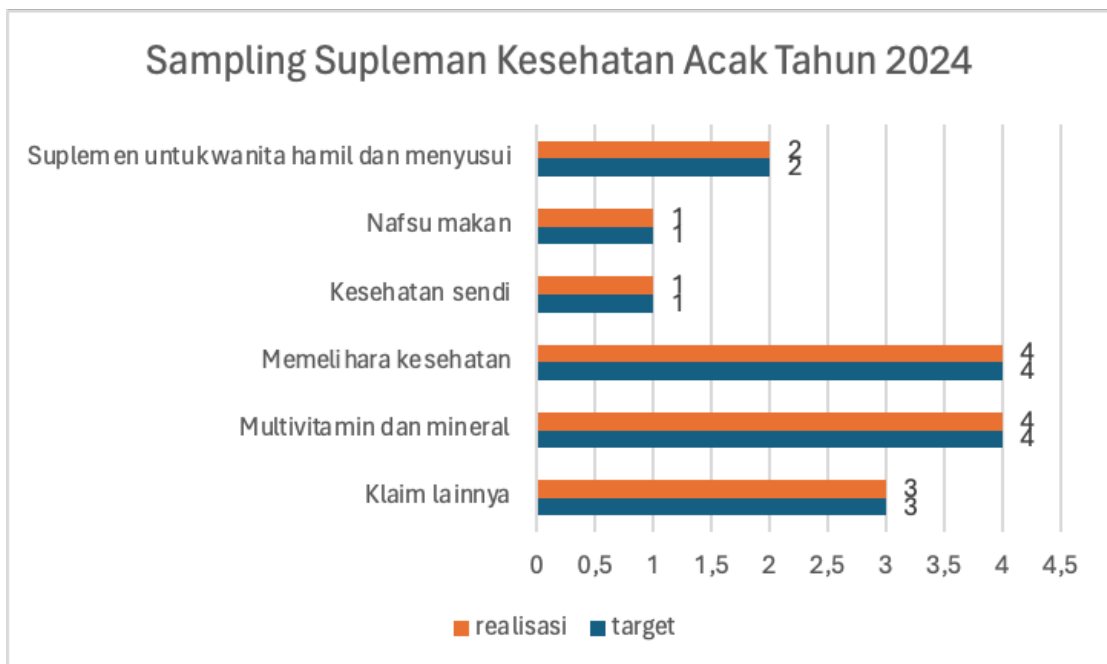
Gambar 3.C.1. Rekapitulasi Sampling Suplemen Kesehatan Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Rincian sampel suplemen kesehatan targeted yang diambil yaitu 2 sampel online; 1 sampel kasus khusus pemeriksaan; dan 1 sampel yang memiliki riwayat tidak memenuhi syarat; 1 sampel import; dan 1 sampel yang dijual melalui *multi level marketing* (MLM).



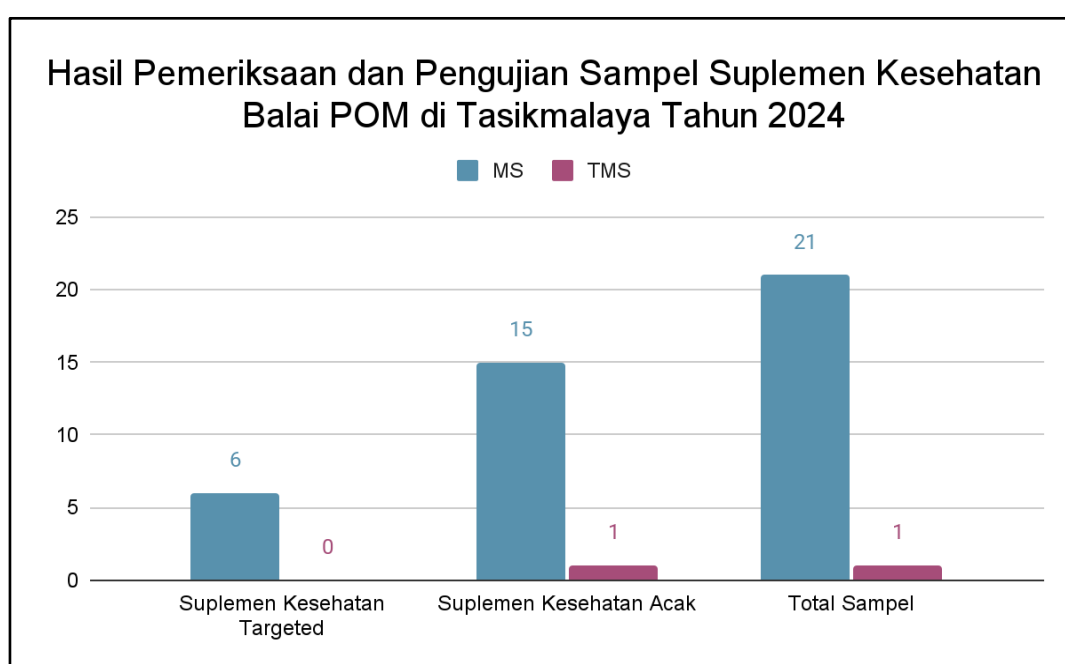
Gambar 3.C.2. Sampling Suplemen Kesehatan Targeted Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Rincian sampel suplemen kesehatan acak yang diambil yaitu : 2 sampel suplemen kesehatan untuk wanita hamil dan menyusui; 1 sampel klaim nafsu makan; 1 sampel klaim kesehatan sendi; 4 sampel klaim memelihara kesehatan; 4 sampel klaim multivitamin dan mineral; dan 3 sampel klaim lainnya.



Gambar 3.C.3. Sampling Suplemen Kesehatan Acak Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Seluruh sampel suplemen kesehatan dikirimkan ke laboratorium BBPOM di Bandung untuk dilakukan pengujian. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel, terdapat 1 sampel Suplemen Kesehatan Acak tidak memenuhi ketentuan penandaan. Sampel tersebut tidak memenuhi ketentuan karena nomor izin yang tertera sudah tidak berlaku dan masih menggunakan desain kemasan lama yang berbeda dengan desain kemasan terbaru telah disetujui. Total sampel suplemen kesehatan sebanyak 21 sampel suplemen kesehatan dinyatakan memenuhi syarat (95,24%) dan 1 sampel suplemen kesehatan dinyatakan tidak memenuhi syarat (4,76%).

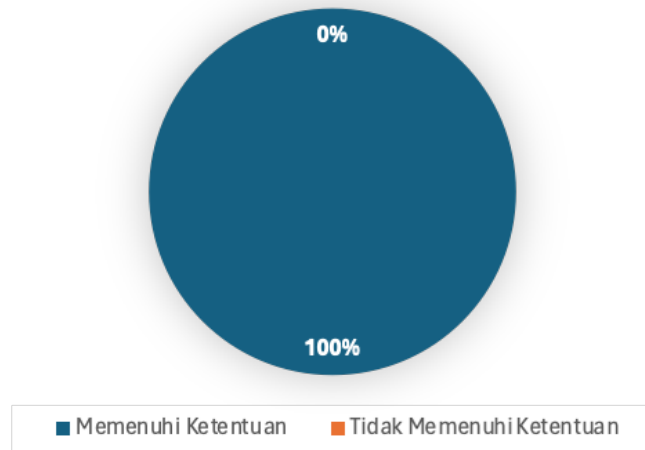


Gambar 3.C.4. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Suplemen Kesehatan Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

## C.2 PENGAWASAN SARANA DISTRIBUSI SUPLEMEN KESEHATAN

Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin sarana distribusi suplemen kesehatan terhadap 11 sarana dari total 13 sarana distribusi suplemen kesehatan yang ada di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya (84,62%). Dari hasil pemeriksaan, seluruh sarana dinyatakan memenuhi ketentuan (100%). Terhadap sarana diberikan pembinaan untuk selalu memastikan produk suplemen kesehatan yang dijual adalah produk yang bermutu dengan mengecek kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa dan memastikan penyimpanan produk sesuai dengan ketentuan serta membuat sistem dokumentasi yang baik untuk menjamin ketertelusuran produk.

### Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Tahun 2024

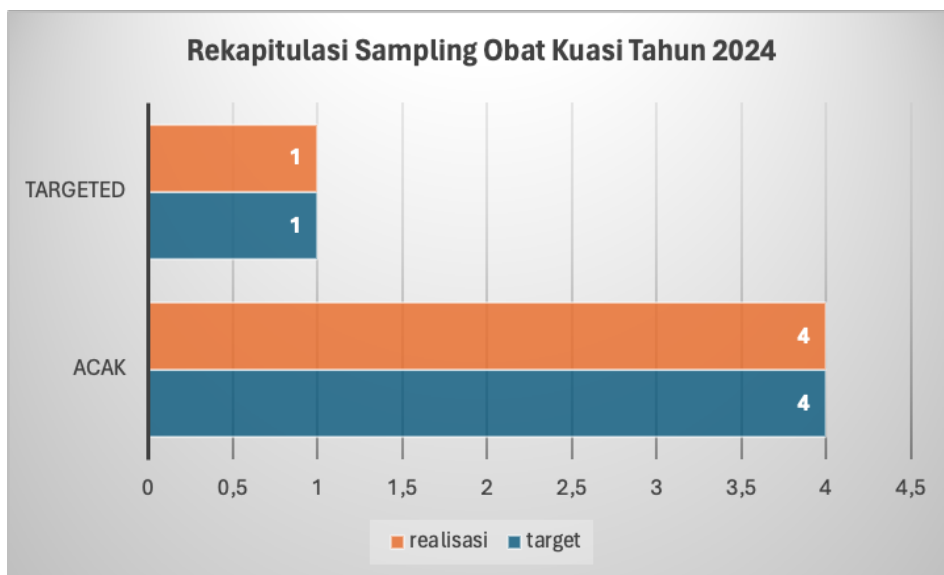


Gambar 3.C.5. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Suplemen Kesehatan Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

## D. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN OBAT KUASI

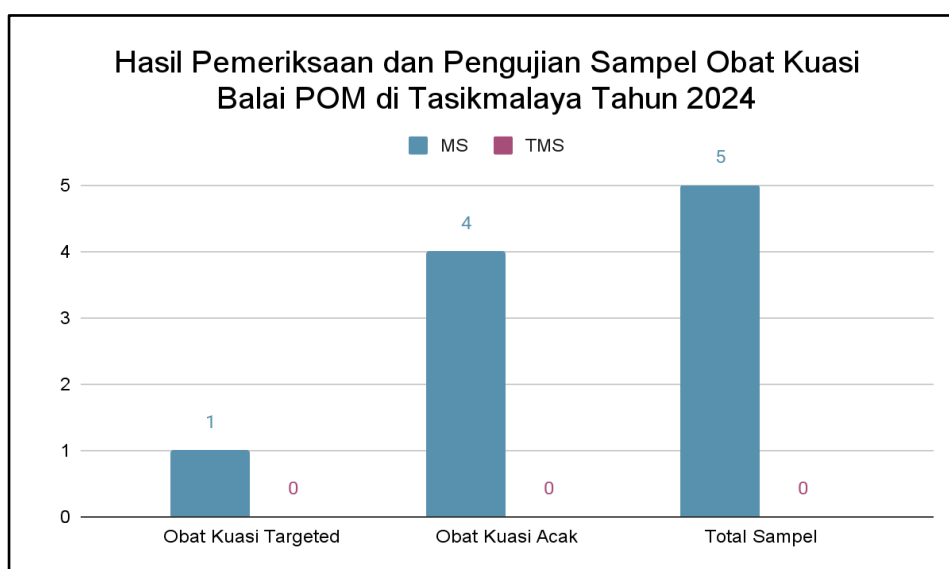
### D.1 SAMPLING OBAT KUASI

Tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya melaksanakan pengambilan sampel obat kuasi sebanyak 5 sampel dari target 5 sampel (100,00%). Sampel yang diambil terdiri dari 1 sampel targeted (20,00%) dan 4 sampel acak (80,00%). Realisasi dari target sampling Obat Kuasi dapat dilihat pada Gambar 3.D.1.

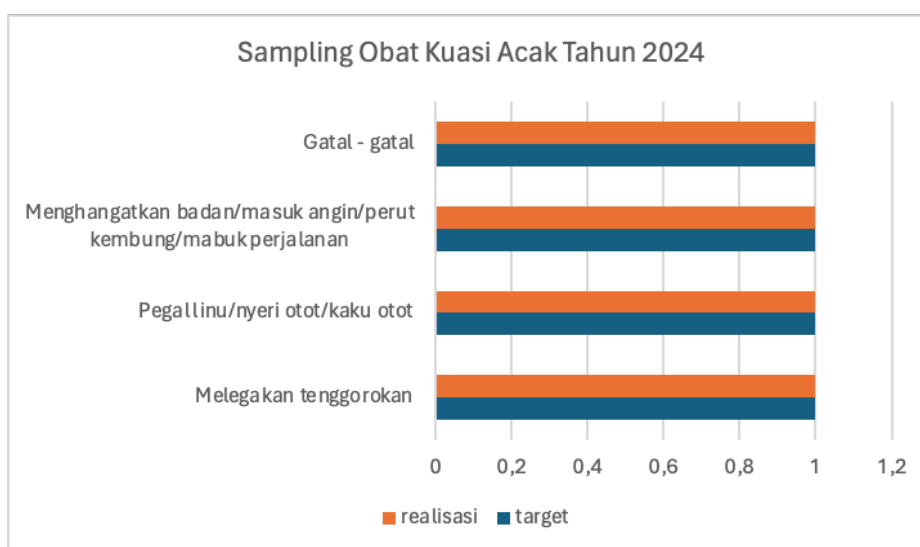


Gambar 3.D.1. Rekapitulasi Sampling Obat Kuasi Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Sampel obat kuasi targeted yang diambil merupakan 1 sampel ruang lingkup dengan klaim impor dan 1 sampel online. Rincian sampel obat kuasi acak yang diambil yaitu 1 sampel kelompok klaim penyegar mulut, melegakan tenggorokan, antiseptik/obat kumur rongga mulut; 1 sampel kelompok klaim pegal linu/nyeri otot/kaku otot, sakit pinggang/encok/keseleo/terkilir, mengurangi bengkak/memar, nyeri sendi, memelihara kesehatan sendi; dan 1 sampel kelompok klaim menghangatkan badan, masuk angin/perut kembung/mabuk perjalanan, sakit kepala/pusing, melegakan hidung tersumbat karena gejala flu. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel, seluruh sampel obat kuasi sebanyak 5 sampel obat kuasi dinyatakan memenuhi syarat (100,00%).



Gambar 3.D.2. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Obat Kuasi Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

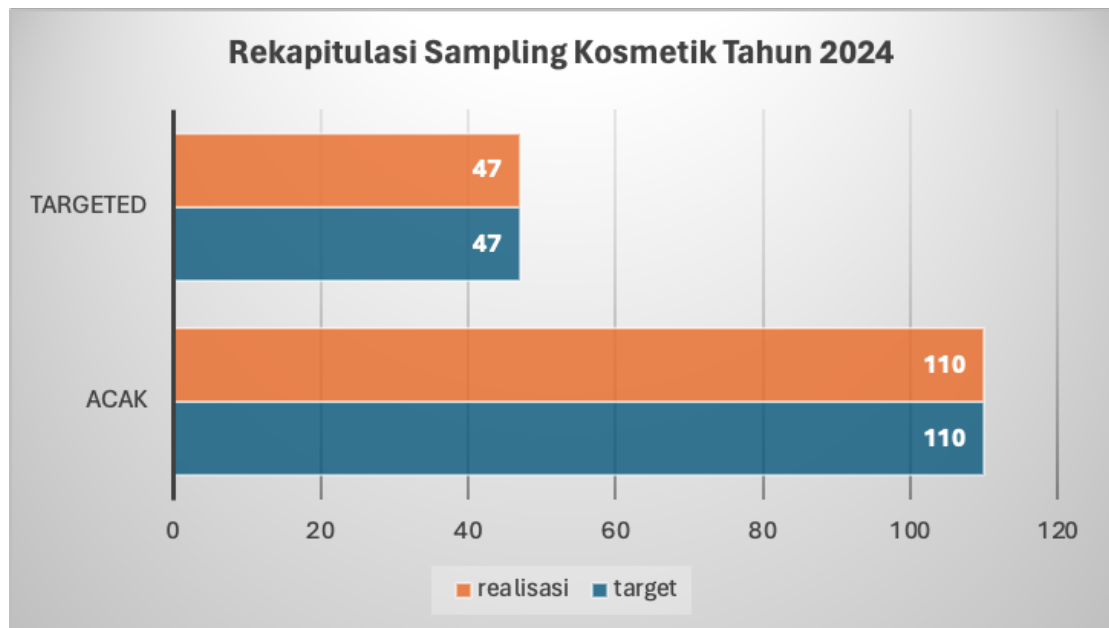


Gambar 3.D.3. Realisasi Sampling Obat Kuasi Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

## E. PENGAWASAN MUTU, KEAMANAN DAN KEMANFAATAN KOSMETIK

### E.1 SAMPLING KOSMETIK

Tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya melaksanakan pengambilan sampel kosmetik sebanyak 157 sampel dari target 157 (100%). Sampel yang diambil terdiri dari 47 sampel targeted (29,94%) dan 110 sampel acak (70,06%). Realisasi dari target sampling Kosmetik dapat dilihat pada Gambar 3.E.1.



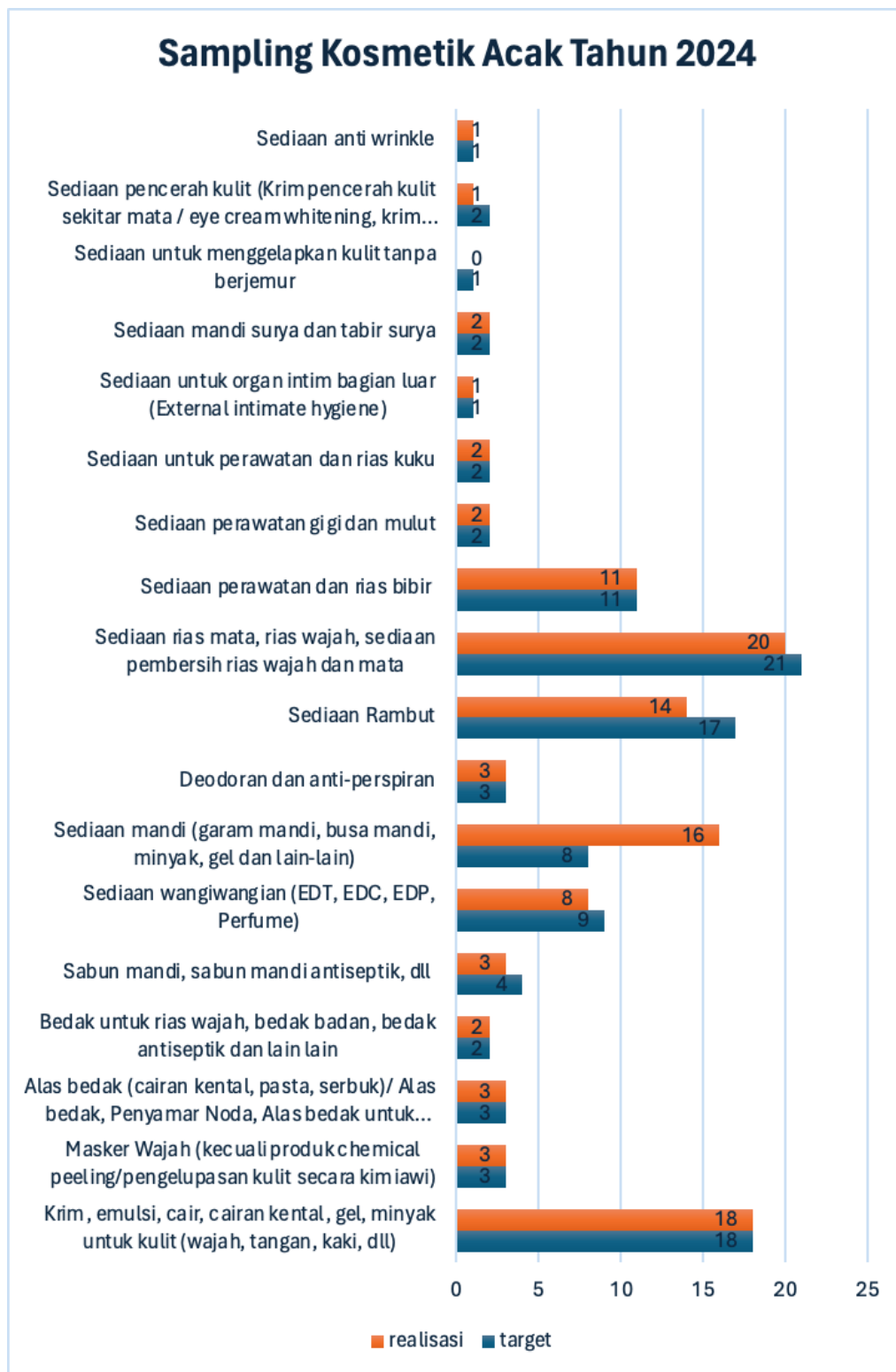
Gambar 3.E.1. Rekapitulasi Sampling Kosmetik Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Rincian sampel kosmetik targeted yang diambil yaitu 5 sampel track record perusahaan; 2 sampel china - taiwan; 19 sampel online; 2 sampel online kosmetik viral; 2 sampel online yang berasal dari official store; 13 sampel mandiri balai; 1 sampel mandiri balai - maklon; 1 sampel mandiri balai - cemaran EG/DEG; 1 sampel DNA porcine; dan 1 sampel menengah ke bawah.



Gambar 3.E.2. Realisasi Sampling Kosmetik Targeted Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

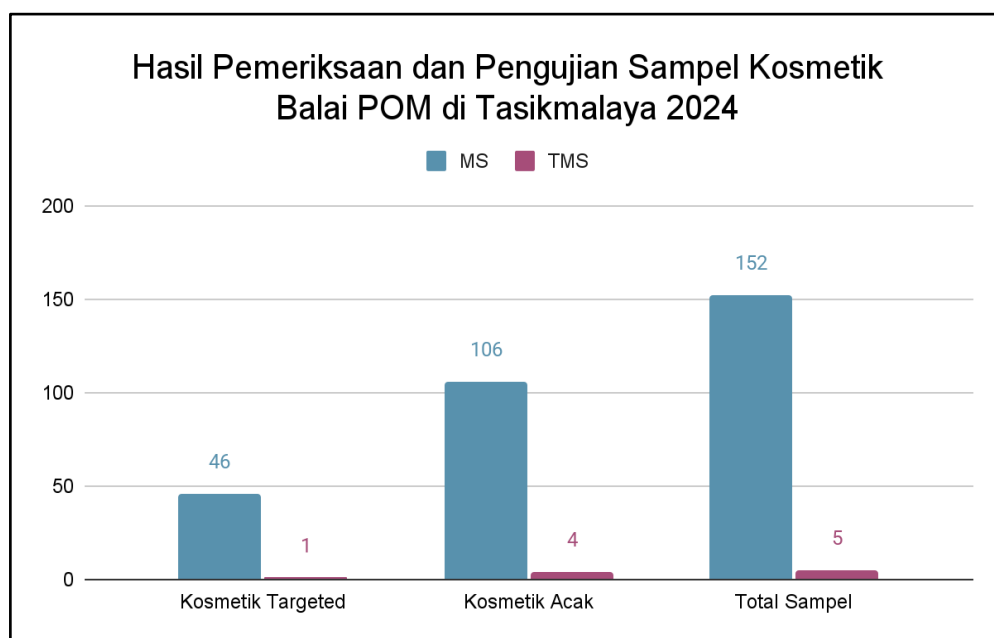
Rincian sampel kosmetik acak yang diambil yaitu 1 sampel sediaan anti wrinkle; 1 sampel sediaan pencerah kulit; 2 sampel sediaan mandi surya dan tabir surya; 1 sampel sediaan untuk organ intim bagian luar; 2 sampel sediaan untuk perawatan dan rias kuku; 2 sampel sediaan perawatan gigi dan mulut; 11 sampel sediaan perawatan dan rias bibir; 20 sampel sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata; 14 sampel sediaan rambut; 3 sampel deodoran dan antiperspiran; 16 sediaan mandi; 8 sampel sediaan wangi - wangi; 3 sampel sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dll; 2 sampel bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain-lain; 3 sampel alas bedak; 3 sampel masker wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi); dan 18 sampel krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit.



Gambar 3.E.3. Realisasi Sampling Kosmetik Acak Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Seluruh sampel kosmetik dikirimkan ke laboratorium BBPOM di Bandung untuk dilakukan pengujian. Selain ke laboratorium BBPOM di Bandung, sampel kosmetik juga dikirimkan ke balai regionalisasi untuk dilakukan pengujian; yaitu ke BBPOM di Semarang

untuk pengujian MIT-MCIT; Klindamisin; Arginate; dan DNA Porcine. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel, 46 sampel kosmetik targeted dinyatakan memenuhi syarat; dan 1 sampel kosmetik targeted dinyatakan tidak memenuhi syarat; serta 106 sampel kosmetik acak dinyatakan memenuhi syarat dan 2 sampel kosmetik acak tidak memenuhi syarat; 2 sampel kosmetik acak tidak memenuhi syarat dan tidak memenuhi ketentuan penandaan. Sehingga total sampel kosmetik yang dinyatakan memenuhi syarat sejumlah 152 sampel (96,81%), dan total sampel kosmetik yang dinyatakan tidak memenuhi syarat sejumlah 5 sampel (3,19%). Sampel kosmetik dinyatakan tidak memenuhi syarat dengan parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah Angka Kapang Khamir dan Angka Lempeng Total. Sampel yang tidak memenuhi ketentuan penandaan kosmetik karena mencantumkan klaim dilarang.



Gambar 3.E.4. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Kosmetik Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

## E.2 PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI KOSMETIK

Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 1 industri kosmetik dari total 4 industri kosmetik yang ada (25%). Hasil pemeriksaan, sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan. Penyebab sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan adalah aspek Cara Pembuatan Kosmetik yang Baik (CPKB) yang tidak dilaksanakan sesuai ketentuan. Hasil pemeriksaan dilaporkan kepada Direktorat Pengawasan Kosmetik untuk diberikan tindak lanjut sesuai dengan pedoman.

### Hasil Pemeriksaan Industri Kosmetik Tahun 2024

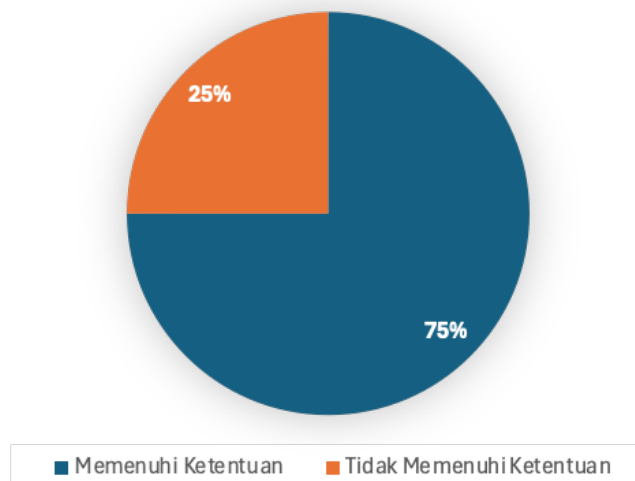


Gambar 3.E.5. Hasil Pemeriksaan Industri Kosmetik Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

### E.3 PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI KOSMETIK

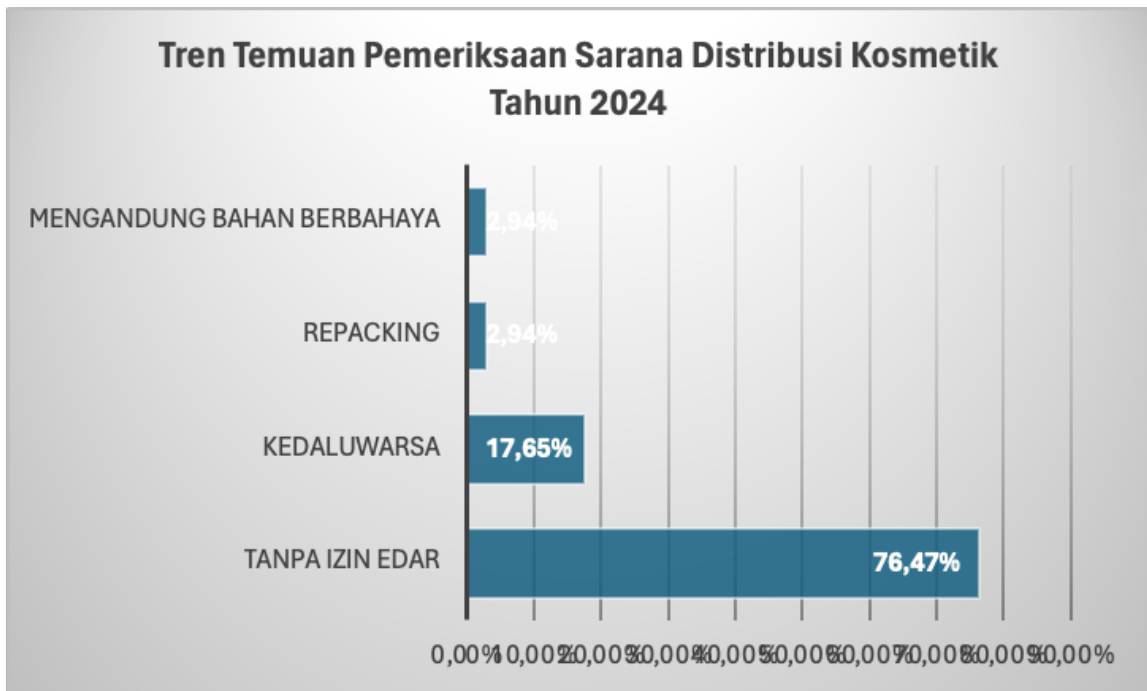
Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap 128 sarana distribusi kosmetika. Sarana tersebut terdiri dari 10 sarana penotifikasi kosmetik dan 118 sarana distribusi non penotifikasi kosmetik. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 96 sarana dinyatakan memenuhi ketentuan (75%), dan 32 sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan (25%).

### Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Tahun 2024



Gambar 3.E.6. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Berdasarkan hasil pemeriksaan terhadap sarana distribusi kosmetik di tahun 2024, temuan yang paling banyak ditemukan yaitu mengedarkan kosmetik tanpa izin edar (76,47%); kosmetik kedaluwarsa (17,65%); repacking kosmetik (2,94%); produk mengandung bahan berbahaya (2,94%).



Gambar 3.E.7. Tren Temuan Sarana Distribusi Kosmetik Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Terhadap seluruh sarana distribusi kosmetika diberikan pembinaan untuk selalu memastikan produk kosmetika yang dijual adalah produk yang bermutu dengan mengecek kemasan, label, izin edar, dan kedaluwarsa dan memastikan penyimpanan produk sesuai dengan ketentuan serta membuat sistem dokumentasi yang baik untuk menjamin ketertelusuran produk.

Berdasarkan rekapan data temuan pada sarana distribusi kosmetik, pada tahun 2024, ditemukan sejumlah 240 item 5537 pcs produk tanpa izin edar dengan nilai temuan sejumlah Rp 54.834.366; produk kedaluwarsa sejumlah 58 item 324 pcs dengan nilai temuan sejumlah Rp 9.160.599; produk mengandung bahan berbahaya sejumlah 3 item 30 pcs dengan nilai temuan sejumlah Rp 1.500.000.

## F. PENGAWASAN MUTU DAN KEAMANAN PRODUK PANGAN DAN KEMASAN PANGAN

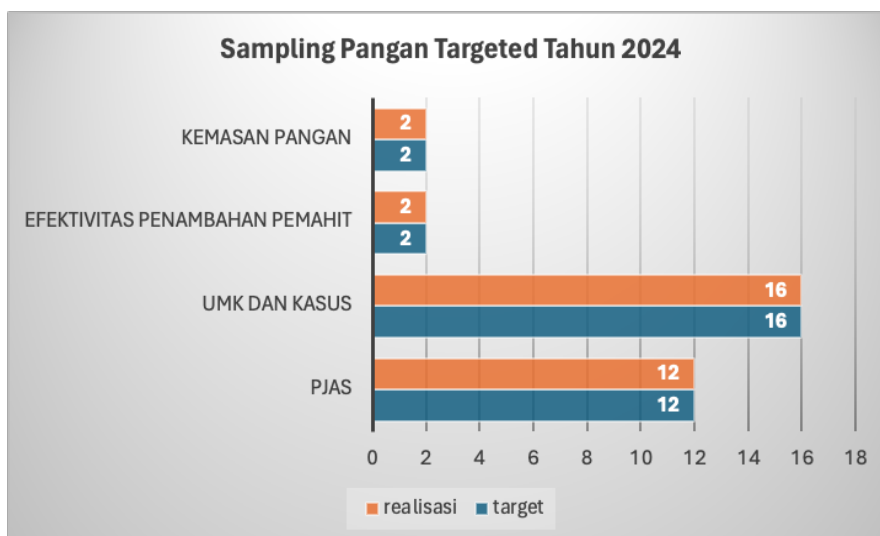
### F.1. SAMPLING PRODUK PANGAN

Tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya melakukan pengambilan sampel pangan sejumlah 180 sampel dari target sampling 180 sampel (100%), terdiri dari 32 sampel targeted (17,78%); 128 sampel acak (71,11%); dan 20 sampel fortifikasi (11,11%). Realisasi dari target sampling Pangan dapat dilihat pada Gambar 3.F.1.



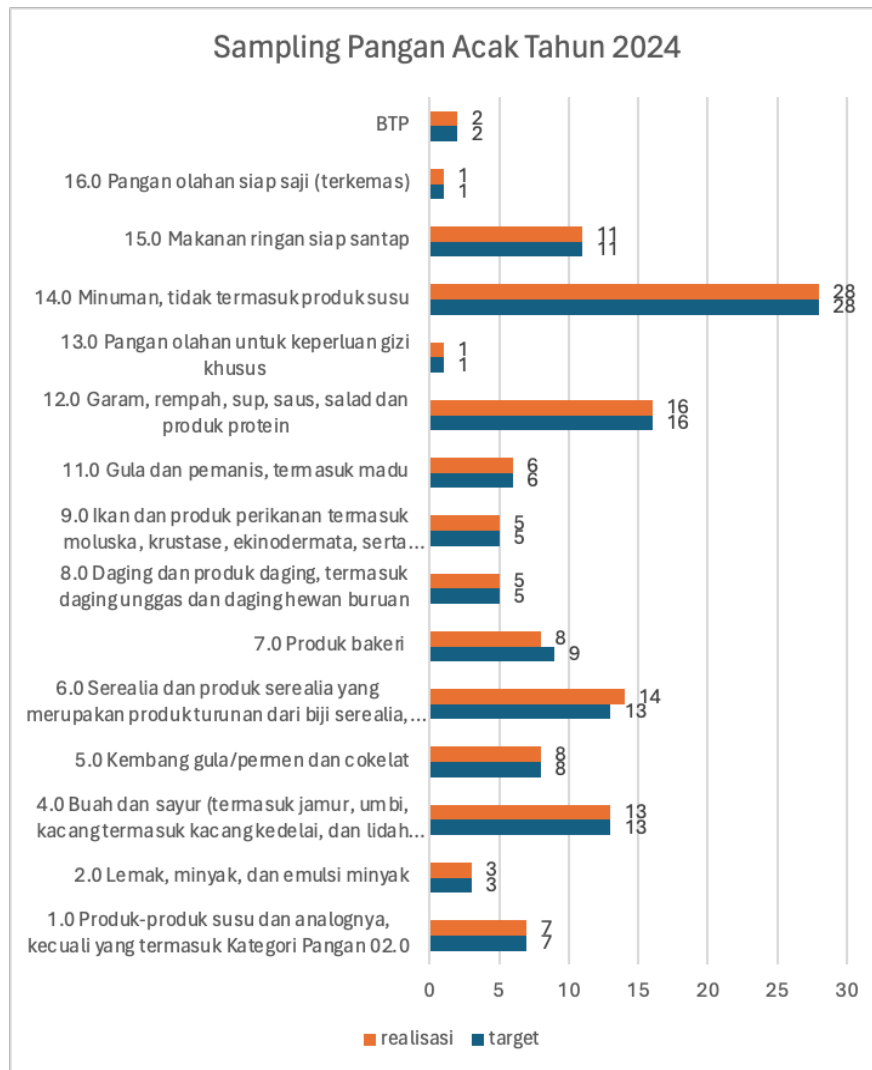
Gambar 3.F.1. Rekapitulasi Sampling Pangan Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Sampel pangan targeted yang diambil terdiri dari 12 sampel PJAS; 16 sampel UMK dan Kasus; 2 sampel kasus efektivitas penambahan pemahit; 2 sampel kemasan pangan.



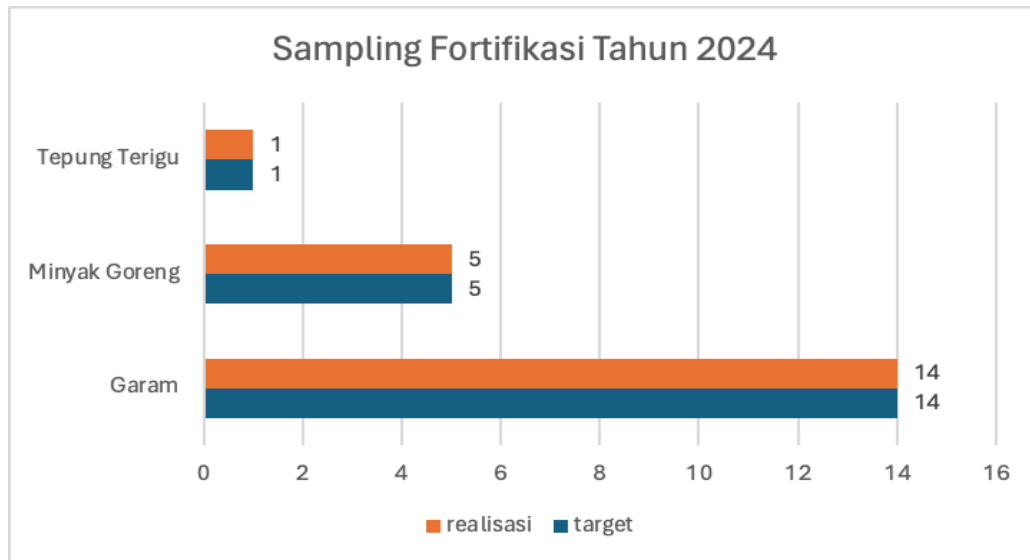
Gambar 3.F.2. Sampling Pangan Targeted Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Sampel pangan acak yang diambil terdiri dari 7 sampel kategori 1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0; 3 sampel kategori 2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak; 13 sampel kategori 4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian; 8 sampel kategori 5.0 Kembang gula/permen dan cokelatnata de coco dalam kemasan; 14 sampel kategori 6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur; 8 sampel kategori 7.0 Produk bakeri; 5 sampel kategori 8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan; 5 sampel kategori 9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil; 6 sampel kategori 11.0 Gula dan pemanis, termasuk madu; 16 sampel kategori sampel 12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad dan produk protein; 1 sampel kategori 13.0 Pangan olahan untuk keperluan gizi khusus; 28 sampel kategori 14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu; 11 sampel kategori 15.0 Makanan ringan siap santap; 1 sampel kategori 16.0 Pangan olahan siap saji (terkemas); 2 sampel bahan tambahan pangan.



Gambar 3.F.3. Sampling Pangan Acak Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

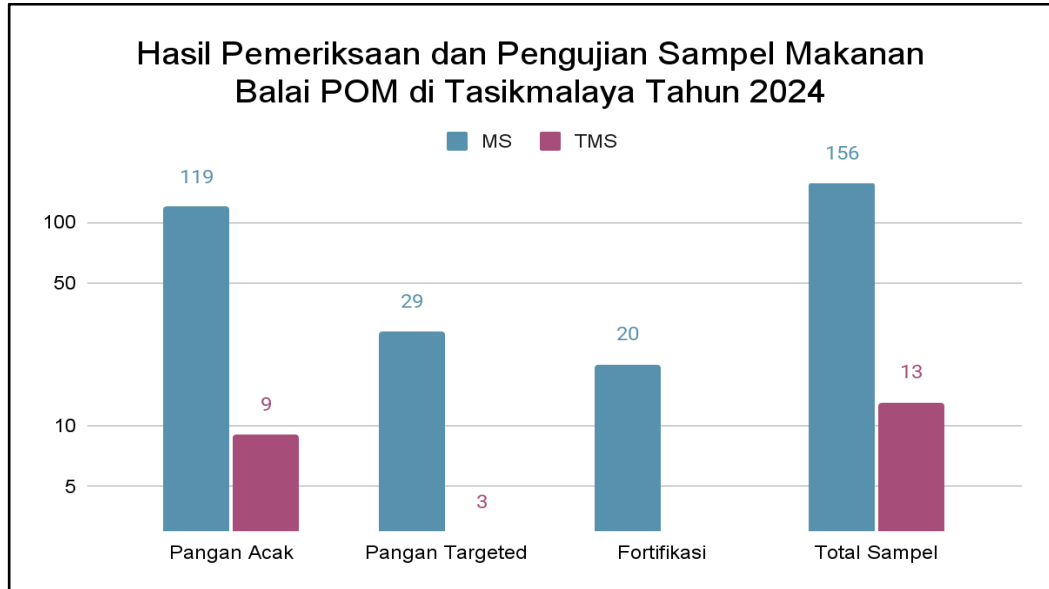
Sampling fortifikasi yang diambil terdiri dari 14 sampel garam, 5 sampel minyak goreng dan 1 sampel tepung terigu.



Gambar 3.F.4. Sampling Fortifikasi Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Sampel pangan dikirimkan ke laboratorium BBPOM di Bandung untuk dilakukan pengujian. Selain ke laboratorium BBPOM di Bandung, sampel pangan juga dikirimkan ke balai regionalisasi untuk dilakukan pengujian; yaitu ke BBPOM di Jakarta untuk pengujian okratoksin; BBPOM di Serang untuk pengujian bahan kontak pangan, EG-DEG, glikosida steviol, etil vanilin, dan asam sianida; BBPOM di Semarang untuk pengujian cemaran logam, Benzo[a]piren, Benzo[a]anthracene, Benzo[b]fluoranthane, Chrysene, 3-Monokloropropan-1,2-diol(3-MCPD), HMF, Titanium Dioksida, dan Akrilamid; dan BBPOM di Yogyakarta untuk pengujian chloroethanol, nitrofurazon, dan kloramfenikol. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel, 119 sampel pangan acak dinyatakan memenuhi syarat; 7 sampel pangan acak dinyatakan tidak memenuhi syarat dan 2 sampel pangan acak tidak memenuhi ketentuan penandaan; 29 sampel pangan targeted dinyatakan memenuhi syarat; 1 sampel pangan targeted tidak memenuhi syarat dan 2 sampel pangan targeted tidak memenuhi syarat dan tidak memenuhi ketentuan penandaan. Sampel fortifikasi sejumlah 20 sampel dinyatakan memenuhi syarat. Dengan demikian total sampel pangan yang dinyatakan memenuhi ketentuan sejumlah 168 sampel (93,33%), dan total sampel pangan yang dinyatakan tidak memenuhi syarat sejumlah 12 sampel (6,67%). Sampel pangan dinyatakan tidak memenuhi syarat dengan parameter uji yang tidak memenuhi syarat adalah pengawet, pewarna, angka *Enterobacteriaceae*, *Salmonella*, kadar Hidroximetil Furfural (HMF), kadar Sulfit, kadar KIO<sub>3</sub>, kadar air dan *Bacillus Cereus*. Sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan karena tidak mencantumkan tanggal kedaluwarsa; kemasan produk tidak mencantumkan Benzoat, Sorbat dan Siklomat pada komposisi; desain kemasan produk yang dijual tidak sesuai desain

kemasan yang disetujui; tidak mencantumkan tanggal kedaluwarsa, kode produksi, dan tidak memiliki izin edar BPOM.

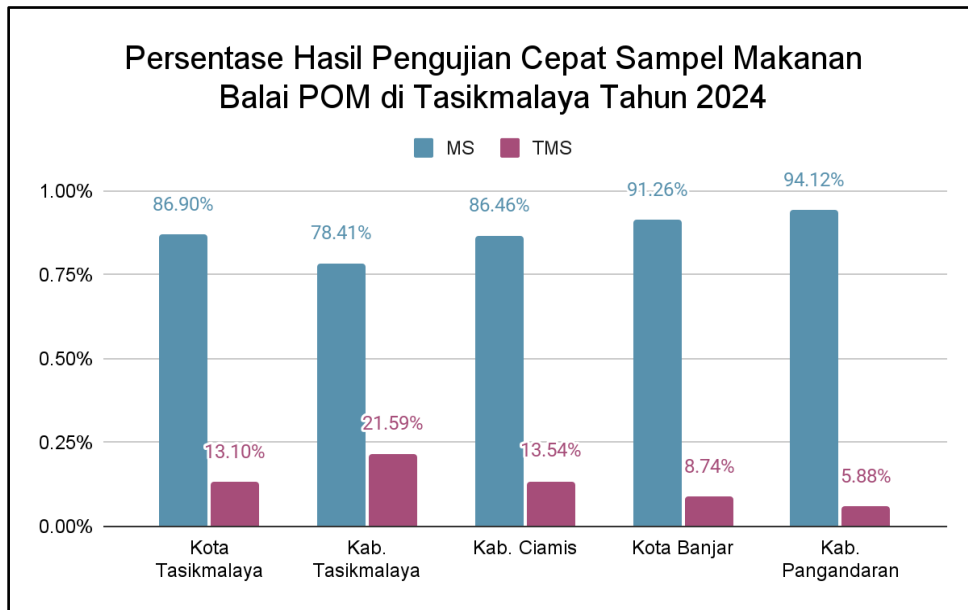


Gambar 3.F.5. Hasil Pemeriksaan dan Pengujian Sampel Makanan Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

## F.2. PENGUJIAN SAMPEL PANGAN MENGGUNAKAN TEST KIT

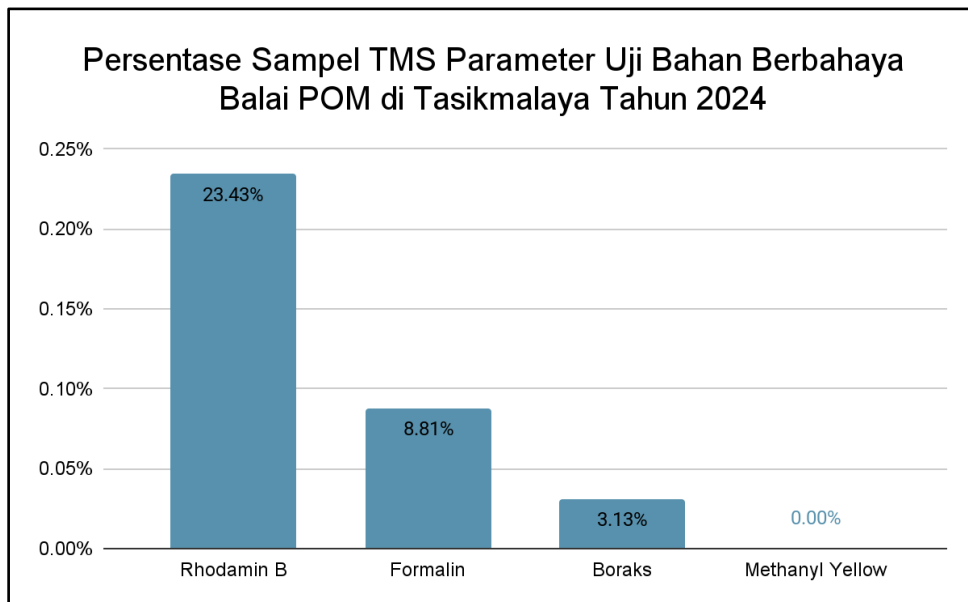
Balai POM di Tasikmalaya pada tahun 2024 melakukan sampling pangan jajanan anak sekolah (PJAS) dan juga pangan-pangan yang dicurigai mengandung bahan berbahaya di sekolah / pasar. Kegiatan Mobil Laboratorium Keliling dilakukan pada 44 sarana meliputi 12 sarana di Kota Tasikmalaya, 9 sarana di Kabupaten Tasikmalaya, 8 sarana di Kabupaten Ciamis, 7 sarana di Kota Banjar dan 8 sarana di Kabupaten Pangandaran.

Pengujian sampel pangan dilakukan menggunakan rapid test kit dengan parameter uji Formalin, Boraks, Rhodamin B dan *Methanil Yellow*. Total sampel yang disampling dan diuji sebanyak 529 sampel dengan 458 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 71 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS). Adapun jumlah sampel yang diambil dari tiap kabupaten/ kota antara lain Kota Tasikmalaya sejumlah 145 sampel (126 sampel MS; 19 sampel TMS), Kabupaten Tasikmalaya sejumlah 88 sampel (69 sampel MS; 19 sampel TMS); Kabupaten Ciamis sejumlah 96 sampel (83 sampel MS; 13 sampel TMS); Kota Banjar sejumlah 103 sampel (94 sampel MS; 9 sampel TMS) dan Kabupaten Pangandaran sejumlah 85 sampel (80 sampel MS; 5 sampel TMS). Persentase hasil pengujian cepat sampel makanan sesuai Gambar 3.F.6.



Gambar 3.F.6. Hasil Pengujian Cepat Sampel Makanan Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Dari semua sampel yang dilakukan pengujian menggunakan Rapid Test, parameter uji yang tidak memenuhi syarat paling tinggi adalah Rhodamin B (23,43%), Formalin (8,81%), Boraks (3,13) dan Methanyl Yellow (0%).



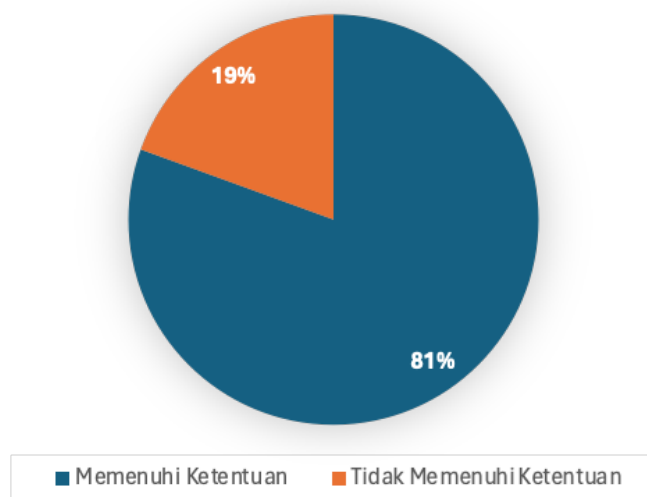
Gambar 3.F.7. Persentase Sampel TMS Parameter Uji Bahan Berbahaya Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Tindak lanjut yang dilakukan terhadap sampel TMS yaitu dilakukan pembinaan langsung terhadap pedagang agar tidak menjual produk TMS tersebut dan pelaporan ke fungsi penindakan melalui form sumber informasi untuk dilakukan penelusuran lebih lanjut.

### F.3. PEMERIKSAAN SARANA PRODUKSI PRODUK PANGAN

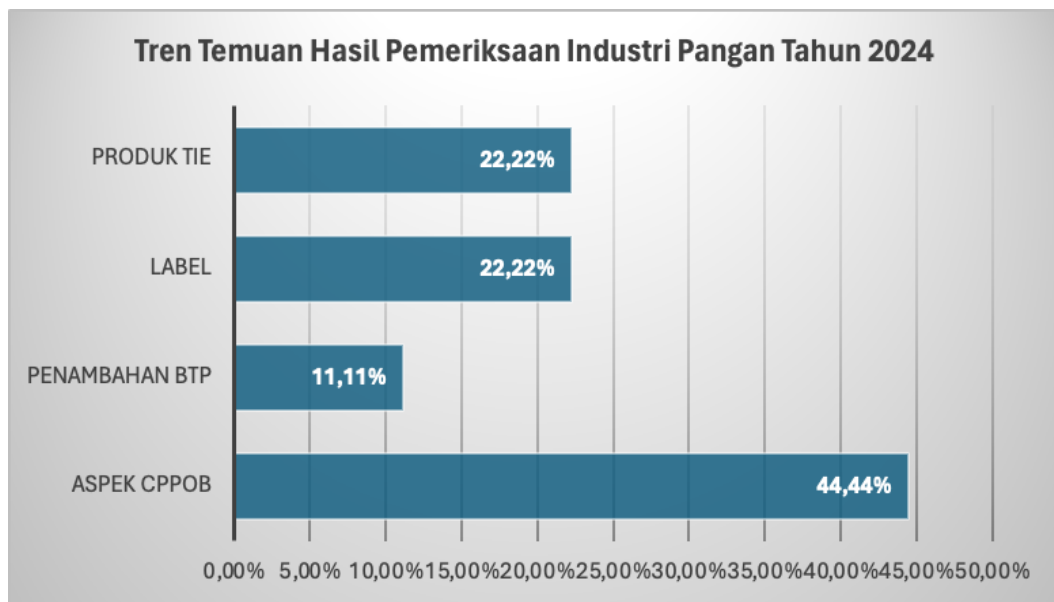
Tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin produksi pangan terhadap 36 Industri Pangan dan 2 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Hasil pemeriksaan Industri Pangan sejumlah 29 sarana (80,56%) memenuhi ketentuan dan 7 sarana (19,44%) tidak memenuhi ketentuan.

Hasil Pemeriksaan Industri Pangan Tahun 2024



Gambar 3.F.8. Hasil Pemeriksaan Sarana Industri Pangan Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Penyebab sarana industri pangan dinyatakan tidak memenuhi ketentuan adalah sebagai berikut : aspek CPPOB (44,44%); produk TIE (22,22%); label (22,22%); dan penambahan BTP (11,11%).

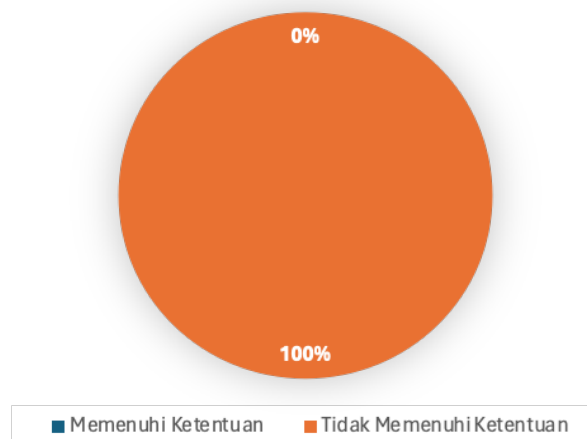


Gambar 3.F.9. Tren Temuan Pemeriksaan Industri Pangan Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Terhadap sarana Industri Pangan yang tidak memenuhi ketentuan diberikan sanksi administratif berupa peringatan keras terhadap 3 sarana, peringatan terhadap 5 sarana, dan pembinaan teknis terhadap 28 sarana. Sejumlah 19 sarana (52,78%) dari total sarana yang diperiksa telah melakukan perbaikan melalui *Corrective Action and Preventive Action* (CAPA). Sejumlah 1 sarana dari 8 sarana yang diberikan sanksi peringatan keras dan peringatan dinyatakan telah *closed* CAPA.

Hasil pemeriksaan terhadap sarana IRTP, sejumlah 2 sarana (100%) dinyatakan tidak memenuhi ketentuan.

Hasil Pemeriksaan IRTP Tahun 2024



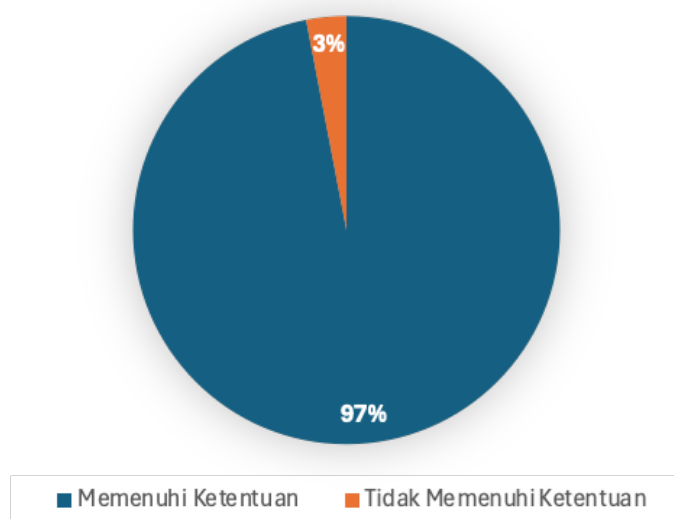
Gambar 3.F.10. Hasil Pemeriksaan Sarana IRTP Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Penyebab sarana IRTP dinyatakan tidak memenuhi ketentuan adalah karena aspek label yang tidak memenuhi ketentuan, produk yang belum memiliki izin edar, dan aspek CPPB-IRT yang belum dilaksanakan sesuai ketentuan. Hasil pemeriksaan telah diinformasikan ke Dinas Kesehatan setempat untuk dapat melakukan pembinaan lebih lanjut.

#### F.4. PEMERIKSAAN SARANA DISTRIBUSI PRODUK PANGAN

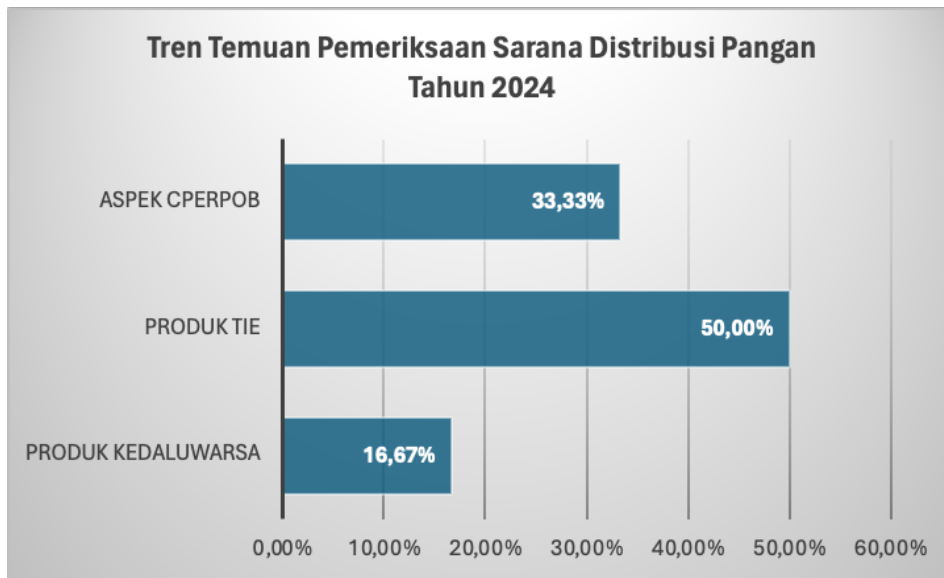
Tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya melaksanakan pemeriksaan rutin terhadap sarana 165 sarana distribusi pangan. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 160 sarana memenuhi ketentuan (96,97%) dan 5 sarana tidak memenuhi ketentuan (3,03%).

**Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Tahun 2024**



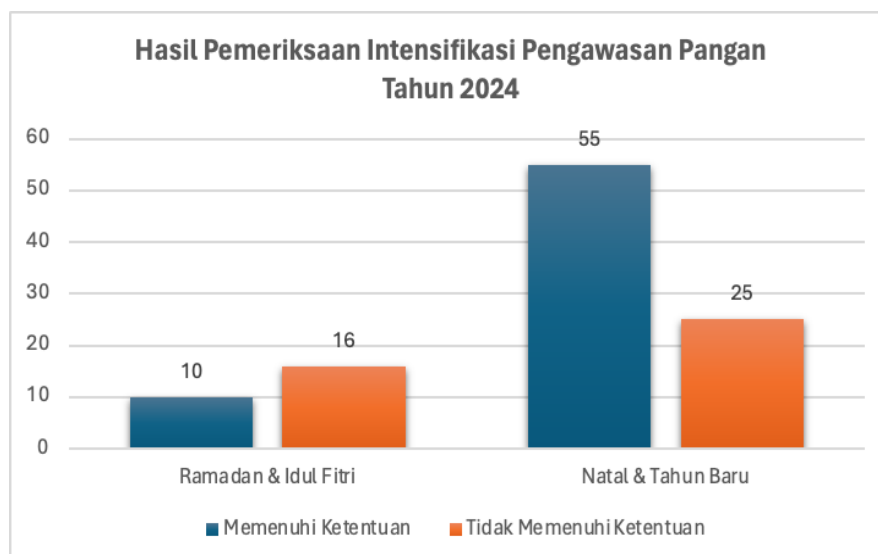
Gambar 3.F.11. Hasil Pemeriksaan Sarana Distribusi Pangan Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Penyebab tidak memenuhi ketentuan adalah mengelola produk tanpa izin edar (50%); tidak terpenuhinya aspek Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik (33,33%); dan mengelola produk kedaluwarsa (16,67%).



Gambar 3.F.12. Tren Temuan Sarana Distribusi Pangan Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Selain pemeriksaan rutin, Balai POM di Tasikmalaya juga melaksanakan pemeriksaan dalam rangka intensifikasi pengawasan pangan menjelang ramadhan dan idul fitri, serta menjelang natal dan tahun baru. Pada kegiatan intensifikasi pengawasan pangan menjelang ramadhan dan idul fitri sejumlah 26 sarana diperiksa dengan hasil 10 sarana memenuhi ketentuan (38,46%) dan 16 sarana tidak memenuhi ketentuan (61,54%). Pada kegiatan intensifikasi pengawasan pangan menjelang natal dan tahun baru sejumlah 77 sarana diperiksa dengan hasil 52 sarana memenuhi ketentuan (67,53%) dan 25 sarana tidak memenuhi ketentuan (32,47%). Sarana yang tidak memenuhi ketentuan karena mengedarkan produk tanpa izin edar, rusak, dan kedaluwarsa.



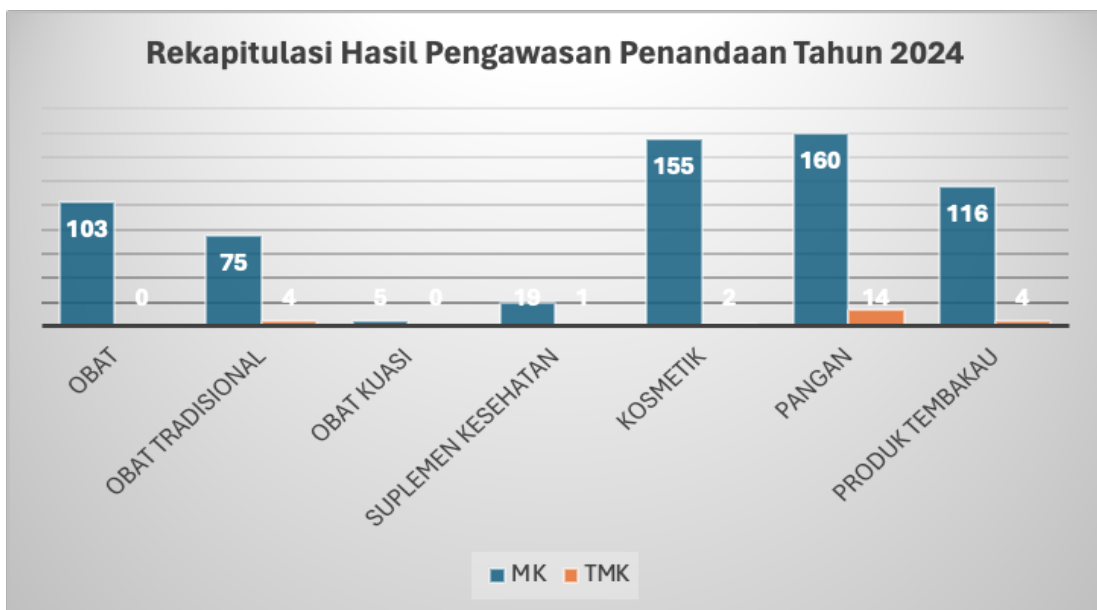
Gambar 3.F.13. Hasil Intensifikasi Pengawasan Pangan Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Sepanjang tahun 2024, dari hasil pemeriksaan Balai POM di Tasikmalaya menemukan sejumlah 47 item 1142 pcs produk tanpa izin edar dengan nilai sejumlah Rp 3.964.900; sejumlah 91 item 210 pcs produk kedaluwarsa dengan nilai sejumlah Rp 2.804.200; 6 item 7 pcs produk kedaluwarsa dengan nilai sejumlah Rp 143.500.

## G. PEMANTAUAN IKLAN DAN LABEL

### G.1. PEMANTAUAN LABEL

Pada tahun 2024 Balai POM di Tasikmalaya melaksanakan pemantauan label terhadap 103 label obat, 82 label obat tradisional, 5 label obat kuasi, 20 label suplemen kesehatan, 157 label kosmetik, 174 label pangan, dan 120 label rokok.



Gambar 3.G.1. Rekapitulasi Pemantauan Label Balai POM di Tasikmalaya Tahun 2024

Hasil pemantauan label obat oleh Balai POM di Tasikmalaya yaitu 103 label obat (100%) memenuhi ketentuan. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Hasil pemantauan label obat tradisional oleh Balai POM di Tasikmalaya yaitu 75 label obat tradisional memenuhi ketentuan (94,94%) dan 4 label obat tradisional tidak memenuhi ketentuan (5,06%). Penyebab penandaan tidak sesuai ketentuan yaitu karena label tidak sesuai dengan yang desain label yang telah disetujui, dan terdapat produk yang masih mencantumkan

nomor izin edar lama yang sudah tidak berlaku. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Hasil pemantauan label obat kuasi oleh Balai POM di Tasikmalaya yaitu 5 label obat kuasi memenuhi ketentuan (100%). Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Hasil pemantauan label suplemen kesehatan oleh Balai POM di Tasikmalaya yaitu 19 label suplemen kesehatan memenuhi ketentuan (95%) dan 1 label suplemen kesehatan tidak memenuhi ketentuan (5%). Penyebab penandaan tidak sesuai ketentuan yaitu karena label tidak sesuai dengan yang desain label yang telah disetujui, dan terdapat produk yang masih mencantumkan nomor izin edar lama yang sudah tidak berlaku. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Hasil pemantauan label kosmetik oleh Balai POM di Tasikmalaya yaitu 151 label kosmetik memenuhi ketentuan (98,72%) dan 3 label kosmetik tidak memenuhi ketentuan (1,27%). Jenis pelanggaran yang ditemukan pada label kosmetik yaitu mencantumkan klaim dilarang. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Hasil pemantauan label pangan oleh Balai POM di Tasikmalaya yaitu 160 label pangan memenuhi ketentuan (91,95%), dan 14 label pangan tidak memenuhi ketentuan (8,05%). Jenis pelanggaran pada label pangan yang tidak memenuhi ketentuan yang paling banyak ditemukan yaitu label pangan tidak sesuai dengan persetujuan saat registrasi. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Hasil pemantauan label rokok oleh Balai POM di Tasikmalaya yaitu 116 label rokok (96,67%) memenuhi ketentuan, dan 4 label rokok (3,33%) tidak memenuhi ketentuan. Jenis pelanggaran pada label rokok yang tidak memenuhi ketentuan yang paling banyak ditemukan yaitu tidak mencantumkan kode produksi dan tanggal produksi. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

## **G.2. PEMANTAUAN IKLAN**

Tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya melaksanakan pengawasan iklan untuk komoditi obat, obat tradisional, suplemen kesehatan, kosmetik, pangan, dan rokok. Data hasil realisasi pemantauan iklan Balai POM di Tasikmalaya dapat dilihat pada Gambar 3.G.2.



Gambar 3.G.2. Realisasi Pengawasan Iklan Balai POM di Tasikmalaya 2024

Target pemantauan iklan obat Balai POM di Tasikmalaya tahun 2024 sejumlah 112 iklan obat. Realisasi pemantauan iklan yaitu 116 iklan obat (103,57%) dengan hasil 76 iklan obat memenuhi ketentuan (65,52%) dan 25 iklan obat tidak memenuhi ketentuan (34,48%). Pengawasan iklan obat dilakukan pada media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Target pemantauan iklan obat tradisional Balai POM di Tasikmalaya tahun 2024 sejumlah 70 iklan obat tradisional. Realisasi pemantauan iklan yaitu 76 iklan obat tradisional (108,57%) dengan hasil 52 iklan obat tradisional memenuhi ketentuan (68,42%) dan 24 iklan obat tradisional tidak memenuhi ketentuan (31,57%). Pengawasan iklan obat tradisional dilakukan pada media cetak, media internet, media penyiaran, media luar ruang, dan media lain. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Target pemantauan iklan suplemen kesehatan Balai POM di Tasikmalaya tahun 2024 sejumlah 35 iklan suplemen kesehatan. Realisasi pemantauan iklan suplemen kesehatan yaitu 37 iklan suplemen kesehatan (105,71%) dengan hasil 33 iklan suplemen kesehatan memenuhi ketentuan (89,19%) dan 4 iklan suplemen kesehatan (10,81%) tidak memenuhi ketentuan. Pengawasan iklan suplemen kesehatan dilakukan pada media cetak, media internet, dan media penyiaran. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Target pemantauan iklan obat kuasi Balai POM di Tasikmalaya tahun 2024 sejumlah 10 iklan suplemen kesehatan. Realisasi pemantauan iklan yaitu 10 iklan suplemen kesehatan

(100%) dengan hasil 9 iklan memenuhi ketentuan (90%) dan 1 iklan tidak memenuhi ketentuan (10%).

Target pemantauan iklan kosmetik Balai POM di Tasikmalaya tahun 2024 sejumlah 235 iklan kosmetik. Realisasi pemantauan iklan yaitu 407 iklan kosmetik (173,19%) dengan hasil 365 iklan kosmetik memenuhi ketentuan (89,68%) dan 42 iklan kosmetik tidak memenuhi ketentuan (10,32%). Pengawasan iklan kosmetik dilakukan pada media cetak, media elektronik, media luar ruang, dan media online. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Target pemantauan iklan pangan Balai POM di Tasikmalaya tahun 2024 sejumlah 200 iklan pangan. Realisasi pemantauan iklan yaitu 201 iklan pangan (100,5%) dengan hasil 124 iklan pangan memenuhi ketentuan (61,69%) dan 77 iklan pangan tidak memenuhi ketentuan (38,31%). Pengawasan iklan pangan dilakukan pada media cetak, media elektronik, media luar ruang, dan media internet. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

Target pemantauan iklan rokok Balai POM di Tasikmalaya tahun 2024 sejumlah 288 iklan rokok. Realisasi pemantauan iklan yaitu 291 iklan rokok (101,04%) dengan hasil 79 iklan rokok memenuhi ketentuan (27,15%) dan 212 iklan rokok tidak memenuhi ketentuan (72,85%). Pengawasan iklan pangan dilakukan pada media cetak, media elektronik, dan media luar ruang. Tindak lanjut yang dilakukan berupa pelaporan ke Badan POM RI.

## **H. SERTIFIKASI PRODUK DAN FASILITASI PRODUKSI DAN/ATAU DISTRIBUSI OBAT DAN MAKANAN**

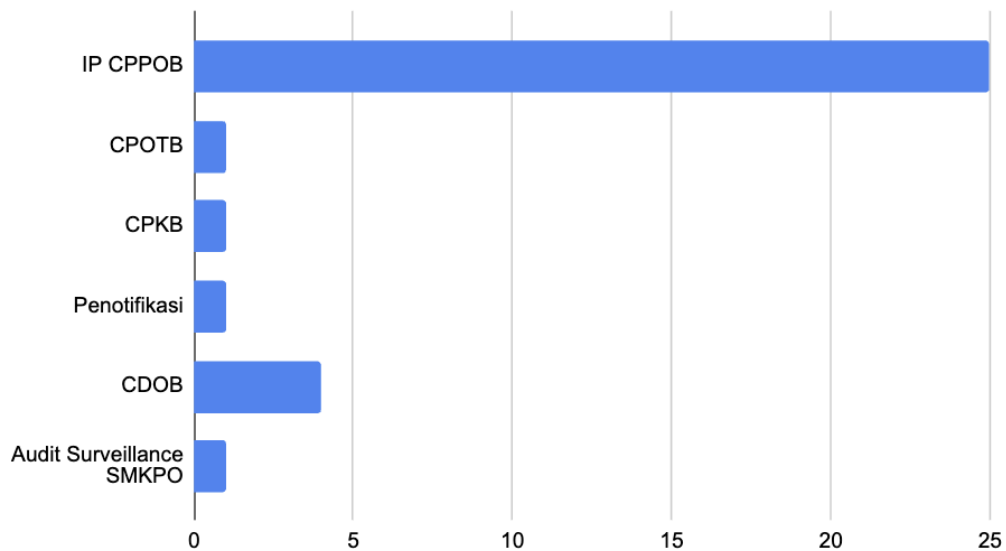
### **H.1 Evaluasi dan Audit dalam Rangka Sertifikasi**

Balai POM di Tasikmalaya melaksanakan fungsi pengawasan obat dan makanan dalam rangka pengawasan pre market dengan melakukan beberapa kegiatan, antara lain evaluasi terhadap pengajuan izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik untuk pendaftaran, audit verifikasi sarana yang telah terbit izin penerapan CPPOB, audit sarana dalam rangka melayani permohonan Laporan Hasil Analisa sarana produksi kosmetika untuk mendapatkan Surat Keterangan Penerapan Aspek CPKB yang akan digunakan untuk menotifikasikan produksi kosmetika, audit sarana dalam rangka melayani permohonan rekomendasi untuk menotifikasikan produk kosmetika yang diproduksi melalui kontrak produksi atau produk kosmetika impor, audit sarana dalam rangka melayani permohonan Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPOTB Bertahap (Tahap I, II, III) untuk usaha kecil obat tradisional (UKOT) dan (Tahap I, II) untuk usaha mikro obat tradisional (UMOT) yang akan mendaftarkan

produknya, audit sarana dalam rangka penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik, audit sarana dalam rangka surveilliance Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran.

Selama tahun 2024 jumlah permohonan pemeriksaan dalam rangka sertifikasi diantaranya izin penerapan CPPOB pada sarana produksi pangan di wilayah Balai POM di Tasikmalaya sebanyak 25 sarana, 1 permohonan penerbitan sertifikasi CPOTB, 1 permohonan sertifikasi SPA CPKB, 1 permohonan rekomendasi penotifikasi kosmetik, 4 permohonan sertifikasi CDOB dan 1 pemeriksaan sarana dalam rangka audit surveilliance SMKPO.

Jumlah Permohonan Sertifikasi 2024



Gambar 3.H.1. Jumlah Pemeriksaan yang Dilakukan dalam Rangka Sertifikasi

Pemenuhan aspek cara produksi yang baik untuk sarana produksi obat tradisional berdasarkan Pedoman Cara Produksi Obat Tradisional yang Baik (CPOTB) dan dibuktikan dengan terbitnya Sertifikat CPOTB Bertahap. Penilaian sarana produksi UKOT difokuskan pada aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi. Pada tahun 2024, terdapat 1 penerbitan rekomendasi Pemenuhan Aspek CPOTB Tahap 1.

Sertifikat CPKB atau Surat Keterangan Pemenuhan Aspek CPKB merupakan bukti bahwa suatu industri kosmetik telah menerapkan aspek CPKB dalam proses pembuatan kosmetik sehingga produk yang dihasilkan memenuhi persyaratan mutu yang ditetapkan. Sertifikat Pemenuhan Aspek (SPA) CPKB merupakan salah satu syarat yang harus dipenuhi sebelum industri kosmetik melakukan notifikasi kosmetik. Rekomendasi pemenuhan aspek CPKB diberikan baik kepada industri kosmetik golongan A maupun golongan B. Pada Tahun

2024, terdapat permohonan SPA CPKB yang diajukan merupakan industri kosmetik golongan B. Industri kosmetik golongan B harus menerapkan aspek Higiene Sanitasi dan Dokumentasi, apabila industri telah menerapkan aspek CPKB maka industri memperoleh SPA CPKB dari Badan POM berdasarkan Hasil Pemeriksaan dan Rekomendasi yang dikeluarkan Balai POM di Tasikmalaya.

Penilaian sarana produksi pangan dalam rangka sertifikasi dan pendaftaran produk sebagian besar diajukan oleh sarana produksi pangan skala usaha mikro kecil. Layanan dilakukan dengan cara mengajukan permohonan Sertifikat Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik (CPPOB) melalui laman e-sertifikasi.pom.go.id yang diawali dengan pengajuan permohonan melalui OSS (online single submission). Laman e-sertifikasi.pom.go.id merupakan laman untuk pengajuan permohonan izin sarana ke Badan POM. Permohonan Izin Penerapan Cara Produksi Pangan Olahan yang Baik dilakukan berdasarkan KBLI (Klasifikasi Baku Lapangan Usaha Indonesia) yang tercakup dalam NIB (Nomor Induk Berusaha) perusahaan dari pelaku usaha pemohon. Sedangkan untuk sarana distribusi pangan, dilakukan audit surveilans terhadap 1 sarana distribusi pangan olahan yang telah mendapatkan Sertifikat SMKPO dari Direktorat Pengawasan Peredaran Pangan Olahan Badan POM. Selain itu, telah dilakukan pemeriksaan dalam rangka Audit Surveillance Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan.

Dilakukan layanan dalam rangka Permohonan Rekomendasi Pemohon Notifikasi Kosmetik. Mengacu pada Peraturan Badan POM No. 12 tahun 2020 yang telah diubah menjadi No. 21 tahun 2022 tentang Tata Cara Pengajuan Notifikasi Kosmetika, bahwa untuk Importir Kosmetik/Usaha Perorangan/Badan Usaha yang melakukan Kontrak Produksi Kosmetik pada saat notifikasi dipersyaratkan rekomendasi dari UPT. Pada tahun 2024, dilakukan pemeriksaan 1 sarana Badan Usaha.

Berdasarkan Peraturan Kepala BPOM Nomor 25 Tahun 2017 tentang Tata Cara Sertifikasi CDOB, setiap PBF atau cabang PBF wajib menerapkan Pedoman Teknis CDOB yang dibuktikan dengan sertifikat CDOB. Pengajuan sertifikat CDOB dilakukan secara online melalui subsite BPOM yaitu [www.sertifikasicdob.pom.go.id](http://www.sertifikasicdob.pom.go.id), sedangkan Balai POM di Tasikmalaya bertugas untuk melakukan pemeriksaan sesuai surat pendelegasian dari Direktur Pengawasan Distribusi dan Pelayanan Obat, Narkotika, Psikotropika dan Prekursor. Pada tahun 2024, dilakukan sertifikasi CDOB dalam rangka proses perizinan kepada Pedagang Besar Farmasi, baik pengajuan sertifikasi maupun resertifikasi. Permohonan yang diterima oleh Balai POM di Tasikmalaya pada tahun 2024 berasal dari 4 perusahaan.

## **H.2. Pendampingan UMKM**

Pendampingan UMKM yang dilakukan Balai POM di Tasikmalaya terhadap 11 sarana UMKM yaitu: 8 sarana pangan, 1 sarana obat tradisional dan 2 sarana kosmetik. Pada tahun 2024 seluruh UMKM telah dilakukan pendampingan. Adapun pendampingan yang diberikan antara lain adalah pemberian layanan informasi dan konsultasi baik secara langsung maupun melalui media whatsapp serta dilakukan seleksi/ gap assessment terhadap UMKM yang akan didampingi untuk melihat kesiapan dan komitmen UMKM tersebut agar dapat konsisten sampai proses selesai.

Telah dilaksanakan bimbingan teknis penerapan CPPOB dalam rangka pendampingan pelaku usaha pangan dan bimbingan teknis penerapan CPOTB dan CPKB pada tanggal 29-30 April 2024 secara daring. Kegiatan bimbingan teknis penerapan CPPOB diikuti oleh 26 pelaku UMKM di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya dengan rincian peserta 16 orang (61,54%) laki-laki dan 10 (38,46%) orang perempuan. Sedangkan kegiatan bimbingan teknis penerapan CPOTB dan CPKB diikuti oleh 11 pelaku UMKM Obat Bahan Alam dan Kosmetik di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya dengan rincian peserta 5 orang (45,45%) laki-laki dan 6 (54,55%) orang perempuan.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat diketahui bahwa partisipasi pelaku usaha laki-laki lebih banyak dari pada perempuan. Terdapat kesenjangan antara peserta laki-laki dan perempuan jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya yaitu laki-laki dan perempuan adalah 50,38% dan 49,62%. Berdasarkan hasil analisis, kesenjangan terjadi dikarenakan sebagian pelaku usaha yang diundang tidak mengikuti. Balai POM di Tasikmalaya telah berupaya membuka akses bagi masyarakat yang ingin mengikuti program pendampingan melalui tautan pada media sosial Balai POM di Tasikmalaya dan melalui stakeholder terkait serta memberikan undangan ke setiap pelaku usaha yang mendaftar.

Pada tanggal 5-6 September 2024 telah dilaksanakan Bimbingan Teknis dan Desk Registrasi Pangan Olahan di Hotel Santika Kota Tasikmalaya yang diikuti oleh 45 peserta pelaku usaha pangan di Hotel Santika Tasikmalaya dengan tujuan untuk memfasilitasi pelaku usaha UMKM dalam mendapatkan izin edar BPOM.

Kegiatan ini diikuti oleh 45 pelaku UMKM Pangan Olahan di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya yang sedang berproses menuju NIE BPOM, dengan rincian peserta 22 orang (48,89%) laki-laki dan 23 (51,11%) orang perempuan. Berdasarkan data tersebut, dapat diketahui bahwa tidak terdapat kesenjangan berarti antara pelaku usaha laki-laki dan perempuan

jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya yaitu laki-laki dan perempuan adalah 50,38% dan 49,62%. Balai POM di Tasikmalaya telah membuka akses melalui surat undangan peserta bagi pelaku usaha yang sedang berproses menuju NIE BPOM.

Pelaksanaan KIE, Bimbingan Teknis, dan Desk E-Registrasi ini diharapkan pemahaman pelaku usaha terhadap persyaratan pemenuhan dokumen persyaratan dan ketentuan terkait sarana produksi pangan, obat tradisional dan kosmetik menjadi meningkat sehingga pelaku usaha dapat segera memenuhi persyaratan sehingga izin edar dapat segera diperoleh.

Pada tahun 2024 pelaku usaha UMKM Obat tradisional sudah mendapatkan 1 sertifikat CPOTB, UMKM Kosmetik telah mendapatkan 1 rekomendasi penerbitan SPA CPKB, 1 rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik dan 8 pelaku usaha UMKM Pangan Olahan telah mendapatkan IP CPPOB.



Gambar 3.H.2. Bimbingan Teknis dan Desk Registrasi Pangan Olahan

## I. PEMBERDAYAAN MASYARAKAT / KONSUMEN

### I.1. Komunikasi, Informasi, dan Edukasi

#### a. KIE Obat dan Makanan melalui tatap muka langsung

Masyarakat memerlukan informasi yang luas dan benar tentang obat, obat tradisional, kosmetik dan produk komplemen serta pangan dan bahan berbahaya, sehingga dalam menggunakan produk tersebut diperoleh manfaat yang optimal. Dalam upaya melaksanakan tugas dan fungsinya, Balai POM di Tasikmalaya meningkatkan pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap Obat dan Makanan dengan melaksanakan kegiatan, antara lain:

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan Komunikasi Informasi dan Edukasi tatap muka langsung sebanyak 8 (delapan) kali, antara lain:

1. KIE melalui Pemberdayaan Organisasi Kepramukaan dengan tema “Sosialisasi Saka POM dan Rekrutmen Anggota Saka POM” dengan sasaran siswa SMK Bhakti Kencana Kota Banjar pada 23 Februari 2024 di Kota Banjar. Kegiatan tersebut diikuti oleh 54 orang peserta yang terdiri atas 8 (14,81%) laki- laki dan 46 (85,19%) perempuan.
2. Penyebaran Informasi dengan tema "Pangan Aman untuk Anak Sehat Terbebas dari Stunting" dengan sasaran Ibu Hamil dan Menyusui di Kota Tasikmalaya pada tanggal 4 Maret 2024 di Hotel Cordella. Kegiatan tersebut diikuti oleh 45 orang peserta yang terdiri atas 45 (100%) perempuan.
3. Penyebaran Informasi dengan tema "Kenali Obat, Cegah Resistensi Antimikroba" dengan sasaran Petugas Sarana Pelayanan Kefarmasian dan Masyarakat di Kabupaten Pangandaran pada tanggal 20 Juni 2024 di Hotel Grand Palma. Kegiatan tersebut diikuti oleh 40 orang peserta yang terdiri atas 24 (60,00%) laki-laki dan 16 (40,00%) perempuan.
4. KIE melalui Pemberdayaan Organisasi Kepramukaan dengan tema “Pengetahuan Stunting Bagi Remaja” dengan sasaran anggota pramuka SMKN Kadipaten Kabupaten Tasikmalaya pada 13 Agustus 2024 di SKMN Kadipaten. Kegiatan tersebut diikuti oleh 50 siswa yang terdiri atas 24 (48,00%) laki-laki dan 26 (52,00%) perempuan.
5. Penyebaran Informasi dengan tema "Hidup Sehat dengan Konsumsi Obat dan Makanan yang Aman" dengan sasaran masyarakat di Kota Banjar pada tanggal 27 Agustus 2024 di Toserba Pajajaran. Kegiatan ini diikuti oleh 52 orang peserta yang terdiri atas 22 (42,31%) laki-laki dan 30 (57,69%) perempuan.
6. KIE dengan tema “Pencegahan dan Pengetahuan Mengenai Stunting” dengan sasaran ibu wali murid PAUD Binarum Ciamis pada 26 September 2024 di PAUD Binarum. Kegiatan ini diikuti oleh 20 orang peserta yang terdiri atas 20 (100%) perempuan.
7. KIE dengan tema “Sapa Kampus Balai POM di Tasikmalaya” dengan sasaran mahasiswa Universitas Perjuangan pada 11 Desember 2024 di Kota Tasikmalaya. Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang peserta yang terdiri atas 9 (22,50%) laki-laki dan 31 (77,50%) perempuan.
8. KIE dengan tema “Makanan Aman Desa Berjaya” dengan sasaran kader pos pelayanan terpadu (posyandu), kader pemberdayaan kesejahteraan keluarga (PKK), dan pelaku usaha di desa Pagerageung pada tanggal 27 Desember 2024 di kantor desa Pagerageung. Kegiatan ini diikuti oleh 40 orang peserta yang terdiri atas 17 (34,00%) laki-laki dan 23 (66,00%) perempuan.



Gambar 3.I.1.1. Penyebaran Informasi di Toserba Pajajaran Kota Banjar

b. KIE Obat dan Makanan secara Daring

Selain KIE secara luring, Balai POM di Tasikmalaya juga melakukan KIE secara daring terkait pengklasifikasian Perizinan Bagi UMKM pada tanggal 25 April 2024 dengan sasaran pelaku UMKM Obat dan Makanan di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya. Kegiatan ini diikuti oleh 36 orang pelaku usaha yang terdiri atas 14 (38,89%) laki-laki dan 22 (61,11%) perempuan.

c. KIE Obat dan Makanan melalui Media Elektronik

Pada tahun 2024 telah dilaksanakan KIE melalui media elektronik yaitu radio. Kegiatan KIE dilakukan sebanyak 5 (lima) kali dengan tema kegiatan masing-masing yaitu “Penggunaan obat yang tepat selama berpuasa” dilaksanakan pada tanggal 29 Maret 2024; “Sambut Lebaran dengan Makanan Aman” dilaksanakan pada tanggal 1 April 2024; “Mudahnya Perizinan Pangan Olahan” pada tanggal 25 April 2024; “Cantik dengan Kosmetik Aman” pada tanggal 17 Mei 2024; dan ‘Cerdas Pilih Obat Bahan Alam yang Aman” pada tanggal 30 Mei 2024.



Gambar 3.I.1.2. Pelaksanaan KIE Radio

#### d. KIE Melalui Media Luar Ruang

Pada Agustus 2024, Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui media luar ruang dilakukan melalui pemasangan baliho di ruas Jalan Veteran, Kota Tasikmalaya.



Gambar 3.I.1.3. KIE melalui Media Luar Ruang berupa Baliho

#### e. KIE Melalui Media Sosial

Pada tahun 2024, Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui media sosial dilakukan melalui platform Instagram, Twitter dan Facebook. Adapun selama tahun 2024 telah dilakukan KIE dengan menampilkan 450 konten.

Berdasarkan data tersebut di atas dapat diketahui bahwa jumlah peserta KIE Balai POM di Tasikmalaya tahun 2024 adalah 327 orang yang terdiri atas 94 (28,75%) laki-laki dan 233 (71,25%) perempuan. Terdapat kesenjangan masyarakat yang menerima KIE antara peserta laki-laki dan perempuan jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya yaitu laki-laki dan perempuan adalah 50,38% dan 49,62%. Berdasarkan hasil analisis, kesenjangan terjadi dikarenakan terdapat kegiatan KIE tematik terkait stunting yang hanya diikuti oleh perempuan. Selain itu, terdapat kegiatan KIE di Sekolah dan Universitas yang mana populasi perempuan lebih banyak dari pada laki-laki. Balai POM di Tasikmalaya telah berupaya membuka akses bagi masyarakat yang menjadi sasaran KIE melalui penyusunan KAK dengan ketentuan peserta yangimbang gender dan koordinasi dengan panitia daerah untuk menetapkan peserta kegiatan.

### **I.2. Permohonan Narasumber atas Permintaan Pihak Ketiga**

Selain melakukan KIE secara mandiri, Balai POM di Tasikmalaya juga melakukan KIE atas permintaan pihak ketiga. Pada tahun 2024 Balai POM di Tasikmalaya mendapat undangan permohonan sebagai narasumber sebanyak 25 kali. Instansi yang mengundang antara lain Dinas Kesehatan Kab/Kota; Dinas Ketahanan Pangan, Pertanian dan Perikanan; Dharma Wanita; Universitas dan Organisasi Kemasyarakatan.

Materi yang disampaikan diantaranya terkait Sertifikasi Produksi Pangan Industri Rumah Tangga Pangan (SPP-IRT), Registrasi pangan olahan dan penerapan CPPOB, Sosialisasi Registrasi pangan olahan, Keamanan Pangan, Bahan Tambahan Pangan, Cerdas memilih obat dan makanan aman, PerBPOM No.24 tahun 2021, Pengawasan Pangan dan OTSKKos, Perizinan Pangan Olahan, Iklan dan Label Pangan, Pengawasan Iklan Pangan Olahan, Cerdas Memilih Kosmetik Aman, BPOM Mobile, CEK KLIK.

### **I.3. MOBIL LABORATORIUM**

Kegiatan ini dilakukan tim pengujian bersama tim INFOKOM terhadap komunitas sekolah, komunitas pasar, pedagang, dan masyarakat sekitar. Pengujian sampel dilakukan menggunakan *rapid test kit* untuk 4 (empat) bahan berbahaya seperti Formalin, Boraks,

Rhodamine B dan Metanil Yellow. Selain pengujian, juga dilakukan KIE serta pembagian poster, leaflet yang berkaitan dengan Keamanan Pangan. Pada tahun 2024 kegiatan ini dilakukan pada 44 sarana meliputi 12 sarana di Kota Tasikmalaya, 9 sarana di Kabupaten Tasikmalaya, 8 sarana di Kabupaten Ciamis, 7 sarana di Kota Banjar dan 8 sarana di Kabupaten Pangandaran. Dari 44 sarana tersebut dilakukan terhadap 11 sekolah, 14 pasar dan 14 area/bazar takjil dan 3 area penjualan makanan. Total sampel yang disampling 529 sampel dengan 458 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 71 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS).

#### **I.4. UNIT LAYANAN PENGADUAN KONSUMEN (ULPK)**

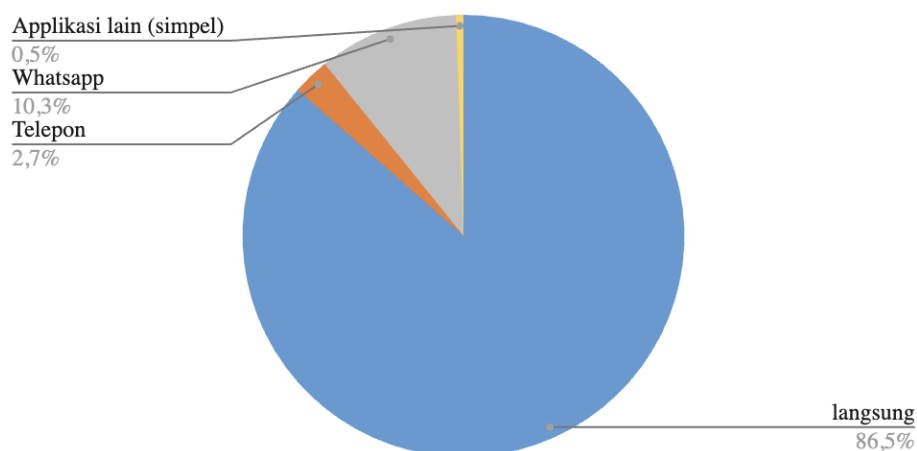
Pengaduan konsumen merupakan gambaran kepedulian konsumen akan keamanan produk Obat dan Makanan yang akan dikonsumsi. Kepedulian adalah bentuk tingginya kesadaran dan meningkatnya pengetahuan masyarakat akan perlunya jaminan keamanan, mutu dan kemanfaatan produk yang akan dikonsumsi. Pengaduan konsumen penting bagi Balai POM di Tasikmalaya sebagai informasi yang dapat segera ditindaklanjuti.

Balai POM di Tasikmalaya menerima permintaan layanan informasi dan pengaduan konsumen, baik yang diterima secara langsung oleh petugas melalui media telepon, email, surat, kotak saran, whatsapp, media sosial dan livechat serta rujukan pengaduan Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK) Badan POM RI melalui aplikasi Simpel LPK.

Sampai akhir tahun 2024, ULPK Balai POM di Tasikmalaya telah menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 185 (seratus delapan puluh lima) permintaan informasi dan pengaduan. Penyampaian permintaan informasi/pengaduan tersebut dilakukan secara langsung datang ke kantor (86,5%), melalui Whatsapp (10.3%), telepon (2.7%) dan aplikasi lain yaitu simpellpk (0.5%).

Penggolongan sarana yang digunakan konsumen untuk menyampaikan pengaduan/permintaan informasi bisa dilihat pada gambar berikut :

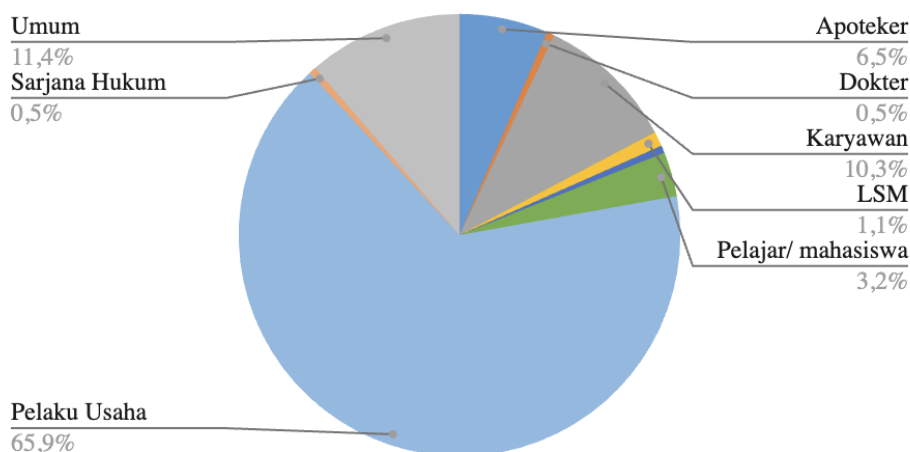
### Permintaan Informasi/Pengaduan Berdasarkan Mekanisme Menjawab



Gambar 3.I.4.1. Permintaan Informasi/Pengaduan Berdasarkan Mekanisme Menjawab

Profesi konsumen permintaan informasi/pengaduan sebagian besar yang meminta informasi adalah pelaku usaha (65,9%), Umum (11,4%), karyawan (10,3%), Apoteker (6,5%), Pelajar/Mahasiswa (3,2%), LSM (1,1%), Sarjana Hukum (0,5%) dan Dokter (0,5%). Komoditi yang ditanyakan antara lain makanan minuman (69,7%), Obat tradisional (9,2%), Kosmetika (15,1%), Obat (6%) serta sebagian besar yang ditanyakan terkait legalitas proses pendaftaran. Jumlah pengaduan/permintaan informasi berdasarkan penggolongan konsumen berdasarkan profesi bisa dilihat pada gambar berikut :

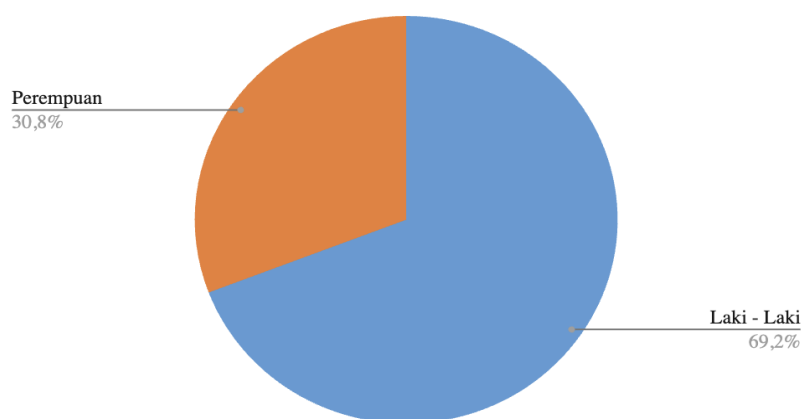
### Profesi Konsumen



Gambar 3.I.4.2 Permintaan Informasi/Pengaduan Berdasarkan Profesi Konsumen

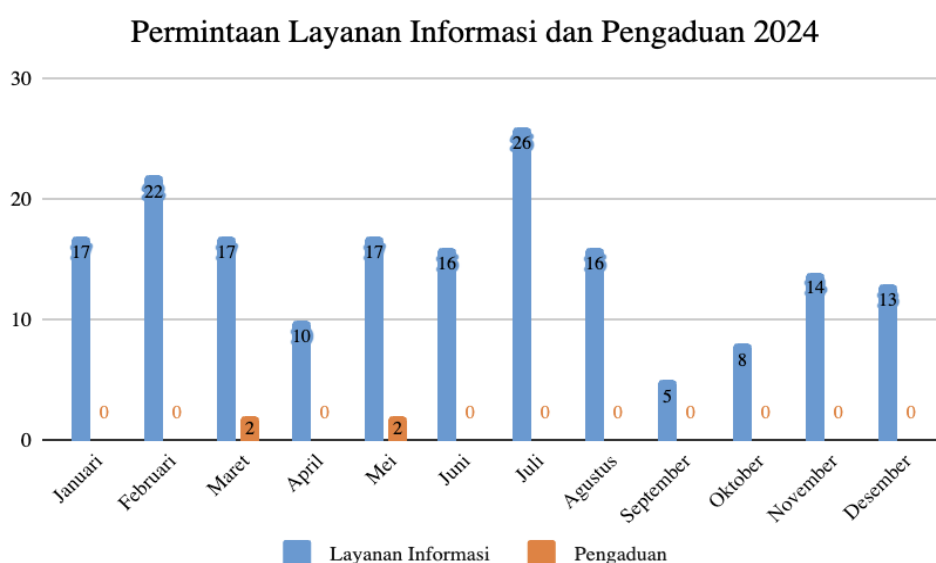
Berdasarkan gender konsumen permintaan informasi/pengaduan sebagian besar yang meminta informasi adalah terdiri atas 69,2% laki-laki dan 30,8% perempuan. Berdasarkan data tersebut kesenjangan masyarakat yang mengajukan permintaan informasi/pengaduan jika dibandingkan dengan perbandingan jumlah penduduk laki-laki dan perempuan di wilayah kerja terjadi Balai POM di Tasikmalaya. Hal ini dikarenakan partisipasi masyarakat yang berkonsultasi didominasi oleh perempuan. Balai POM di Tasikmalaya telah berupaya membuka akses bagi masyarakat melalui sosialisasi dan publikasi jadwal layanan melalui media sosial, pencantuman jam kerja pada nomor layanan, serta layanan melalui Mall Pelayanan Publik di Kota Tasikmalaya dan Mall Pelayanan Publik di Kabupaten Pangandaran.

**Gender Konsumen Permintaan Informasi/Pengaduan**



**Gambar 3.I.4.3 Gender Konsumen Permintaan Informasi/Pengaduan**

Jumlah permintaan informasi/pengaduan setiap bulan selama 2024, sebagai gambar berikut:



**Gambar 3.I.4.4**  
**Jumlah Permintaan Informasi/Pengaduan Masyarakat Yang Diterima Selama Tahun 2024**

## I.5. HASIL SURVEY KEPUASAN MASYARAKAT BALAI POM DI TASIKMALAYA 2024

Survei Kepuasan Masyarakat tahun 2024 di Balai POM di Tasikmalaya dengan jumlah responden yang mengisi kuesioner secara keseluruhan sebanyak 62 responden yang terdiri dari 38 laki-laki dan 24 perempuan. Adapun karakteristik dari responden dapat dilihat pada tabel 3.I.1

Tabel 3.I.1 Karakteristik responden

No	KARAKTERISTIK	INDIKATOR	JUMLAH	PERSENTASE
1	Jenis Kelamin	Laki-laki	41	66%
		Perempuan	21	34%
2	Pendidikan	≤ SMA/Sederajat	13	21%
		DI/D2/D3	9	15%
		D4/S1	30	48%
		S2/Profesi/S3	10	16%
3	Pekerjaan	PNS/TNI/Polri	1	2%
		Pegawai Swasta	23	37%
		Wiraswasta	28	45%
		Pelajar/mahasiswa	5	8%
		Pegawai BUMN/D	0	0%
		Peneliti/dosen	2	3%
		Lainnya	3	5%
4	Usia	≤ 25 Tahun	10	16%
		26 – 30 Tahun	10	16%
		31 – 35 Tahun	9	15%
		36 – 40 Tahun	9	15%
		≥ 41 Tahun	24	39%

Dari hasil pengolahan data Survey Kepuasan Masyarakat diperoleh hasil nilai indeks kepuasan masyarakat sesuai tabel 3.I.2

Tabel 3.I.2 Perhitungan IKM Per Unsur

Unsur Pelayanan		2023	2024	Naik/Turun
U1	Persyaratan	88,17	91,94	3,77
U2	Sistem, Mekanisme, dan Prosedur	87,63	92,20	4,57
U3	Waktu Penyelesaian	91,13	92,38	1,25
U4	Biaya/Tarif	89,52	94,62	5,10
U5	Produk Spesifikasi Jenis Pelayanan	90,86	93,28	2,42
U6	Kompetensi Pelaksana	92,74	92,74	0,00
U7	Perilaku Pelaksana	94,09	93,55	-0,54
U8	Penanganan Pengaduan, Saran, dan Masukan	91,40	92,47	1,07
U9	Sarana dan Prasarana	87,63	91,94	4,31
<b>Nilai SKM Unit Layanan</b>		<b>90,35</b>	<b>92,79</b>	<b>2,46</b>

Secara keseluruhan nilai indeks kepuasan masyarakat pada tahun 2024 termasuk ke dalam kategori **Sangat Baik (92.79)**. Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui bahwa Unsur Persyaratan serta Sarana dan Prasarana mendapatkan nilai terendah yaitu 91,94 selain itu unsur Sistem, Mekanisme, dan Prosedur menjadi tiga unsur terendah. Sedangkan tiga unsur layanan dengan nilai tertinggi yaitu Biaya/Tarif mendapatkan nilai tertinggi 94,62 kemudian Perilaku Pelaksana dengan nilai 93,55 dan Produk Spesifikasi Jenis Layanan dengan nilai 93,28. Hasil analisa tersebut digunakan dalam rangka perbaikan kualitas pelayan publik maupun pengambilan kebijakan dalam rangka pelayanan publik.

## I.6. PROGRAM PRIORITAS NASIONAL KEAMANAN PANGAN TERPADU

Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu Tahun 2024 Balai POM di Tasikmalaya melaksanakan intervensi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang terdiri dari Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman di Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan tersebut diawali dengan advokasi kepada Pemerintah Kabupaten Tasikmalaya untuk menggalang komitmen dalam menjalankan setiap tahapan kegiatan dan menentukan target intervensi.

Pelaksanaan Forum Advokasi Keterpaduan Keamanan Pangan di Kabupaten Tasikmalaya dilaksanakan pada Selasa, 07 Mei 2024 bertempat Ruang Rapat Wakil Bupati Kabupaten Tasikmalaya Pertemuan ini dibuka oleh Kepala Sub Bagian Tata Usaha Balai POM di Tasikmalaya (Eisent Hower Parlindungan, S.E), Sambutan dan Paparan Materi dari Bupati Kabupaten Tasikmalaya diwakili oleh Asisten Daerah II (M. Fuad Abdul Aziz, ST., MT).

Peserta perwakilan organisasi perangkat daerah (OPD) Kabupaten Tasikmalaya terkait lokus yang diintervensi dengan jumlah undangan luring berjumlah 25 orang dengan kehadiran luring 25 orang yang terdiri dari 21 (84,00%) laki-laki dan 4 (16,00%) perempuan. Kesenjangan partisipasi antara peserta laki-laki dan perempuan disebabkan OPD dan target intervensi menugaskan mayoritas laki-laki untuk mengikuti kegiatan ini.

Dari kegiatan advokasi ini dapat disimpulkan bahwa pemerintah daerah dan lintas sektor terkait mendukung pelaksanaan program. Target intervensi telah bersedia untuk mengikuti seluruh rangkaian program, hal tersebut tertuang dalam lembar komitmen yang ditandatangani oleh Desa Rajapolah, Pasar Rajapolah, dan enam sekolah target.



Gambar 3.I.6. Advokasi Program Keterpaduan Keamanan Pangan

Adapun pelaksanaan kegiatan program prioritas keamanan pangan terpadu adalah sebagai berikut:

#### I.6.1. Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman

Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) merupakan salah satu program strategis yang terkait dengan peningkatan kualitas SDM generasi penerus bangsa, dimulai dengan Aksi Nasional PJAS Tahun 2011 - 2014, dilanjutkan tahun 2017-2019 sebagai bagian dari program Germas dan menjadi Proyek Prioritas Nasional. Kegiatan ini baru dilaksanakan oleh Balai POM di Tasikmalaya mulai dari tahun 2024.

Dengan adanya kegiatan Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS), diharapkan komunitas sekolah memiliki kesadaran dan komitmen yang tinggi untuk menjaga keamanan pangan baik di sekolah, sekitar sekolah maupun tempat tinggal. Dengan adanya kesadaran dan komitmen tersebut, dapat berdampak pada penurunan persentase produk pangan atau jajanan yang tidak memenuhi syarat (TMS), peningkatan perlindungan hak anak untuk memperoleh pangan yang aman, kemudahan memperoleh informasi keamanan pangan, serta adanya perubahan perilaku siswa orangtua siswa, guru, pedagang pangan, dan pengelola kantin. Kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) dilaksanakan dengan melibatkan lintas sektor dan sekolah mulai tingkat dasar hingga menengah. Tahun 2024 Balai POM di Tasikmalaya melaksanakan intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) terhadap 6 sekolah di 1 Kabupaten yaitu Kabupaten Tasikmalaya. Tahapan kegiatan yang dilakukan pada kegiatan Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) antara lain:

a. Advokasi Program Keterpaduan Keamanan Pangan

Kegiatan advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman.

b. Sosialisasi Keamanan Pangan Sekolah

Kegiatan Sosialisasi Keamanan Pangan merupakan salah satu upaya penyebaran informasi keamanan pangan kepada masyarakat termasuk komunitas sekolah. Kegiatan dilaksanakan secara hybrid terhadap sekolah target intervensi tahun 2024 dan sekolah cakupan perluasan dengan jumlah peserta sebanyak 70 orang yang terdiri atas 43 (61,43%) laki-laki dan 27 (38,57%) perempuan, sehingga terdapat perbedaan persentase jumlah peserta laki-laki dan perempuan jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di Kabupaten Tasikmalaya (50,63%) laki-laki dan (49,37%). Kesenjangan dikarenakan sekolah yang diundang menugaskan mayoritas laki-laki untuk mengikuti kegiatan ini.

Kepada peserta sekolah diberikan materi tentang Pengenalan Bahaya Keamanan Pangan, Memilih Pangan Aman, Tips konsumsi pangan aman dengan cek KLIK dan memperhatikan Informasi Nilai Gizi. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas sekolah dapat memperoleh akses informasi keamanan pangan yang valid sehingga dapat meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah terhadap keamanan pangan, dan pada akhirnya diharapkan dapat membentuk perilaku keamanan pangan yang baik.



Gambar 3.I.6.1. Pelaksanaan Advokasi Sosialisasi Keamanan Pangan

c. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah

Untuk meningkatkan pengetahuan dan pemahaman komunitas sekolah dalam mewujudkan kemandirian sekolah untuk melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk Kader Keamanan Pangan Sekolah. Kegiatan dilaksanakan kepada 6 (enam) sekolah yang akan diintervensi dengan peserta sebanyak 18 kader keamanan pangan sekolah yang terdiri atas 6 (33,33%) laki-laki dan 12 (66,67%) perempuan. Jika dibandingkan dengan jumlah guru dari 6 sekolah tersebut yaitu 115 (36,98%) laki-laki dan 196 (63,02%) perempuan, maka tidak terdapat kesenjangan partisipasi antara kader keamanan pangan laki-laki dan perempuan.

Materi yang diberikan diantaranya Kebijakan Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah, Kunci Mengolah Pangan Aman dan Penayangan Video Animasi “Memilih Pangan Jajanan yang Aman, Nutrisi Seimbang untuk SDM Unggul dan Penayangan Video Stunting, Peran Kader Keamanan Pangan Sekolah, 5 Kunci keamanan pangan mengolah pangan.



Gambar 3.I.6.2. Bimbingan Teknis Keamanan Pangan

#### d. Pemberian Paket Edukasi

Dalam rangka mewujudkan kemandirian komunitas sekolah dalam melindungi diri dari peredaran PJAS yang tidak aman dan bermutu, maka perlu dilakukan Pemberian Paket Edukasi Keamanan Pangan yang dapat digunakan oleh komunitas sekolah sebagai referensi dalam melakukan kegiatan sosialisasi keamanan pangan di lingkungan sekolah. Paket edukasi/produk informasi diberikan kepada 6 (enam) sekolah yang menjadi target intervensi Balai POM di Tasikmalaya, paket edukasi yang diberikan berupa 1 container box berisi produk informasi/edukasi sebagai berikut : Poster Yuk cuci Tangan, Poster pangan jatuh, Poster jajan sembarang, Poster kertas bekas, Buku Label gizi, Komik Keamanan Pangan, Paket mainan ular tangga, Celemek, Leaflet racun alami pada sayuran, Leaflet keamanan pangan telur, Leaflet produk pangan susu, Leaflet produk pangan ungags, Leaflet cara cuci tangan, Totebag, Kipas, Blocknote spiral.



Gambar 3.I.6.3. Pemberian Paket Edukasi

e. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

Monitoring pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah dilakukan untuk memastikan Intervensi Keamanan Pangan oleh Kader Keamanan Pangan Sekolah kepada komunitas sekolah telah dilaksanakan. Dengan adanya intervensi keamanan pangan diharapkan sekolah dapat memiliki SK Tim Keamanan Pangan Sekolah, Pelaksanaan intervensi keamanan pangan sekolah yang dibuktikan dengan dokumentasi kegiatan, Dokumen rencana aksi keamanan pangan sekolah. Pada kegiatan ini juga dilakukan pengujian dan sampling pangan siap saji yang dilakukan terhadap 4 (empat) macam Bahan Berbahaya kimia yaitu Boraks, Formalin, Rhodamin B, dan Metanil Yellow, serta Pengujian mikrobiologi (E.Coli dan Salmonella). Pengujian dilakukan terhadap 6 sekolah yang menjadi target intervensi Balai POM di Tasikmalaya.



Gambar 3.I.6.4. Monitoring Pemberdayaan Kader Keamanan Pangan Sekolah

#### f. Sertifikasi Sekolah Dengan PJAS Aman

Sertifikasi Sekolah dengan PJAS Aman merupakan proses pemberian sertifikat penghargaan kepada sekolah yang memiliki komitmen baik untuk mengimplementasikan program keamanan pangan melalui rencana aksi program keamanan PJAS dan memberdayakan kader keamanan pangan. Tujuan pelaksanaan kegiatan tersebut adalah mendorong pihak sekolah untuk tetap berkomitmen dalam melakukan intervensi keamanan pangan sehingga terwujud PJAS yang aman dan menjamin keberlangsungan program. Pada kegiatan ini, disampaikan pemberian Sertifikat PJAS Aman kepada 6 (enam) sekolah yang menjadi target intervensi.

#### I.6.2. Desa Pangan Aman

Program Desa Pangan Aman (Desa Paman) mengedepankan pemberdayaan masyarakat desa untuk dapat secara mandiri menjaga kesehatan dan melindungi diri dan keluarganya dari risiko pangan yang tidak aman. Desa yang menjadi target intervensi pada Tahun 2024 adalah Desa Rajapolah, Kecamatan Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya. Kegiatan yang dilaksanakan terdiri dari beberapa tahap, yaitu:

##### 1. Advokasi Program Keterpaduan Keamanan Pangan

Kegiatan advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman.

##### 2. Pelatihan Kader Keamanan Pangan Desa

Pelatihan Kader Keamanan Pangan diberikan kepada calon Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) yang terdiri dari kader keluarga, kader sekolah dan kader masyarakat. Kader keluarga berasal dari ibu PKK/pengurus Posyandu/Ibu Rumah Tangga, kader sekolah berasal dari guru dan kader masyarakat berasal dari karang taruna. Kegiatan ini bertujuan untuk mencetak Kader Keamanan Pangan Desa yang mampu melakukan Bimbingan Teknis Keamanan Pangan untuk kader desa atau komunitas di desanya, membina keamanan pangan di desanya, melakukan pengawasan agar tidak terjadi penyimpangan pada praktik keamanan pangan di lingkungannya. Peserta kegiatan sejumlah 40 orang yang terdiri atas 25 orang perempuan (62.5%) dan 15 orang laki - laki (37.5%). Berdasarkan data populasi penduduk di Kecamatan Rajapolah yang terdiri atas 3370 (50,97%) laki-laki dan 3242 (49,03%) perempuan, terdapat kesenjangan partisipasi

peserta laki-laki dan perempuan yang disebabkan oleh peserta dari kader keluarga adalah perempuan.



Gambar 3.I.6.5. Bimbingan Teknis Kader Keamanan Pangan

### 3. Bimbingan Teknis untuk Komunitas dan Pelaku Usaha Pangan Desa

#### 3.1 Bimbingan Teknis Komunitas Desa

Bimbingan teknis ini bertujuan untuk membekali komunitas masyarakat desa dengan pengetahuan mengenai keamanan pangan. Komunitas yang dimaksud antara lain komunitas ibu rumah tangga atau komunitas keluarga, komunitas sekolah yang terdiri dari guru dan pengelola kantin, serta komunitas masyarakat yang terdiri dari remaja. Melalui kegiatan ini diharapkan komunitas tersebut dapat mengimplementasikan keamanan pangan dan meningkatkan kemandirian masyarakat dalam menangani permasalahan keamanan pangan di lingkungannya. Kader keamanan pangan desa sebagai panitia dan pemateri dalam kegiatan. Peserta kegiatan sejumlah 45 orang yang terdiri atas 36 orang perempuan (80%) dan 9 orang laki - laki (20%).



Gambar 3.I.6.6. Bimbingan Teknis Komunitas Desa

### 3.2 Bimbingan Teknis Pelaku Usaha Pangan Desa

Bimbingan teknis ini bertujuan untuk memberikan pengetahuan kepada pelaku usaha di wilayah Desa Rajapolah yang terbagi ke dalam tiga komunitas yaitu pelaku usaha pangan siap saji, pelaku usaha ritel, dan pelaku usaha industri rumah tangga pangan. Dilakukan pelayanan pembuatan nomor izin berusaha (NIB) dan SPP-IRT untuk menunjang pemenuhan regulasi pangan olahan. Peserta kegiatan sejumlah 45 orang yang terdiri atas 36 orang perempuan (80%) dan 9 orang laki - laki (20%).

### 4. Fasilitasi Keamanan Pangan

Kegiatan fasilitasi merupakan kegiatan pendampingan praktek keamanan pangan untuk meningkatkan kemampuan masyarakat desa dan pelaku usaha pangan desa dalam menerapkan keamanan pangan. Pelaksanaan Fasilitasi Keamanan Pangan di sarana yang dimiliki oleh anggota komunitas desa dilakukan oleh Kader Keamanan Pangan Desa (KKPD) dan petugas Dinas Kesehatan. Petugas melakukan pemeriksaan sarana dan mengisi dalam form cek list yang telah diberikan oleh Balai POM di Tasikmalaya.



Gambar 3.I.6.7. Fasilitas Keamanan Pangan

## 5. Pengawasan Keamanan Pangan

Kegiatan ini dilaksanakan dengan cara melakukan uji produk pangan yang disampling dari desa menggunakan rapid test kit. Parameter pengujian yang digunakan antara lain cemaran kimia (bahan berbahaya formalin, rhodamine b, methanyl yellow dan boraks). Sampel yang diambil dari tiap desa berasal dari komunitas yang diintervensi. Pengawasan keamanan pangan dilakukan melalui oleh petugas sebanyak 2 kali yaitu sebelum (pre) dan sesudah (post) intervensi keamanan pangan.

### I.6.3. Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas (PPABK)

Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas adalah salah satu program Prioritas Keamanan pangan yang bertujuan untuk menjamin keamanan dan mutu pangan olahan yang beredar di masyarakat, dan menggugah komunitas pasar agar dapat berdaya dan mandiri dalam pembinaan dan pengawasan kepada komunitas pasar. Pada tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya menetapkan Pasar Rajapolah sebagai target intervensi PPABK. Kegiatan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

#### 1. Survei Pasar

Petugas Balai POM di Tasikmalaya bersama Dinas Koperasi, Usaha Kecil dan Menengah, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten tasikmalaya melakukan survei terhadap calon pasar yang akan diintervensi atas usulan pemerintah daerah atau OPD terkait. Survei pasar ini bertujuan untuk mengidentifikasi pasar tradisional yang memenuhi persyaratan pasar sehat atau pasar wisata dan sejenisnya yang ditunjuk Pemerintah Daerah sebagai prioritas

sasaran pengendalian bahan berbahaya serta mengidentifikasi pedagang pasar dan inventarisasi bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya. Kegiatan survei pasar dilakukan tanggal 26 April 2024 pada Pasar Rajapolah dan Pasar Ciawi. Berdasarkan hasil survei, ditetapkan Pasar Rajapolah sebagai Pasar intervensi PPABK.



Gambar 3.I.6.8. Survei Pasar

## 2. Advokasi Program Keterpaduan Keamanan Pangan

Kegiatan advokasi dilaksanakan secara terpadu dengan kegiatan Desa Pangan Aman dan kegiatan Pangan Jajanan Anak Sekolah Aman.

## 3. Bimbingan Teknis Pengelola Pasar

Petugas Balai POM di Tasikmalaya bekerjasama dengan Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya dan Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya melakukan bimbingan teknis pengelola pasar di kantor Pasar Rajapolah pada 20 Juni 2024 terhadap 8 petugas pasar dan 2 petugas Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya yang terdiri atas 7 (70,00%) laki-laki dan 3 (30,00%) perempuan. Berdasarkan data peserta tersebut terlihat adanya perbedaan persentase antara peserta laki-laki dan perempuan. Namun jika dibandingkan dengan

jumlah pengurus pasar Rajapolah yang terdiri atas 16 (84,21%) laki-laki dan 3 (15,79%) orang perempuan, tingkat partisipasi sudahimbang gender.

Kegiatan ini bertujuan untuk melatih petugas pengelola pasar agar dapat melakukan pengawasan terhadap bahan berbahaya, bahan pangan maupun produk pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya di pasar yang dikelolanya melalui pengambilan contoh dan pengujian cepat menggunakan test kit; meningkatkan partisipasi pengelola pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik di pasar rakyat; serta melatih pengelola pasar untuk membuat laporan hasil pengawasan yang akan disampaikan ke Balai POM di Tasikmalaya.



Gambar 3.I.6.9. Bimbingan Teknis Pengelola Pasar

#### 4. Penyuluhan Kepada Komunitas Pasar

Petugas Balai POM di Tasikmalaya melakukan penyuluhan kepada komunitas pasar di kantor Pasar Rajapolah pada 07 Agustus 2024 terhadap 20 pengelola pasar dan pedagang pasar yang terdiri atas 10 (50,00%) laki-laki dan 10 (50,00%) perempuan. Berdasarkan data peserta tersebut partisipasi antara laki-laki dan perempuan sudah setara.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan pemberdayaan komunitas pasar, khususnya pedagang pasar; meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian pedagang pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan

pada pangan; serta meningkatkan partisipasi pengelola pasar dan pedagang pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik di pasar rakyat.



Gambar 3.I.6.10. Penyuluhan Pasar

##### 5. Kampanye Pasar Aman dari Bahan Berbahaya

Petugas Balai POM di Tasikmalaya bersama Dinas Koperasi, UKM, Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Tasikmalaya melakukan kampanye pasar aman dari bahan berbahaya di Pasar Rajapolah pada 21 Agustus 2024 kepada komunitas pasar Rajapolah. Masyarakat yang berpartisipasi dalam kegiatan ini sejumlah 20 orang yang terdiri atas 6 (30,00%) laki-laki dan 14 (70,00%) perempuan. Terdapat kesenjangan masyarakat yang berpartisipasi antara peserta laki-laki dan perempuan jika dibandingkan dengan jumlah penduduk di kecamatan Rajapolah yaitu 25.497 (51,02%) laki-laki dan 24.480 (49,98%) perempuan. Berdasarkan hasil analisis, kesenjangan terjadi dikarenakan masyarakat belum

mengetahui peran Balai POM di Tasikmalaya. Balai POM di Tasikmalaya telah berupaya membuka akses bagi masyarakat melalui penyebaran informasi melalui pengeras suara pasar selama kegiatan berlangsung.

Kegiatan ini bertujuan untuk melakukan sosialisasi aksi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan pemberdayaan komunitas pasar, khususnya pedagang pasar; meningkatkan kesadaran, pengetahuan, pemberdayaan, dan kemandirian pedagang pasar tentang keamanan pangan dan ikut serta dalam mengawasi bahan berbahaya yang disalahgunakan pada pangan; serta meningkatkan partisipasi pengelola pasar dan pedagang pasar dalam menerapkan Cara Peredaran Pangan Olahan yang Baik di pasar rakyat.



Gambar 3.I.6.11 Kampanye Pasar

## 6. Sampling dan Pengujian di Pasar

Petugas Pengelola Pasar didampingi petugas Balai POM di Tasikmalaya melakukan sampling dan pengujian yang terbagi menjadi 2 tahap, yaitu dilakukan selama bulan Julidan

bulan Oktober tahun 2024 terhadap 100 sampel tiap tahap yang terdiri atas 95 sampel untuk uji kimia dan 5 sampel untuk uji mikrobiologi. Metodologi yang digunakan pada kegiatan sampling dan pengujian di pasar adalah pengambilan contoh dan pengujian bahan berbahaya dan pangan yang diduga mengandung bahan berbahaya.

Pengujian dengan test kit kimia dilakukan oleh Petugas Pengelola Pasar di kantor pasar Rajapolah, Kabupaten Tasikmalaya. Hasil uji positif dilakukan uji ulang oleh petugas Balai POM di Tasikmalaya menggunakan test kit. Pengujian mikrobiologi E. Coli dan Salmonella dengan test kit dilakukan oleh petugas Balai POM di Tasikmalaya di laboratorium mikrobiologi Balai Besar POM di Bandung .



Gambar 3.I.6.12. Sampling dan Pengujian Pasar

Setelah seluruh kegiatan dilaksanakan, dilakukan monitoring dan evaluasi Kegiatan Desa Pangan Aman dilakukan secara terpadu dengan program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas. Monev Program Keamanan Pangan Terpadu merupakan kegiatan yang bertujuan untuk mengetahui kemajuan dan dampak pelaksanaan program Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas.

Kegiatan diawali dengan sambutan dari Kepala Balai POM di Tasikmalaya yang sekaligus memaparkan terkait hasil kegiatan program intervensi keamanan pangan: Desa/ Kelurahan Pangan Aman, Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS) Aman, dan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas di Kabupaten Tasikmalaya. Kemudian dilanjutkan acara dibuka oleh Asisten Perekonomian dan Pembangunan Sekretaris Kota Administrasi Jakarta Utara, Wawan Budi Rohman, S.Sos, M.Si.

Di akhir acara, dilakukan penyerahan plakat kepada Desa, Sekolah dan Pasar yang telah diintervensi, selain itu diberikan juga plakat kepada stakeholder yang berperan dalam pelaksanaan kegiatan Program Prioritas Nasional di Kabupaten Tasikmalaya.



Gambar 3.I.6.13 Monitoring dan Evaluasi Program Pro PN

#### I.7 Forum Konsultasi Publik

Sesuai amanat dalam Undang-Undang Nomor 25 Tahun 2009 tentang Pelayanan Publik, serta Peraturan Pemerintah Nomor 96 Tahun 2012 tentang Pelayanan Publik, BPOM selaku institusi yang memiliki fungsi sebagai Pelayanan Publik, diwajibkan untuk mengikutsertakan masyarakat dalam melaksanakan fungsinya tersebut. Dalam rangka meningkatkan pelayanan publik, masyarakat perlu diberi kesempatan untuk mengusulkan, memberi masukan dan saran

atas layanan yang diterima selaku pengguna layanan dalam rangka untuk membina hubungan baik dengan pelanggan, Balai Besar POM di Tasikmalaya mengadakan pertemuan berupa Forum Konsultasi Publik. Dari hasil FKP tanggal 30 Mei 2024 diharapkan dapat menjadi sumber masukan untuk meningkatkan kualitas pelayanan publik Balai POM di Tasikmalaya, mewujudkan akuntabilitas kinerja, meningkatkan kepercayaan masyarakat terhadap Badan Pengawas Obat dan Makanan, dan meningkatkan kerja sama dengan lintas sektor, organisasi kemasyarakatan, serta akademisi.



Gambar 3.I.7.1. Pelaksanaan Forum Konsultasi Publik

## **J. PENYIDIKAN DAN KASUS TINDAK PIDANA DIBIDANG OBAT DAN MAKANAN**

Berdasarkan Peraturan Presiden No. 80 tahun 2017 tentang Badan Pengawas Obat dan Makanan serta Peraturan Badan Pengawas Obat dan Makanan Nomor 19 Tahun 2023 tentang Organisasi dan Tata Kerja Unit Pelaksana Teknis di Lingkungan Badan Pengawas Obat dan Makanan, Balai POM di Kota Tasikmalaya melaksanakan beberapa fungsi yaitu cegah tangkal, siber, intelijen dan penyidikan terhadap pelanggaran ketentuan peraturan perundang-undangan di bidang pengawasan Obat dan Makanan.

Balai POM di Kota Tasikmalaya melaksanakan kegiatan cegah tangkal di wilayah kerja UPT dengan melakukan input data kerawanan kasus pada aplikasi dashboard penindakan. Pada tahun 2024 petugas melakukan input pada aplikasi dashboard penindakan sebanyak 19 (sembilan belas) data kerawanan kasus. Data yang telah diinput tersebut kemudian akan diverifikasi oleh Direktorat Cegah Tangkal. Dari 19 (sembilan belas) data kerawanan yang telah diinput oleh petugas Balai POM Tasikmalaya, keseluruhannya telah disetujui oleh admin Direktorat Cegah Tangkal.

Terhadap analisis kejahatan obat dan makanan yang dikirimkan sepanjang tahun 2024, fungsi penindakan Balai POM di Tasikmalaya telah menindaklanjuti 10 (sepuluh) dari 12 (dua belas) rekomendasi yang diberikan Direktorat Cegah Tangkal atau sebesar 83,%. Fungsi penindakan Balai POM Tasikmalaya juga menyusun analisis kejahatan di bidang obat dan makanan dengan judul “Tren Peredaran Obat-Obat Tertentu di Wilayah Kota Banjar Tahun 2024”

Pada tahun 2024, petugas fungsi penindakan Balai POM di Kota Tasikmalaya melakukan kegiatan patroli siber pada *marketplace* seperti Tokopedia, Shopee dan Lazada. Laporan patroli siber dilaporkan pada tanggal 25 setiap bulannya melalui aplikasi inawebcrawler. Terdapat total 106 (Seratus Enam) tautan rekomendasi penurunan/penutupan konten dengan total 103 (Seratus Tiga) tautan atau sekitar 97.17 % sudah dilakukan takedown oleh Kementerian Komunikasi dan Informasi.

Pada bidang Intelijen, Balai POM di Tasikmalaya melakukan kegiatan Intelijen dan Operasi Intelijen yang hasilnya dilaporkan pada aplikasi dashboard Penindakan. Kegiatan Intelijen yang dilakukan pada tahun 2024 sebanyak 12 kasus dengan rincian 3 kasus komoditi pangan, 5 kasus komoditi Obat Tradisional, 3 kasus komoditi Obat (dalam hal ini terkait Obat-Obat Tertentu) dan 1 komoditi Kosmetik. Dari 12 kasus tersebut diantaranya dilakukan Operasi

Intelijen yaitu sebanyak 2 kasus komoditi Pangan. Hasil dari Operasi Intelijen tersebut kemudian dikembangkan hingga dilakukan 2 Operasi Penindakan.

Balai POM di Kota Tasikmalaya pada tahun 2024 mendapatkan target 2 perkara berjalan dan 1 perkara carry over dari tahun 2023. Fungsi Penindakan Balai POM di Tasikmalaya kemudian menindaklanjuti dengan menyelesaikan 1 (satu) perkara Carry Over dari Tahun 2023 dengan melakukan kegiatan pengiriman tersangka dan barang bukti pada tanggal 18 Januari 2024. Terhadap perkara tersebut kemudian telah keluar putusan dari Pengadilan Ciamis Nomor 22/Pid.Sus/2024/PN Cms tanggal 27 Maret 2024 dengan pidana penjara 7 Bulan.

Terhadap target (dua) 2 perkara berjalan, Fungsi Penindakan Balai POM di Tasikmalaya melakukan serangkaian kegiatan yang dimulai dari Operasi Intelijen hingga Operasi Penindakan. Dua (2) perkara tersebut yaitu kasus Produksi dan Distribusi Pangan yang mengandung bahan berbahaya berupa Mie Basah yang mengandung Formalin di wilayah Kecamatan Purwodadi Kabupaten Ciamis dan kasus Produksi dan Distribusi Pangan yang mengandung bahan berbahaya berupa Formalin di wilayah Kecamatan Cijeungjing Kabupaten Ciamis.

Pada kasus pertama, setelah proses penindakan dilaksanakan, kemudian dilakukan gelar perkara dan diterbitkan SPDP (Surat Pemberitahuan dimulainya penyidikan). Kemudian berkas perkara tersebut dilakukan pengiriman tahap I kepada Kejaksaan Negeri Ciamis. Setelah berkas dinyatakan lengkap oleh Kejaksaan maka kemudian terbitlah P21 dan dilakukan penyerahan tahap II (tersangka dan barang bukti) oleh PPNS Balai POM Tasikmalaya kepada Kejaksaan Negeri Ciamis. Perkara tersebut kemudian dilimpahkan pada Pengadilan Negeri Kelas 1B Ciamis untuk disidangkan. Setelah melalui beberapa kali persidangan, Majelis Hakim memutus perkara melalui Putusan Pengadilan Negeri Kelas 1B Ciamis Nomor 97/Pid.Sus/2024/PN Cms tanggal 29 Juli 2024 dengan vonis 10 bulan penjara terhadap terdakwa.

Pada kasus kedua, setelah proses penindakan dilaksanakan, kemudian dilakukan gelar perkara dan diterbitkan SPDP (Surat Pemberitahuan dimulainya penyidikan). Kemudian berkas perkara tersebut dilakukan pengiriman tahap I kepada Kejaksaan Negeri Ciamis pada tanggal 23 Oktober 2024. Terhadap berkas perkara tersebut kemudian dilakukan penelitian berkas secara formil dan materiil oleh Jaksa Penuntut Umum dengan hasil bahwa berkas tersebut belum lengkap (P-19) pada tanggal 04 November 2024. Penyidik Balai POM Tasikmalaya kemudian melakukan pemenuhan berkas perkara sesuai petunjuk Jaksa Penuntut Umum dan mengirimkannya kembali pada tanggal 18 Desember 2024. Perkara ini menjadi perkara Carry Over yang akan diselesaikan pada tahun 2025.

Adapun rincian hasil Penyidikan dan kasus tindak pidana di Balai POM di Tasikmalaya dapat dilihat pada 3.I.3.

Tabel 3.I.3. Hasil Penyidikan dan Kasus Tindak Pidana

No	Tahun	Jenis Produk	Nilai Ekonomi	Status Perkara
1	2023	Pangan	Rp 5.000.000	Putusan Pengadilan (inkracht)
2	2024	Pangan	Rp 16.050.000	Putusan Pengadilan (inkracht)
3	2024	Pangan	Rp 4.935.000	Pengiriman Tahap I

# BAB 4

## MASALAH

Dalam Pelaksanaan Kegiatan Pengawasan mutu, keamanan dan kemanfaatan Obat dan Makanan, serta pemberdayaan masyarakat wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya tahun 2024 dapat diidentifikasi permasalahan yang dihadapi sebagai berikut:

### 1. Masalah INPUT:

- Sumber Daya Sarana dan Prasarana, Alat Pengolah Data dan Fasilitas Penunjang lainnya masih belum optimal.
- Sumber Daya Manusia (SDM) belum optimal dalam Kualitas Kompetensi belum merata dalam fungsi pengawasan Obat dan Makanan di Kantor Balai POM di Tasikmalaya.

### 2. Masalah PROSES

#### ● FUNGSI PEMERIKSAAN

- Kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam melaksanakan kegiatan produksi maupun distribusi obat dan makanan sesuai dengan ketentuan.
- Database sarana yang tidak ter-update sehingga menyebabkan kendala dalam penetapan prioritas pemeriksaan sarana.
- Kurangnya kesadaran pelaku usaha dalam memberikan laporan tindakan perbaikan dan pencegahan yang diberikan oleh Balai POM di Tasikmalaya.

#### ● FUNGSI PENINDAKAN

- Masih terdapat perbedaan pandangan dalam penerapan pasal pada Undang-Undang di Bidang Obat dan Makanan diantara Criminal Justice System;
- Maraknya penjualan produk secara *online* dan tidak transparan (sarana dan prasarana yang dimiliki oleh pelaku selalu berkembang sesuai teknologi terbaru) sehingga menjadi tantangan tersendiri bagi penyidik untuk menyelesaikan permasalahan hingga tuntas;
- Kurangnya peran aktif masyarakat karena tingkat kesadaran hukum yang masih rendah, termasuk masih kurangnya pemahaman dampak buruk dari penggunaan produk sediaan farmasi dan pangan yang tidak memenuhi syarat; Sebagian masyarakat mendukung kegiatan pelanggaran karena kondisi sosial ekonomi.

- **FUNGSI INFOKOM**

- Kurangnya pemahaman pelaku usaha mengenai regulasi pendaftaran obat dan makanan.
- Keterbatasan pelaku usaha dalam hal sarana prasarana dan SDM dalam rangka pemenuhan persyaratan.
- Masih belum optimalnya sarana penunjang Layanan Publik, misalnya area parkir untuk masyarakat yang terbatas dan kondisi kantor yang berada di area perumahan.
- Jadwal Kegiatan sesuai dengan timeline kegiatan PJAS bertabrakan dengan kegiatan sekolah sehingga untuk pelaksanaan kegiatan selanjutnya perlu menyesuaikan dengan menyesuaikan dengan timeline dan KBM sekolah.

- **FUNGSI PENGUJIAN**

- Kendala dalam melakukan pengujian Mikrobiologi : kedatangan alat mengalami keterlambatan (Desember). Pada saat uji fungsi alat dapat berjalan dengan baik. Namun, pada saat digunakan untuk melakukan pengujian tidak dapat berfungsi dengan baik dan mengalami kerusakan. Oleh karena itu pengujian mikrobiologi pada tahun 2024 belum dapat dilakukan.
- Kendala dalam melakukan pengujian Kimia : terdapat reagen yang tidak dapat dilakukan pengadaan, sehingga pengujian rapid test obat menjadi terbatas.
- Perlu dilakukan peningkatan kompetensi dari petugas pengujian.

Sebagai tindak lanjut menghadapi masalah tersebut, Balai POM di Tasikmalaya mengupayakan hal-hal sebagai berikut:

**A. Untuk Masalah INPUT yang terkait Pengawasan Obat dan Makanan, strategi yang dilakukan adalah :**

- Percepatan pelaksanaan pengadaan barang dan jasa;
- Peningkatan kompetensi;
- Perencanaan yang lebih matang pada saat penyusunan anggaran.

**B. Untuk Masalah Proses yang terkait Pengawasan Obat dan Makanan, strategi yang dilakukan adalah :**

- Koordinasi lintas sektor terus dilaksanakan sehingga pengawasan Obat dan Makanan dapat dilaksanakan secara lebih komprehensif
- Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait, dalam rangka pembinaan terhadap sarana distribusi obat.

- Meningkatkan monitoring pelaksanaan Corrective Action Preventive Action (CAPA) sebagai bentuk tindak lanjut pengawasan.
- Meningkatkan koordinasi dengan stakeholder terkait dalam rangka Pelaksanaan Program Prioritas Nasional.
- Mengoptimalkan semua media elektronik sebagai media untuk melakukan Komunikasi, Informasi dan Edukasi.
- Mengoptimalkan sarana pelayanan publik agar dapat meningkatkan kepuasan masyarakat.
- Melaksanakan kegiatan untuk pelaku usaha dalam rangka pembinaan agar meningkatkan kesadaran dan kepatuhan pelaku usaha dalam pemenuhan ketentuan di bidang Obat dan Makanan.
- Meningkatkan kompetensi SDM sebagai upaya untuk meminimalisir gap kebutuhan kompetensi pegawai dalam pelaksanaan tugas.

# BAB 5

## KESIMPULAN

Selama tahun 2024 telah dilaksanakan kegiatan pengawasan obat dan makanan oleh Balai POM di Tasikmalaya dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut:

### 1. Sampling

**Obat** yang disampling sejumlah 104 (100%) dari target sampling sejumlah 104. Rincian sampel obat yang diambil yaitu sampel targeted sejumlah 21 sampel (20,19%) dari total sampel obat, dan sampel acak sejumlah 83 sampel (79,81%) dari total sampel obat. Sampel obat targeted terdiri dari 11 sampel JKN Hulu dan Obat Program, 8 sampel Kasus, dan 2 sampel Ruang Lingkup. Sampel obat acak terdiri dari 41 sampel JKN Hilir dan 42 sampel Non JKN. Berdasarkan Hasil Pemeriksaan dan Pengujian pada Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT), sejumlah 3 sampel obat dinyatakan tidak memenuhi syarat, dengan parameter uji yang tidak memenuhi syarat yaitu disolusi, positif mengandung DNA Porcine dan Sterilitas. Terdapat 1 sampel obat dinyatakan tidak memenuhi ketentuan penandaan. Dengan demikian, 96,15% sampel obat dinyatakan memenuhi syarat dan 3,85% sampel obat dinyatakan tidak memenuhi syarat.

**Obat Tradisional** yang disampling sebanyak 79 sampel (101,28%) dari target 78. Sampel yang diambil terdiri dari 23 (29,11%) sampel purposive/targeted dan 56 (70,89%) sampel acak. Berdasarkan Hasil Pemeriksaan dan Pengujian pada Sistem Informasi Pelaporan Terpadu (SIPT) dari 79 sampel Obat Tradisional, 1 sampel targeted dinyatakan tidak memenuhi syarat dan 2 sampel dinyatakan tidak memenuhi ketentuan penandaan; 2 sampel obat tradisional acak dinyatakan tidak memenuhi syarat dan 2 sampel tidak memenuhi ketentuan penandaan. Sehingga total sampel obat tradisional yang dinyatakan memenuhi ketentuan sejumlah 72 sampel (91,14%) dan total sampel obat tradisional yang dinyatakan tidak memenuhi syarat sejumlah 7 sampel (8,86%).

**Suplemen Kesehatan** yang disampling sebanyak sebanyak 21 sampel dari target 21 sampel (100%). Sampel yang diambil terdiri dari 6 sampel (28,57%) purposive/targeted dan 15 (71,43%) sampel acak. Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel, sebanyak 21 sampel suplemen kesehatan dinyatakan memenuhi syarat (95,24%) dan 1 sampel suplemen kesehatan dinyatakan tidak memenuhi syarat (4,76%).

**Obat Kuasi** yang disampling sebanyak 5 sampel dari target 5 sampel (100%). Sampel yang diambil terdiri dari 1 sampel targeted (20%) dan 4 sampel acak (80%). Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel, seluruh sampel obat kuasi sebanyak 5 sampel obat kuasi dinyatakan memenuhi syarat (100%).

**Kosmetik** yang disampling sebanyak sebanyak 157 sampel dari target 157 (100%). Sampel yang diambil terdiri dari 47 sampel targeted (29,94%) dan 110 sampel acak (70,06%). Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel, 46 sampel kosmetik targeted dinyatakan memenuhi syarat; dan 1 sampel kosmetik targeted dinyatakan tidak memenuhi syarat; serta 106 sampel kosmetik acak dinyatakan memenuhi syarat dan 2 sampel kosmetik acak tidak memenuhi syarat; 2 sampel kosmetik acak tidak memenuhi syarat dan tidak memenuhi ketentuan penandaan. Sehingga total sampel kosmetik yang dinyatakan memenuhi syarat sejumlah 152 sampel (96,81%), dan total sampel kosmetik yang dinyatakan tidak memenuhi syarat sejumlah 5 sampel (3,19%).

**Pangan** yang disampling sejumlah 180 sampel dari target sampling 180 sampel (100%), terdiri dari 32 sampel targeted (17,78%); 128 sampel acak (71,11%); dan 20 sampel fortifikasi (11,1%). Berdasarkan hasil pemeriksaan dan pengujian sampel, 119 sampel pangan acak dinyatakan memenuhi syarat; 7 sampel pangan acak dinyatakan tidak memenuhi syarat dan 2 sampel pangan acak tidak memenuhi ketentuan penandaan; 29 sampel pangan targeted dinyatakan memenuhi syarat; 1 sampel pangan targeted tidak memenuhi syarat dan 2 sampel pangan targeted tidak memenuhi syarat dan tidak memenuhi ketentuan penandaan. Sampel fortifikasi sejumlah 20 sampel dinyatakan memenuhi syarat. Dengan demikian total sampel pangan yang dinyatakan memenuhi ketentuan sejumlah 168 sampel (93,33%), dan total sampel pangan yang dinyatakan tidak memenuhi syarat sejumlah 12 sampel (6,67%)

## 2. Pemeriksaan Sarana Produksi

Pemeriksaan rutin sarana produksi **Pangan** terhadap 36 industri pangan dan 2 Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP). Hasil pemeriksaan Industri Pangan sejumlah 29 sarana (80,56%) memenuhi ketentuan dan 7 sarana (19,44%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan terhadap sarana IRTP sejumlah 2 sarana (100%) tidak memenuhi ketentuan.

Pemeriksaan Sarana Produksi **Obat Tradisional** dilaksanakan terhadap 3 sarana UKOT dari total 4 sarana UKOT yang ada di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya (75%) dan dilaksanakan terhadap 2 sarana UMOT dari total 2 sarana UMOT yang ada di wilayah kerja

Balai POM di Tasikmalaya (100%). Dari hasil pemeriksaan sarana UKOT, 2 sarana (66,67%) memenuhi ketentuan dan 1 sarana (33,33%) tidak memenuhi ketentuan. Hasil pemeriksaan UMOT sejumlah 2 sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan (100%).

### 3. Pemeriksaan Sarana Distribusi

Tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan terhadap 188 sarana distribusi **obat** dan **sarana pelayanan kefarmasian**. Rincian sarana tersebut adalah PBF 14 sarana, IFK 5 sarana, Apotek 59 sarana, Klinik 44 sarana, Puskesmas 34 sarana, Rumah Sakit 18 sarana, dan Toko Obat 17 sarana. Secara umum, hasil pemeriksaan sarana distribusi obat dan sarana pelayanan kefarmasian dinyatakan 176 sarana (92,15%) memenuhi ketentuan, dan 15 sarana (7,85%) tidak memenuhi ketentuan.

Tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan pemeriksaan rutin sarana distribusi **obat tradisional** terhadap 45 sarana. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 35 sarana memenuhi ketentuan (77,78%), dan 10 sarana tidak memenuhi ketentuan (22,22%). Pemeriksaan rutin sarana distribusi **Suplemen Kesehatan** dilaksanakan terhadap 11 sarana. Dari hasil pemeriksaan terhadap sarana-sarana tersebut, jumlah sarana yang memenuhi ketentuan (MK) sebanyak 11 sarana (100%).

Kegiatan pemeriksaan rutin sarana distribusi **kosmetik** dilaksanakan terhadap 128 sarana. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 96 sarana dinyatakan memenuhi ketentuan (75%), dan 32 sarana dinyatakan tidak memenuhi ketentuan (25%).

Pemeriksaan rutin sarana distribusi **pangan** sebanyak 165 sarana. Dari hasil pemeriksaan, sebanyak 160 sarana memenuhi ketentuan (96,97%) dan 13 sarana tidak memenuhi ketentuan (3,03%).

### 4. Pemantauan Iklan

Realisasi pemantauan iklan obat yaitu 116 iklan obat (103,57%) dengan hasil 76 iklan obat memenuhi ketentuan (65,52%) dan 25 iklan obat tidak memenuhi ketentuan (34,48%). Realisasi pemantauan iklan obat tradisional yaitu 76 iklan obat tradisional (108,57%) dengan hasil 52 iklan obat tradisional memenuhi ketentuan (68,42%) dan 24 iklan obat tradisional tidak memenuhi ketentuan (31,57%). Realisasi pemantauan iklan suplemen kesehatan yaitu 37 iklan suplemen kesehatan (105,71%) dengan hasil 33 iklan suplemen kesehatan memenuhi ketentuan (89,19%) dan 4 iklan suplemen kesehatan (10,81%) tidak memenuhi ketentuan. Realisasi pemantauan iklan kosmetik yaitu 407 iklan kosmetik (173,19%) dengan

hasil 365 iklan kosmetik memenuhi ketentuan (89,68%) dan 42 iklan kosmetik tidak memenuhi ketentuan (10,32%). Realisasi pemantauan iklan yaitu 201 iklan pangan (100,5%) dengan hasil 124 iklan pangan memenuhi ketentuan (61,69%) dan 77 iklan pangan tidak memenuhi ketentuan (38,31%). Realisasi pemantauan iklan rokok yaitu 291 iklan rokok (101,04%) dengan hasil 79 iklan rokok memenuhi ketentuan (27,15%) dan 212 iklan rokok tidak memenuhi ketentuan (72,85%).

## **5. Pemantauan Label**

Hasil pemantauan label obat yaitu 103 label dengan hasil 103 label obat memenuhi ketentuan (100%). Hasil pemantauan label obat tradisional yaitu 79 label dengan hasil 75 label obat tradisional memenuhi ketentuan (94,94%) dan 4 label obat tradisional tidak memenuhi ketentuan (5,06%). Hasil pemantauan label suplemen kesehatan yaitu 20 label dengan hasil 19 label suplemen kesehatan memenuhi ketentuan (95%) dan 1 label suplemen kesehatan tidak memenuhi ketentuan (5%). Hasil pemantauan label obat kuasi yaitu 5 label obat kuasi memenuhi ketentuan (100%). Hasil pemantauan label kosmetik oleh Balai POM di Tasikmalaya yaitu 151 label kosmetik memenuhi ketentuan (98,72%) dan 3 label kosmetik tidak memenuhi ketentuan (1,27%).

Hasil pemantauan label pangan oleh Balai POM di Tasikmalaya yaitu 160 label pangan memenuhi ketentuan (91,95%), dan 14 label pangan tidak memenuhi ketentuan (8,05%).

Hasil pemantauan label rokok oleh Balai POM di Tasikmalaya yaitu 116 label rokok (96,67%) memenuhi ketentuan, dan 4 label rokok (3,33%) tidak memenuhi ketentuan.

## **6. Sertifikasi**

Balai POM di Tasikmalaya melaksanakan evaluasi terhadap pengajuan izin penerapan cara produksi pangan olahan yang baik untuk pendaftaran, audit verifikasi sarana yang telah terbit izin penerapan CPPOB, audit sarana dalam rangka melayani permohonan Laporan Hasil Analisa sarana produksi kosmetika untuk mendapatkan Surat Keterangan Penerapan Aspek CPKB yang akan digunakan untuk menotifikasikan produksi kosmetika, audit sarana dalam rangka melayani permohonan rekomendasi untuk menotifikasikan produk kosmetika yang diproduksi melalui kontrak produksi atau produk kosmetika impor, audit sarana dalam rangka melayani permohonan Rekomendasi Pemenuhan Aspek CPOTB Bertahap (Tahap I, II, III) untuk usaha kecil obat tradisional (UKOT) dan (Tahap I, II) untuk usaha mikro obat tradisional (UMOT) yang akan meregistrasikan produknya, audit sarana dalam rangka

penerbitan Sertifikat Cara Distribusi Obat yang Baik, audit sarana dalam rangka surveillance Penerapan Sistem Jaminan Keamanan dan Mutu Pangan Olahan di Sarana Peredaran.

Telah dilakukan pendampingan dan fasilitasi kepada UMKM di wilayah kerja Balai POM di Tasikmalaya. Pada tahun 2024 pelaku usaha UMKM Obat tradisional sudah mendapatkan 1 sertifikat CPOTB, UMKM Kosmetik telah mendapatkan 1 rekomendasi penerbitan SPA CPKB, 1 rekomendasi pemohon notifikasi kosmetik dan 8 pelaku usaha UMKM Pangan Olahan telah mendapatkan IP CPPOB.

## 7. Pemberdayaan Masyarakat

Pemberian layanan Komunikasi, Informasi dan Edukasi (KIE) kepada masyarakat melalui layanan informasi/Unit Layanan Pengaduan Konsumen (ULPK), penyuluhan, talkshow, iklan layanan masyarakat.

KIE Obat dan Makanan melalui tatap muka langsung telah dilaksanakan melalui kegiatan Penyebaran Informasi, KIE melalui Pemberdayaan Organisasi Kepramukaan, serta pelaksanaan KIE pada Sekolah PAUD, Universitas dan desa. Selain itu pada tahun 2024, Komunikasi Informasi dan Edukasi melalui media sosial dilakukan melalui platform Instagram, Twitter dan Facebook. Sepanjang tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya menerima pengaduan dan permintaan informasi sebanyak 185 (seratus delapan puluh lima) permintaan informasi dan pengaduan. Penyampaian permintaan informasi/pengaduan tersebut dilakukan secara langsung datang ke kantor (86,5%), melalui Whatsapp (10.3%), telepon (2.7%) dan aplikasi lain yaitu simpellpk (0.5%). Balai POM di Tasikmalaya menerima permohonan narasumber sebanyak 25 kali.

Secara keseluruhan pelayanan publik di Balai POM di Tasikmalaya termasuk ke dalam kategori **Sangat Baik** dengan nilai survey kepuasan masyarakat **92.79** .

Balai POM di Tasikmalaya melaksanakan intervensi Program Prioritas Nasional Keamanan Pangan Terpadu yang terdiri dari Program Desa Pangan Aman, Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas dan Program Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) Aman terhadap 1 kabupaten/kota di Jawa Barat.

Sampai akhir tahun 2024, Balai POM di Tasikmalaya telah melaksanakan kegiatan Program Prioritas Nasional dengan melaksanakan intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Usia Sekolah (PJAS) terhadap 6 sekolah, Program Desa Pangan Aman terhadap 1 Desa dan Program Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas terhadap 1 Pasar.

## **8. Mobil Laboratorium Keliling**

Pada tahun 2024 kegiatan ini dilakukan pada 44 sarana meliputi 12 sarana di Kota Tasikmalaya, 9 sarana di Kabupaten Tasikmalaya, 8 sarana di Kabupaten Ciamis, 7 sarana di Kota Banjar dan 8 sarana di Kabupaten Pangandaran. Dari 44 sarana tersebut dilakukan terhadap 11 sekolah, 14 pasar dan 14 area/bazar takjil dan 3 area penjualan makanan. Total sampel yang disampling 529 sampel dengan 458 sampel Memenuhi Syarat (MS) dan 71 sampel Tidak Memenuhi Syarat (TMS)

## **9. Penyelidikan dan Kasus Tindak Pidana Obat dan Makanan**

Tahun 2024 fungsi penindakan Balai POM di Tasikmalaya melaksanakan kegiatan penyelesaian perkara carry over tahun 2023 sebanyak 1 perkara telah dilaksanakan Tahap II. Kemudian untuk perkara tahun berjalan, Fungsi Penindakan Balai POM Tasikmalaya melaksanakan sebanyak 2 operasi penindakan dengan 2 kasus diantaranya dilanjutkan dengan proses penyidikan (pro justitia) setelah dilakukan proses gelar perkara yang melibatkan Korwas PPNS Kepolisian setempat.

Dari 2 perkara tersebut hingga akhir Desember 2024, terdapat 1 perkara dengan jenis produk pangan dengan nilai ekonomi sebanyak Rp 16.050.000 yang telah inkraecht (berkekuatan hukum tetap) dan 1 perkara dengan jenis produk pangan dengan nilai ekonomi sebanyak Rp 4.935.000 yang telah sampai pada penyerahan berkas kepada Kejaksaan Negeri atau Tahap I.

# BAB 6

## SARAN

Berdasarkan Permasalahan yang telah dipaparkan, berikut adalah Saran :

1. Peningkatan Koordinasi dengan lintas sektor sehingga inpres No. 3 tahun 2017 tentang peningkatan efektivitas pengawasan Obat dan Makanan dapat dilaksanakan dengan baik melalui pemantapan jaringan pengawasan Obat dan Makanan di seluruh Wilayah Kerja Balai POM di Tasikmalaya.
2. Meningkatkan komitmen, kerjasama dan sinergitas dengan para pemangku kepentingan dalam upaya pengawasan obat dan makanan. Selain itu program atau kegiatan yang merupakan tanggung jawab dari pemangku kepentingan didorong agar dilaksanakan secara mandiri sehingga kerjasama/kemitraan berjalan sesuai dengan tugas dan tanggung jawabnya.
3. Meningkatkan kualitas, aksesibilitas layanan publik dan sarana prasarana yang dimiliki.
4. Memperluas jangkauan Komunikasi, Informasi dan Edukasi sebagai upaya pemberdayaan masyarakat yang lebih intensif dengan memanfaatkan media sosial (FB, WA, Instagram dll.) maupun penyuluhan langsung kepada masyarakat agar mampu melindungi diri dari Obat dan Makanan yang beresiko terhadap kesehatan.
5. Implementasi dan internalisasi Reformasi Birokrasi secara konsisten.
6. Peningkatan kegiatan pendampingan dan fasilitasi pelaku usaha terutama umkm obat dan makanan, dengan bekerjasama dan bersinergi dengan unsur pentaheliks, guna membangun struktur ekonomi yang produktif dan berdaya saing untuk kemandirian bangsa.
7. Meningkatkan koordinasi dan kerjasama dengan *Criminal Justice System* dalam penanganan perkara di bidang obat dan makanan.

## LAMPIRAN

### 1A. Sampling dan Pengujian Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Metode Sampling	Nama UPT	Satuan	Target 1 Tahun Sesuai Pedoman Sampling	Jumlah Sampling	Jumlah Sampel Diperiksa dan Diuji Sesuai Standar	TMS					MS	
								TIE/ Ilegal/ Palsu	Rusak	Kedaluwarsa	Pengujian *	Total		
1	2	3	4	5	6	7	8=12+14	9	10	11	12	13=9+10+11+12	14	
1	Obat	Targeted	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	21	21	21	0	0	0	0	3	3	18
		Random	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	83	83	83	0	0	0	0	1	1	82
2	Obat Tradisional	Targeted	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	23	23	23	0	0	0	0	3	3	20
		Random	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	55	56	56	0	0	0	0	4	4	52
3	Obat Kuasi	Targeted	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	1	1	1	0	0	0	0	0	0	1
		Random	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	4	4	4	0	0	0	0	0	0	4
4	Suplemen Kesehatan	Targeted	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	6	6	6	0	0	0	0	0	0	6
		Random	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	15	15	15	0	0	0	0	1	1	14
5	Kosmetik	Targeted	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	47	47	47	0	0	0	0	1	1	46
		Random	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	110	110	110	0	0	0	0	4	4	106
6	Pangan	Targeted	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	32	32	32	0	0	0	0	3	3	29
		Random	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	128	128	128	0	0	0	0	9	9	119
7	Pangan Fortifikasi	Targeted	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	20	20	20	0	0	0	0	0	0	20
		Random	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8	Rusak	Targeted	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	150	150	150	0	0	0	0	10	10	140
		Random	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	395	396	396	0	0	0	0	19	19	377
TOTAL TARGETED			Balai POM di Tasikmalaya	sampel	395	396	396	0	0	0	0	19	19	377
TOTAL RANDOM			Balai POM di Tasikmalaya	sampel	545	546	546	0	0	0	0	29	29	517
TOTAL			Balai POM di Tasikmalaya	sampel	545	546	546	0	0	0	0	29	29	517

### 1B. Sampling dan Pengujian Non Rutin Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Jenis Pengujian	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6	7=8+9	8	9
1	Obat *	Balai POM di Tasikmalaya	0	sampel	0	0	0	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Tasikmalaya	0	sampel	0	0	0	0
3	Obat Kuasi	Balai POM di Tasikmalaya	0	sampel	0	0	0	0
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Tasikmalaya	0	sampel	0	0	0	0
5	Kosmetik	Balai POM di Tasikmalaya	0	sampel	0	0	0	0
6	Pangan	Balai POM di Tasikmalaya	0	sampel	0	0	0	0
Total		Balai POM di Tasikmalaya	0	sampel	0	0	0	0
TOTAL		Balai POM di Tasikmalaya	0	sampel	0	0	0	0

### 1C. Sampling dan Pengujian Sederhana Obat dan Makanan

No	Komoditi	Nama UPT	Satuan	Jumlah Sampel	Jumlah Sampel Yang Diuji	TMS	MS
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
1	Obat	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	0	0	0	0
2	Pangan	Balai POM di Tasikmalaya	sampel	529	529	71	458
TOTAL		Balai POM di Tasikmalaya	sampel	529	529	71	458

### 2A. Hasil Pengujian Obat Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ pH	7	7	0
	▪ Waktu hancur	4	4	0
	▪ Disolusi	76	75	1
	▪ Volume terpindahkan	0	0	0
	▪ Isi minimum	0	0	0
	▪ Indeks bias	0	0	0
	▪ Pelepasan obat	2	2	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Identifikasi	104	104	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	102	102	0
	▪ Keseragaman sediaan	91	91	0
	▪ Cemaran organik	1	1	0
<b>JUMLAH</b>		<b>386</b>	<b>385</b>	<b>1</b>

## 2B. Hasil Pengujian Obat Tradisional Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar air	62	62	0
	▪ BJ	13	13	0
2	<b>Kimia :</b>			
	▪ Cemar logam berat	92	92	0
	▪ Kadar etanol dan methanol	8	8	0
	▪ Zat tambahan yang diizinkan (Pewarna, pengawet dan Pemanis buatan )	12	12	0
	▪ Bahan kimia obat	555	554	1
	Cemaran residu pelarut			
	▪ Kadar Etilen Glikol dan Dietilen	11	11	0
	<b>TOTAL</b>	753	752	1

## 2C. Hasil Pengujian Obat Kuasi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	1	1	0
2	<b>Kimia :</b>			
	Identifikasi/PK Asam Salisilat	3	3	0
	Identifikasi Metil Salisilat	3	3	0
	Identifikasi BKO	16	16	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	23	23	0

## 2D. Hasil Pengujian Suplemen Kesehatan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	▪ Kadar Air	20	20	0
	▪ Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>		0	0
	▪ Identifikasi	0	0	0
	BKO	69	69	0
	▪ Penetapan kadar zat aktif	26	26	0
	Cemaran residu pelarut	0	0	0
	PK Etanol Metanol	0	0	0
	Penetapan Kadar Pengawet	6	6	0
	<b>JUMLAH</b>	121	121	0

## 2E. Hasil Pengujian Kosmetik Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Kimia :</b>			
	• Identifikasi Perwarna	412	412	0
	• Identifikasi Pengawet	36	36	0
	• Identifikasi Merkuri/Raksa (Hg)	50	50	0
	• Identifikasi Timbal (Pb)	4	4	0
	• Identifikasi Asam Retinat	52	52	0
	• Identifikasi Hidoksinon	54	54	0
	• Identifikasi Asam Borat	21	21	0
	• Identifikasi Heksaklorofen	21	21	0
	• Identifikasi Resorsinol	8	8	0
	• Identifikasi PABA	3	3	0
	• Identifikasi 3-Benzylidene Camphor	2	2	0
	• Identifikasi Triamsinolon Asetat	14	14	0
	• Identifikasi Klobetasol Propionat	14	14	0
	• Identifikasi Betametason 17 valerat	15	15	0
	• Identifikasi Betametason	17	17	0
	• Identifikasi Dexametason	16	16	0
	• Identifikasi Hidokortison Asetat	16	16	0
	• Identifikasi Filonadion Vitamin K1	4	4	0
	• Identifikasi Rifampin	7	7	0
	• Identifikasi Terfenin	2	2	0
	• Identifikasi Asam Salisilat	2	2	0
	• Identifikasi Metanol	2	2	0
	• Identifikasi Benzene	2	2	0
	• Identifikasi Kamfer	1	1	0
	• Identifikasi Mentol	1	1	0
	• Identifikasi D3	4	4	0
	• Identifikasi D2	4	4	0
	• Identifikasi Kloroform	4	4	0
	• Identifikasi Ethyl Lauril Aminate HCl	4	4	0
	• Identifikasi Desonid	2	2	0
	• Identifikasi Klindamisin	2	2	0
	• Identifikasi Azelaic Acid	3	3	0
	• Identifikasi Benzol Peroksida	3	3	0
	• Identifikasi Ketokonazole	3	3	0
	• Identifikasi Kloksimetikol	3	3	0
	• Identifikasi Dibranhidamin HCl	2	2	0
	• PK Pengawet	1	1	0
	• PK Tahir Susu	0	0	0
	• PK Etanol dan Metanol	2	2	0
	• PK Lossam Berat	133	133	0
	• PK Etanol, Metanol dan Isopropil Alkohol	35	35	0
	• PK EG DEG	33	33	0
	• PK Diksan	42	42	0
	• PK MIT dan MGIT	23	23	0
	• PK Oclocylen	1	1	0
	• PK Ocetyl dimethyl PABA	1	1	0
	• PK Isopentyl 4-methylcinnamat	2	2	0
	• PK BMDM	4	4	0
	• PK Homosalate	4	4	0
	• PK MB Chamoor	4	4	0
	• PK Oksibenzon	4	4	0
	• PK Oksilisalisilat	4	4	0
	• PK Asam Salisilat	4	4	0
	• PK Oktil Metoksi Sinamat/OMS	4	4	0
	• PK Phenylbenzimidazole Sulfonic Acid	2	2	0
	• PK Pyroctone Olamine	6	6	0
	• PK Zinc Pythione	5	5	0
	• PK Climbazol	5	5	0
	• PK Ethyl Lauril Aminate HCl	1	1	0
	• PK Trikloran	14	14	0
	• PK Trikloroben	11	11	0
	• PK Asam Glikolat	6	6	0
	• PK Asam Laktat	7	7	0
	• PK o-chloro-m-cresol	2	2	0
	• PK Fluoride	2	2	0
	<b>TOTAL</b>	<b>1014</b>	<b>1014</b>	<b>0</b>

## 2F. Hasil Pengujian Pangan Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	<b>Fisika :</b>			
	• pH	8	8	0
	• Indeks bias	0	0	0
	• Kadar abu	0	0	0
	• Kadar air	32	30	2
	• Padatan total	1	1	0
	• Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
2	<b>Kimia :</b>			
	• PK Lemak	6	6	0
	• PK Protein	4	4	0
	• PK Vitamin	3	3	0
	• PK Mineral (Ca, Zn, Na, K, P, Fe, Mg)	15	15	0
	• PK Gula	0	0	0
	• PK Karbohidrat	0	0	0
	• PK Mikotoksin	24	24	0
	• PK Pemanis buatan	205	205	0
	• PK Pengawet	151	148	3
	• PK Kloramfenikol	5	5	0
	• PK Sianida	2	2	0
	• PK Hidroksi metil furfural (HMF)	3	1	2
	• PK Sulfur dioksida	0	0	0
	• PK Titanium dioksida (TiO <sub>2</sub> )	2	2	0
	• PK Kesadahan	0	0	0
	• PK Zat organik	0	0	0
	• PK Senyawa (NO <sub>2</sub> , NO <sub>3</sub> , CN, Cl <sub>2</sub> )	0	0	0
	• PK Kofein	2	2	0
	• PK Theina	0	0	0
	• PK Etanol dan methanol	0	0	0
	• PK Natrium klorida/NaCl	14	14	0
	• PK Kalium iodat	0	0	0
	• PK Glikosida Steviol	2	2	0
	• PK KIO <sub>3</sub>	16	15	1
	• PK Sulfonamida	2	2	0
	• PK 2 Chloroetanol	3	3	0
	• PK Deoksinivalenol	8	8	0
	• PK EG DEG	1	1	0
	• PK Akrlamid	1	1	0
	• PK Okratoksin A	5	5	0
	• PK Akrlamid	0	0	0
	• Penetapan bilangan asam, iodium dan peroksida	7	7	0
	• Pewarna sintetik	369	367	2
	• PK histamin	4	4	0
	• Karoten/PK vitamin A	6	6	0
	• PK BHA, BHT, TBHQ, PG	10	10	0
	• Identifikasi boraks	11	11	0
	• Cemar logam	291	291	0
	• Cemar Hasil Proses (3-MCPD, Benzo[a]pyrene dll)	12	12	0
	• Residu pestisida	0	0	0
	• Residu Asetaldehid	0	0	0
	• Residu Siprofloksasin	1	1	0
	• Identifikasi arsen	0	0	0
	• Identifikasi formalin	13	13	0
	• Migrasi Bisphenol A	4	4	0
	• Enzim Diastase	3	3	0
	• Metabolit Nitrofurazon	9	9	0
	• Gluten	1	1	0
	• Vanilin	1	1	0
	• Etil Vanilin	1	1	0
	<b>TOTAL</b>	<b>1258</b>	<b>1248</b>	<b>10</b>

## 2G. Hasil Pengujian Mikrobiologi Menurut Parameter Uji

NO	JENIS PARAMETER UJI	JUMLAH	HASIL PENGUJIAN	
			MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5
1	Obat :			
	- A L T	1	1	0
	- Uji batas cemaran	0	0	0
	- Uji Sterilitas	6	5	1
	- Uji Potensi	4	4	0
	- Uji Koefisien Ferdi	0	0	0
	- Bekas <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	- <i>Escherichia coli</i>	1	1	0
	- <i>Salmonella sp</i>	1	1	0
	- <i>Salmonella aureus</i>	1	1	0
	- <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	- Endotoksin	3	3	0
	- DNA Porcine	1	0	1
2	Obat Tradisional :			
	- A L T	53	53	1
	- Angka Kapang	53	53	0
	- Angka Khamir	53	53	0
	- <i>Escherichia coli</i>	53	53	0
	- <i>Salmonella sp</i>	53	53	0
	- <i>Staphylococcus aureus</i>	1	1	0
	- <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	1	1	0
	- <i>Candida albicans</i>	0	0	0
	- <i>Clostridium perfringens</i>	1	1	0
	- <i>Clostridium tetani</i>	0	0	0
	- <i>Bacillus anthracis</i>	0	0	0
	- <i>Shigella</i>	53	53	0
	- Angka Enterobacteriaceae	53	52	1
	- Clostridia	51	51	0
3	Obat Kuasi			
	- A L T	5	5	0
	- AKK	5	5	0
	- <i>Staphylococcus aureus</i>	3	3	0
	- <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	3	3	0
	- <i>Escherichia coli</i>	2	2	0
	- <i>Salmonella sp</i>	2	2	0
	- <i>Shigella</i>	2	2	0
	- Clostridia	2	2	0
	- Angka Enterobacteriaceae	2	2	0
3	Suplemen Kesehatan :			
	- A L T	20	20	0
	- Angka Kapang	20	20	0
	- Angka Khamir	0	0	0
	- <i>Candida Albicans</i>	0	0	0
	- <i>Shigella</i>	0	0	0
	- <i>Staphylococcus Aureus</i>	8	8	0
	- <i>Escherichia Coli</i>	20	20	0
	- <i>Pseudomonas Aeruginosa</i>	0	0	0
	- <i>Salmonella Sp</i>	8	8	0
	- Faeces DNA Babi	1	1	0
	- Lain-lain (sebutkan)	0	0	0
4	Kosmetik :			
	- A L T	100	97	3
	- A K K	100	99	1
	- <i>Staphylococcus aureus</i>	100	100	0
	- <i>Candida albicans</i>	100	100	0
	- <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	100	100	0
	- DNA Porcine	1	1	0
5	Pangan :			
	- ALT	4	4	0
	- ALT Pembentuk spora	0	0	0
	- MPN Coliform	0	0	0
	- Angka Kapang	9	9	0
	- Angka Khamir	9	9	0
	- Angka <i>Salmonella aureus</i>	2	2	0
	- Angka <i>Clostridium perfringens</i>	0	0	0
	- Angka Enterococi	0	0	0
	- Angka Coliform	0	0	0
	- Enterobacteriaceae	33	31	2
	- <i>Escherichia coli</i>	43	43	0
	- <i>Salmonella aureus</i>	0	0	0
	- <i>Salmonella sp</i>	81	80	1
	- Enterococci	0	0	0
	- <i>Vibrio cholerae</i>	0	0	0
	- <i>Vibrio parahaemolyticus</i>	0	0	0
	- <i>Clostridium perfringens</i>	5	5	0
	- <i>Bacillus cereus</i>	4	3	1
	- <i>Listeria monocytogenes</i>	11	11	0
	- <i>Staphylococcus aureus</i>	37	37	0
	- <i>Pseudomonas aeruginosa</i>	9	9	0
	TOTAL	1297	1285	12

### 3A. Jenis Bahan Kimia Obat (BKO) dalam Sampel Obat Tradisional

No	Nama Obat Tradisional	Nama BKO	Jumlah
1	2	3	4
<b>A Sampel Rutin</b>			
1	Minyak Sereh	Metil Salisilat	1
<b>B Sampel Non Rutin</b>			
NIHIL			
<b>C Sampel Penelurusan Kasus</b>			
NIHIL			
<b>TOTAL</b>			

#### 4A. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Sampling Acak			
JKN				
1	Antiinfeksi Umum untuk Penggunaan Sistemik	6	6	100
2	Obat Pencernaan dan	7	7	100
3	Sistem Pernapasan	5	5	100
4	Sistem saraf pusat	6	6	100
5	Sistem Kardiovaskular	4	4	100
6	Sistem muskuloskeletal	3	3	100
7	Dermatologis	3	3	100
8	Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	2	100
9	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
10	Sistem Genito Urinari dan Hormon Seks	1	1	100
11	Organ Sensorik	1	1	100
12	Antiparasit	1	1	100
13	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0
14	Lain-lain	1	1	100
Non JKN				
15	Antiinfeksi Umum	6	6	100
16	Obat Pencernaan dan Metabolisme	7	7	100
17	Sistem Pernapasan	5	5	100
18	Sistem saraf pusat	6	6	100
19	Sistem Kardiovaskular	4	4	100
20	Sistem muskuloskeletal	3	3	100
21	Dermatologis	3	3	100
22	Obat Darah dan Pembentuk Darah	2	2	100
23	Sediaan Hormon	1	1	100
24	Sistem Genito Urinari	1	1	100
25	Organ Sensorik	1	1	100
26	Antiparasit	1	1	100
27	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	1	1	100
28	Lain-lain	1	1	100
Sampling Targeted				
29	Sampling Kasus	8	8	100
30	Sampling Hulu Obat JKN dan Program	11	11	100
31	Antiinfeksi Umum	1	1	100
32	Obat Pencernaan dan Metabolisme	2	2	100
33	Sistem Pernapasan	1	1	100
34	Sistem saraf pusat	1	1	100
35	Sistem Kardiovaskular	1	1	100
36	Sistem muskuloskeletal	1	1	100
37	Dermatologis	1	1	100
38	Obat Darah dan Pembentuk Darah	1	1	100
39	Sediaan Hormon Sistemik, Tidak Termasuk Hormon Seks	1	1	100
40	Sistem Genito Urinari	0	0	0
41	Organ Sensorik	1	1	100
42	Antiparasit	0	0	0
43	Anti Neoplastik dan Agen Imunomodulator	0	0	0
44	Lain-lain	0	0	0
45	Sampling Rokok dan Ruang Lingkup	2	2	100

#### 4B. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Tradisional

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Targeted			
	Produk Obat Bahan Alam Impor			
1	Memelihara Kesehatan	4	4	100
	Obat Bahan Alam Produksi UMKM OT, Produk Obat Bahan Alam unggulan daerah,			
2	Lambung/Pencernaan	2	2	100
	Penjualan melalui internet/online			
3	Nafsu Makan	1	1	100
4	Daya tahan tubuh	2	2	100
5	Membantu melancarkan sirkulasi	2	2	100
6	Gangguan saluran pencernaan/	1	1	100
7	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan	2	2	100
	Sampel Ruang Lingkup			
8	Darah Tinggi	1	1	100
9	Sampel Produk dari Produsen	2	2	100
10	Sampel produk yang izin edarnya	1	1	100
	OBA dengan klaim membantu meredakan panas dalam dan/atau memelihara daya tahan tubuh, melegakan tenggorokan dan/atau membantu meredakan batuk			
11	Batuk/ asma	1	1	100
12	Fitofarmaka			
13	Memelihara daya tahan tubuh	1	1	100
	MLM			
14	Memelihara daya tahan tubuh	2	2	100
15	Depot Jamu	1	1	100
	Acak			
16	Membantu memelihara kesehatan	8	8	100
17	Membantu memelihara kesehatan	5	5	100
18	Membantu meredakan batuk/ melegakan tenggorokan (Online)	2	3	150
19	Membantu meredakan batuk/ melegakan tenggorokan (Offline)	2	2	100
20	Stamina Pria (Online)	1	1	100
21	Stamina Pria (Offline)	1	1	100
22	Gangguan saluran pencernaan/	2	2	100
23	Gangguan saluran pencernaan/	3	3	100
24	Membantu memelihara kesehatan	1	1	100
25	Membantu memelihara kesehatan	2	2	100
26	Demam/ sakit kepala (Online)	1	1	100
27	Demam/ sakit kepala (Offline)	1	1	100
28	Membantu meredakan pegal linu	2	2	100
29	Membantu meredakan pegal linu	1	1	100
30	Pelangsing/lemak tubuh/lancar BAB	2	2	100
31	Pelangsing/lemak tubuh/lancar BAB	1	1	100
32	Lemak darah/ Kolesterol (Online)	1	1	100
33	Sehat wanita/ lancar haid/ nifas/	2	2	100
34	Sehat wanita/ lancar haid/ nifas/	2	2	100
35	Jerawat; bersih darah/ gatal-gatal	2	2	100

#### 4C. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Obat Kuasi

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Targeted			
	Sampel Ruang Lingkup			
1	Melegakan Tenggorokan, krim/COL hangat badan	1	1	100
	Acak			
2	Melegakan Tenggorokan (Online)	1	1	100
3	Pegal linu/nyeri otot/kaku otot (Online)	1	1	100
4	Menghangatkan badan, Masuk angin/ perut kembung/ mabuk perjalanan (Offline)	1	1	100
5	Gatal- Gatal (Offline)	1	1	100

#### 4D. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Suplemen Kesehatan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	Targeted			
	Import			
1	Memelihara Kesehatan	1	1	100
	Sampel Kasus Khusus Pemeriksaan dan Sampel Suplemen Kesehatan untuk Uji DNA Porcine			
2	Kasus (EG-DEG/ DNA Porcine)	1	1	100
	Penjualan via Online			
3	Memelihara Kesehatan	1	1	100
4	Multivitamin dan Mineral	1	1	100
5	Produk yang diedarkan melalui system Multi Level Marketing (MLM)	1	1	100
	Acak			
6	Multivitamin dan mineral	4	4	100
7	Suplemen Kesehatan untuk memelihara kesehatan	4	4	100
8	Kesehatan Sendi	1	1	100
9	Suplemen Kesehatan untuk Nafsu Makan	1	1	100
10	Suplemen untuk wanita hamil dan menyusui	2	2	100
11	Lain-Lain/ Klaim lainnya diluar Klaim	3	3	100

#### 4E. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Kosmetik

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>Sampling Targeted</b>	47	47	100
1	Track Record	5	5	100
2	China - Taiwan	2	2	100
3	Online	19	19	100
4	Online - Kos Viral	2	2	100
5	Online - Official Store	2	2	100
6	Mandiri Balai	12	13	108,33
7	Mandiri Balai - Maklon TMS	1	1	100
8	Mandiri Balai - Cemar DEG	1	1	100
9	DNA Porcine	1	1	100
10	Menengah ke Bawah	2	1	50
	<b>Sampling Acak</b>	110	110	100
11	Krim, emulsi, cair, cairan kental, gel, minyak untuk kulit (wajah, tangan, kaki, dll)	18	18	100
12	Masker Wajah (kecuali produk chemical peeling/pengelupasan kulit secara kimiawi)	3	3	100
13	Alas bedak (cairan kental, pasta, serbuk)/ Alas bedak, Penyamar Noda, Alas bedak untuk mata	3	3	100
14	Bedak untuk rias wajah, bedak badan, bedak antiseptik dan lain lain	2	2	100
15	Sabun mandi, sabun mandi antiseptik, dll	4	3	75
16	Sediaan wangi-wangian (EDT, EDC, EDP, Perfume)	9	8	88,89
17	Sediaan mandi (garam mandi, busa mandi, minyak, gel dan lain-lain)	8	16	200
18	Sediaan Depilatori	0	0	0
19	Deodoran dan anti-perspiran	3	3	100
20	Sediaan Rambut	17	14	82,35
21	Sediaan cukur (krim, busa, cair, cairan kental, dan lain-lain)	0	0	0
22	Sediaan rias mata, rias wajah, sediaan pembersih rias wajah dan mata	21	20	95,24
23	Sediaan perawatan dan rias bibir	11	11	100
24	Sediaan perawatan gigi dan mulut	2	2	100
25	Sediaan untuk perawatan dan rias kuku	2	2	100
26	Sediaan untuk organ intim bagian luar (External intimate hygiene)	1	1	100
27	Sediaan mandi surya dan tabir surya	2	2	100
28	Sediaan untuk menggelapkan kulit tanpa berjemur	1	0	0
29	Sediaan pencerah kulit (Krim pencerah kulit sekitar mata / eye cream whitening, krim pencerah/Skin lightener)	2	1	50
30	Sediaan anti wrinkle	1	1	100

#### 4F. Evaluasi Umum Prioritas Sampling Pangan dan Kemasan

No.	Jenis Sampel (sesuai prioritas sampling)	Rencana Tahunan	Realisasi	% Pencapaian
1	2	3	4	5=(4/3 x 100%)
	<b>TARGETED</b>			
1	Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)	12	12	100,00%
2	Sampel UMK dan Kasus	16	16	100,00%
3	Kemasan Pangan (PET dan PC)	2	2	100,00%
4	Tahu dan Mi Basah	2	2	100,00%
	<b>Total Sampel Targeted</b>	<b>32</b>	<b>32</b>	<b>100,00%</b>
	<b>ACAK</b>			
6	1.0 Produk-produk susu dan analognya, kecuali yang termasuk Kategori Pangan 02.0	7	7	100,00%
7	2.0 Lemak, minyak, dan emulsi minyak	3	3	100,00%
8	3.0 Es untuk dimakan (Edible Ice) Termasuk sherbet dan sorbet	0	0	0,00%
9	4.0 Buah dan sayur (termasuk jamur, umbi, kacang termasuk kacang kedelai, dan lidah buaya), rumput laut, biji-bijian	13	13	100,00%
10	5.0 Kembang gula/permen dan coklat	8	8	100,00%
11	6.0 Sereal dan produk sereal yang merupakan produk turunan dari biji sereal, akar dan umbi, kacang dan empulur	13	14	107,69%
12	7.0 Produk bakeri	9	8	88,89%
13	8.0 Daging dan produk daging, termasuk daging unggas dan daging hewan buruan	5	5	100,00%
14	9.0 Ikan dan produk perikanan termasuk moluska, krustase, ekinodermata, serta amfibi dan reptil	5	5	100,00%
15	11.0 Gula dan pemanis, termasuk madu	6	6	100,00%
16	12.0 Garam, rempah, sup, saus, salad dan produk protein	16	16	100,00%
17	13.0 Pangan olahan untuk keperluan gizi khusus	1	1	100,00%
18	14.0 Minuman, tidak termasuk produk susu	28	28	100,00%
19	15.0 Makanan ringan siap santap	11	11	100,00%
20	16.0 Pangan olahan siap saji (terkemas)	1	1	100,00%
21	BTP	2	2	100,00%
	<b>Total Sampel Acak</b>	<b>128</b>	<b>128</b>	<b>100,00%</b>
	<b>FORTIFIKASI</b>			
22	Garam	14	14	100,00%
23	Minyak Goreng	5	5	100,00%
24	Tepung Terigu	1	1	100,00%
	<b>Total Sampel Fortifikasi</b>	<b>20</b>	<b>20</b>	<b>100,00%</b>

## 6A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF)					Industri Bahan Baku Obat					Produk Biologi/Sarana Khusus (Unit Transfusi Darah, Radiofarmaka, Lab Sel Punca)				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas yang Ada	Target Fasilitas Diperiksa	Jumlah Fasilitas yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0
1	Kota Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
3	Kabupaten Ciamis	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
4	Kota Banjar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5	0	0	0	0

## 6B. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Obat Tradisional

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Obat Tradisional (IOT)					Industri Ekstrak Bahan Alam (IEBA)					Usaha Kecil Obat Tradisional (UKOT)					Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)					
			Jumlah IOT yang Ada	Target IOT Diperiksa	Jumlah IOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IEBA yang Ada	Target IEBA Diperiksa	Jumlah IEBA yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UKOT yang Ada	Target UKOT Diperiksa	Jumlah UKOT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah UMOT yang Ada	Target UMOT Diperiksa	Jumlah UMOT yang Diperiksa	MK	TMK	
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23	
	Balai POM di Tasikmalaya	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	3	2	1	2	2	2	0	2	
1	Kota Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	3	2	2	1	1	1	1	1	0	1	
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	1	1	1	0	1	1	1	1	0	1	
3	Kabupaten Ciamis	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kota Banjar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	<b>TOTAL</b>	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	3	2	1	2	2	2	2	0	2

## 6C. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Suplemen Kesehatan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Farmasi (IF) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan					Industri Farmasi yang Memproduksi Obat Kuasi					Industri Pangan (IP) yang Memproduksi Suplemen Kesehatan				
			Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IF yang Ada	Target IF Diperiksa	Jumlah IF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IP yang ada	Target IP Diperiksa	Jumlah IP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18
	Balai POM di Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
1	Kota Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ciamis	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4	Kota Banjar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0

## 6D. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Kosmetik					Industri Farmasi/Industri Obat Tradisional yang Memproduksi Kosmetik				
			Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Industri Kosmetik yang Ada	Target Industri Kosmetik Diperiksa	Jumlah Industri Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Tasikmalaya	sarana	4	1	1	0	1	0	0	0	0	0
1	Kota Tasikmalaya	sarana	3	1	1	0	1	0	0	0	0	
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	1	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	Kabupaten Ciamis	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	Kota Banjar	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
	<b>TOTAL</b>	sarana	4	1	1	0	1	0	0	0	0	

## 6E. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Produksi Pangan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Industri Pangan					Industri Rumah Tangga Pangan (IRTP)				
			Jumlah Industri Pangan yang Ada	Target Industri Pangan Diperiksa	Jumlah Industri Pangan yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IRTP yang Ada	Target IRTP Diperiksa	Jumlah IRTP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13
	Balai POM di Tasikmalaya	sarana	46	36	36	29	7	8908	2	2	2	
1	Kota Tasikmalaya	sarana	22	18	18	15	3	2339	0	0	0	
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	10	9	9	6	3	1786	0	0	0	
3	Kabupaten Ciamis	sarana	11	7	7	6	1	3019	0	0	0	
4	Kota Banjar	sarana	1	1	1	1	0	758	0	0	0	
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	2	1	1	1	0	1006	2	2	2	
	<b>TOTAL</b>	sarana	46	36	36	29	7	8908	2	2	2	

## 7A. Hasil Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat dan Fasilitas Pelayanan Kefarmasian

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Pedagang Besar Farmasi (PBF)					Apotek					Toko Obat					Instalasi Farmasi Pemerintah (IFP)				
			Jumlah PBF yang Ada	Target PBF Diperiksa	Jumlah PBF yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Apotek yang Ada	Target Apotek yang Diperiksa	Jumlah Apotek yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Toko Obat yang Ada	Target Toko Obat yang Diperiksa	Jumlah Toko Obat yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah IFP yang Ada	Target IFP yang Diperiksa	Jumlah IFP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Tasikmalaya	sarana	20	14	14	12	2	551	59	59	57	2	80	17	15	9	6	5	5	5	5	0
1	Kota Tasikmalaya	sarana	15	10	10	9	1	133	10	10	9	1	17	5	5	3	2	1	1	1	1	0
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	0	0	3	2	1	194	20	20	20	0	15	5	4	1	3	1	1	1	1	0
3	Kabupaten Ciamis	sarana	4	3	0	0	0	138	17	17	16	1	35	3	2	1	1	1	1	1	1	0
4	Kota Banjar	sarana	0	0	0	0	0	38	7	7	7	0	3	1	1	1	0	1	1	1	0	
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	1	1	1	1	0	48	5	5	5	0	10	3	3	3	0	1	1	1	0	
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>20</b>	<b>14</b>	<b>14</b>	<b>12</b>	<b>2</b>	<b>551</b>	<b>59</b>	<b>59</b>	<b>57</b>	<b>2</b>	<b>80</b>	<b>17</b>	<b>15</b>	<b>9</b>	<b>6</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>5</b>	<b>0</b>

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Rumah Sakit					Puskemas					Klinik					Lain-lain (Praktek Dokter dan Bidan)				
			Jumlah RS yang Ada	Target RS Diperiksa	Jumlah RS yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Puskesmas yang Ada	Target Puskesmas yang Diperiksa	Jumlah Puskesmas yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik yang Ada	Target Klinik yang Diperiksa	Jumlah Klinik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Lain-lain yang Ada	Target Lain-lain yang Diperiksa	Jumlah Lain-lain yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Tasikmalaya	sarana	27	18	18	18	0	124	34	34	34	0	214	44	44	39	5	0	0	0	0	0
1	Kota Tasikmalaya	sarana	14	10	10	10	0	22	7	7	7	0	49	7	7	6	1	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	2	1	1	1	0	40	12	12	12	0	66	18	18	14	4	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ciamis	sarana	6	3	3	3	0	37	10	10	10	0	53	11	11	11	0	0	0	0	0	0
4	Kota Banjar	sarana	4	4	4	4	0	10	2	2	2	0	25	4	4	4	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	1	0	0	0	0	15	3	3	3	0	21	4	4	4	0	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>27</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>18</b>	<b>0</b>	<b>124</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>34</b>	<b>0</b>	<b>214</b>	<b>44</b>	<b>44</b>	<b>39</b>	<b>5</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Kantor Kesehatan Pelabuhan				
			Jumlah KKP yang Ada	Target KKP Diperiksa	Jumlah KKP yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7	7	
	Balai POM di Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0
1	Kota Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ciamis	sarana	0	0	0	0	0
4	Kota Banjar	sarana	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## 7B. Pemeriksaan Fasilitas Distribusi Obat Tradisional, Suplemen Kesehatan, dan Kosmetik

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Fasilitas Distribusi Obat Tradisional					Fasilitas Distribusi Suplemen Kesehatan					Fasilitas Distribusi Kosmetik					Klinik Kecantikan				
			Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Ada	Target Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi OT yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Ada	Target Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi SK yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Ada	Target Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	Jumlah Fasilitas Distribusi Kosmetik yang Diperiksa	MK	TMK	Jumlah Klinik Kecantikan yang Ada	Target Klinik Kecantikan yang Diperiksa	Jumlah Klinik Kecantikan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8	9	10	11=12+13	12	13	14	15	16=17+18	17	18	19	20	21=22+23	22	23
	Balai POM di Tasikmalaya	sarana	189	45	45	35	10	13	12	11	11	0	127	128	128	96	32	0	0	0	0	0
1	Kota Tasikmalaya	sarana	64	8	8	6	2	4	4	4	4	0	25	25	25	18	7	0	0	0	0	0
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	47	14	14	11	3	2	2	2	2	0	40	40	40	24	16	0	0	0	0	0
3	Kabupaten Ciamis	sarana	36	14	14	9	5	5	3	3	3	0	37	38	38	34	4	0	0	0	0	0
4	Kota Banjar	sarana	29	8	8	8	0	1	2	2	2	0	14	14	14	11	3	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	13	1	1	1	0	1	1	0	0	0	11	11	11	9	2	0	0	0	0	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>189</b>	<b>45</b>	<b>45</b>	<b>35</b>	<b>10</b>	<b>13</b>	<b>12</b>	<b>11</b>	<b>11</b>	<b>0</b>	<b>127</b>	<b>128</b>	<b>128</b>	<b>96</b>	<b>32</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## 7C. Pemeriksaan Sarana Peredaran Pangan Olahan

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Sarana Peredaran Pangan Olahan				
			Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Ada	Target Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	Jumlah Sarana Peredaran Pangan Olahan yang Diperiksa	MK	TMK
1	2	3	4	5	6=7+8	7	8
	Balai POM di Tasikmalaya	sarana	279	165	165	160	5
1	Kota Tasikmalaya	sarana	105	39	39	39	0
2	Kabupaten Tasikmalaya	sarana	51	50	50	46	4
3	Kabupaten Ciamis	sarana	69	48	48	47	1
4	Kota Banjar	sarana	20	13	13	13	0
5	Kabupaten Pangandaran	sarana	34	15	15	15	0
	<b>TOTAL</b>	<b>sarana</b>	<b>279</b>	<b>165</b>	<b>165</b>	<b>160</b>	<b>5</b>

## 8A. Tindak Lanjut Atas Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi Sarana Produksi dan Distribusi yang Dilaksanakan

No	Bulan	Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang Diterbitkan						Jumlah Keputusan/Rekomendasi yang telah Ditindaklanjuti					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	14	6	0	3	8	31	7	1	0	0	6	14
2	Februari	12	3	0	12	11	38	11	2	0	10	12	35
3	Maret	13	1	1	4	26	45	21	7	1	9	27	65
4	April	13	2	0	3	21	39	9	2	0	2	21	34
5	Mei	21	2	0	9	22	54	21	2	0	2	22	47
6	Juni	31	5	1	4	20	61	34	5	1	12	20	72
7	Juli	31	2	0	4	20	57	32	2	0	2	20	56
8	Agustus	21	31	0	10	12	74	21	31	0	2	12	66
9	September	40	18	0	9	27	94	40	18	0	19	27	104
10	Oktober	22	0	0	7	2	31	21	0	0	5	2	28
11	November	15	5	0	4	0	24	14	5	0	0	0	19
12	Desember	2	0	0	17	37	56	4	0	0	23	37	64
<b>TOTAL</b>		<b>235</b>	<b>75</b>	<b>2</b>	<b>86</b>	<b>206</b>	<b>604</b>	<b>235</b>	<b>75</b>	<b>2</b>	<b>86</b>	<b>206</b>	<b>604</b>

## 8B. Keputusan/Rekomendasi Hasil Inspeksi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan

No	Bulan	Jumlah Rekomendasi Tindak Lanjut yang Diberikan Kepada Pemangku Kepentingan						Jumlah Rekomendasi yang Ditindaklanjuti Oleh Pemangku Kepentingan					
		Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total	Obat	Obat Tradisional	Suplemen Kesehatan	Kosmetik	Pangan	Total
1	2	3	4	5	6	7	8=3+4+5+6+7	9	10	11	12	13	14=9+10+11+12+13
1	Januari	7	1	0	0	8	16	0	0	0	0	0	0
2	Februari	11	2	0	11	11	35	3	0	0	0	1	4
3	Maret	9	1	0	3	26	39	5	0	0	5	5	15
4	April	8	1	0	2	21	32	7	1	0	2	11	21
5	Mei	20	2	0	2	21	45	4	1	0	2	13	20
6	Juni	27	4	0	2	19	52	19	5	0	6	16	46
7	Juli	32	1	0	2	18	53	7	0	0	0	6	13
8	Agustus	21	19	0	2	12	54	26	6	0	2	8	42
9	September	27	19	0	3	27	76	57	2	0	0	15	74
10	Oktober	21	0	0	5	1	27	5	1	0	1	9	16
11	November	14	0	0	0	15	29	15	0	0	3	12	30
12	Desember	2	2	0	4	34	42	14	0	0	3	17	34
<b>TOTAL</b>		<b>199</b>	<b>52</b>	<b>0</b>	<b>36</b>	<b>213</b>	<b>500</b>	<b>162</b>	<b>16</b>	<b>0</b>	<b>24</b>	<b>113</b>	<b>315</b>

## 9. Sertifikasi Produk dan Fasilitas Produksi dan/atau Distribusi Obat dan Makanan

No	Rekomendasi/Sertifikasi	Satuan	Komoditi	Jumlah Yang Diterbitkan Tepat Waktu	Jumlah Yang Diterbitkan
1	2	3	4	5	6
1	Surat Keterangan Impor (SKI)	Surat keterangan	Obat Obat Tradisional Suplemen Kesehatan Kosmetik Pangan	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
2	Surat Keterangan Ekspor (SKE)	Surat keterangan	Obat Obat Tradisional Suplemen Kesehatan Kosmetik Pangan	0 0 0 0 0	0 0 0 0 0
3	Rekomendasi Lainnya	Rekomendasi	-	-	-
	a. Rekomendasi pemenuhan CDOB dalam rangka sertifikasi CDOB	Rekomendasi	-	4	4
	b. Rekomendasi sertifikat pemenuhan aspek CPKB	Rekomendasi	-	1	1
	c. Rekomendasi sertifikat CPKB	Rekomendasi	-	0	0
	d. Rekomendasi sebagai pemohon notifikasi kosmetik	Rekomendasi	-	1	1
	e. Rekomendasi pemenuhan CPOTB bertahap	Rekomendasi	-	1	1
	f. Rekomendasi PSB/izin penerapan CPOOB dalam rangka pendaftaran	Rekomendasi	-	15	15
	g. Laporan Hasil Pemeriksaan Importir OT, Obat Kuasi dan SK dalam rangka pendaftaran akun registrasi	Rekomendasi	-	-	-
	h. Audit Surveillance Sertifikat SMKPO di sarana peredaran pangan	Rekomendasi	-	1	1
4	Sertifikasi Lainnya (terkait pihak ketiga dan kasus)	Sertifikat	Obat Obat Tradisional Suplemen Kesehatan Kosmetik Pangan		
<b>Total</b>	<b>Surat Keterangan Impor (SKI)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Surat Keterangan Ekspor (SKE)</b>			<b>0</b>	<b>0</b>
	<b>Rekomendasi Lainnya</b>			<b>23</b>	<b>23</b>
	<b>Sertifikasi Lainnya</b>			<b>0</b>	<b>0</b>

## 10. Pengawasan Iklan Sediaan Farmasi Dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JENIS MEDIA	JUMLAH YANG DIAWASI			TANGGAPAN BADAN POM
				Jumlah 5=6+7	MK 6	TMK 7	
1	2	3	4	5=6+7	6	7	8
1	Obat	Balai POM di Tasikmalaya	- Media Cetak	39	32	7	
			- Media Elektronik	63	32	31	
			- Media Luar Ruang	14	12	2	
			Total	116	76	40	
2	Obat Tradisional	Balai POM di Tasikmalaya	- Media Cetak	29	20	9	
			- Media Internet	36	21	15	
			- Media Penyiaran	1	1	0	
			- Media Luar Ruang	5	5	0	
			- Media Lain	5	5	0	
Total	76	52	24				
3	Obat Kuasi	Balai POM di Tasikmalaya	- Media Cetak	2	2	0	
			- Media Internet	7	6	1	
			- Media Luar Ruang	1	1	0	
Total	10	9	1				
4	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Tasikmalaya	- Media Cetak	9	8	1	
			- Media Internet	27	24	3	
			- Media Penyiaran	1	1	0	
			Total	37	33	4	
5	Kosmetik	Balai POM di Tasikmalaya	- Media Cetak	18	16	2	
			- Media Elektronik	3	3	0	
			- Media Luar Ruang	24	24	0	
			- Media Online	362	322	40	
Total	407	365	42				
6	Pangan	Balai POM di Tasikmalaya	- Media Cetak	51	40	11	
			- Media Elektronik	20	15	5	
			- Media Luar Ruang	9	9	0	
			- Media Internet	121	60	61	
Total	201	124	77				
7	Produk Tembakau	Balai POM di Tasikmalaya	- Media Cetak	0	0	0	
			- Media Penyiaran	0	0	0	
			- Media Luar Ruang	215	51	164	
			- Media Teknologi Informasi	76	28	48	
Total	291	79	212				
<b>TOTAL</b>				<b>1138</b>	<b>738</b>	<b>400</b>	

## 11. Pengawasan Label/Penandaan Sediaan Farmasi dan Makanan

NO.	PRODUK	UPT	JUMLAH YANG DIAWASI		
			Jumlah 4	MK 5	TMK 6
1	2	3	4	5	6
1	Obat	Balai POM di Tasikmalaya	103	103	0
2	Obat Tradisional	Balai POM di Tasikmalaya	82	79	3
2	Obat Kuasi	Balai POM di Tasikmalaya	5	5	0
3	Suplemen Kesehatan	Balai POM di Tasikmalaya	20	19	1
4	Kosmetik	Balai POM di Tasikmalaya	157	155	2
5	Pangan	Balai POM di Tasikmalaya	174	160	14
6	Produk Tembakau*)	Balai POM di Tasikmalaya	120	116	4
<b>Total</b>		<b>Balai POM di Tasikmalaya</b>	<b>656</b>		
		<b>Total</b>	<b>656</b>		

## 12A. Data Kerawanan Kejahatan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Komoditi	Jumlah Kasus
1	2	3	4
1	Kota Tasikmalaya	Kosmetika	1
2	Kota Tasikmalaya	Obat Tradisional	1
3	Kota Tasikmalaya	Obat	2
4	Kabupaten Tasikmalaya	Obat Tradisional	1
5	Kabupaten Tasikmalaya	Pangan	2
6	Kabupaten Tasikmalaya	Obat	1
7	Kabupaten Ciamis	Obat Tradisional	3
8	Kabupaten Ciamis	Pangan	1
9	Kota Banjar	Obat	5

## 12B. Data Tautan Pelanggaran Siber dalam Peredaran Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti dengan Rekomendasi Takedown

No	Nama UPT	Jumlah Tautan yang Diprofilng	Jumlah Tautan yang Direkomendasikan takedown	Total Konten yang Di-takedown	Persentase Konten yang Di-takedown
1	Balai POM di Tasikmalaya	0	106	103	97,16981132

## 12C. Data Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti

No	Nama UPT	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Diberikan	Jumlah Rekomendasi Analisis Kejahatan Obat dan Makanan yang Ditindaklanjuti	Persentase Tindak Lanjut Rekomendasi
1	2	4	5	6 = 5/4 x 100
1	Balai POM di Tasikmalaya	12	10	83,333

## 13. Hasil Operasi Intelijen Obat dan Makanan

No	UPT	JUMLAH LAPORAN UPT																TINDAK LANJUT							
		OBAT		DGT		NAPPZA		OBAT TRADISIONAL		SUPLEMEN KESEHATAN		KOSMETIK		PANGAN OLAHAN		TOTAL	JUMLAH TOTAL	PENGAWASAN	%	PENYIDIKAN	%	ARSIP	%		
1	2	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	LI	LAPIN	19	20	21	22	23	24	25	26
1	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	14	20	0,071428571	2	0,142857143	1	0,071428571	

## 14. Penyidikan di Bidang Pengawasan Obat dan Makanan

No	Kabupaten/Kota	Jumlah Kasus	Jumlah Total Perkara	Tahap Penanganan Perkara							Jumlah nilai barang bukti perkara (Rp)
				SPDP	Tahap I	P18/P19	P21	Tahap II	Putusan Pengadilan	SP3	
1	2	3	4=5+6+7+8+9+10+11	5	6	7	8	9	10	11	
A	Balai POM di Tasikmalaya										
1	Kabupaten Ciamis	Tahun n	2	2		1					Rp20.985.000
		Carry Over	1	1							Rp5.000.000
	<b>TOTAL Balai POM di Tasikmalaya</b>	<b>3</b>	<b>3</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>2</b>	<b>0</b>	<b>Rp25.985.000</b>

## 15A. Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE)

### Anggaran DIPA

No	Kegiatan	UPT	Frekuensi/Jumlah												Total
			Januari	Februari	Maret	April	Mei	Juni	Juli	Agustus	September	Oktober	November	Desember	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
1	KIE bersama tokoh masyarakat	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
2	KIE langsung ke masyarakat (CFD/seminar/pameran/tosisalisasi/penyebaran informasi/penyuluhan/webinar/lainnya)	Balai POM di Tasikmalaya	0	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	0	1 kegiatan	0	2 kegiatan	1 kegiatan	0	0	2 kegiatan	0
3	KIE melalui media sosial (Instagram/Twitter/ Facebook)*	Balai POM di Tasikmalaya	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	1 kegiatan	12 kegiatan
			(24 konten **)	(23 konten **)	(58 konten **)	(33 konten **)	(35 konten **)	(36 konten **)	(35 konten **)	(30 konten **)	(43 konten **)	(29 konten **)	(60 konten **)	(44 konten **)	(450 konten **)
4	KIE di media elektronik/cetak/digital/luar ruang (Penayangan iklan layanan masyarakat/video/infografik/talkshow/cara running text/SMS Blast yang ditayangkan/ diartikan/ disebarluaskan melalui media elektronik televisi/ radio/widecitra/media telekomunikasi lainnya)	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	1 Kegiatan	2 Kegiatan	2 Kegiatan	0	0	1 Kegiatan	0	0	0	0	6 Kegiatan



### 15D. Rincian Kegiatan Komunikasi, Informasi, dan Edukasi (KIE) Media lain selain Media Sosial

Bulan	UPT	Jenis Media	Rincian Jenis Media a)	Frekuensi (Kali) b)	Topik c)								
					ONPPZA	OT	SK	Kos	Pangan	COVID-19	Stunting	Lainnya	Publikasi Kinerja/Kegiatan Strategis
1	2	3	4	5	6							7	
Januari	Balai POM di Tasikmalaya												
Februari	Balai POM di Tasikmalaya												
Maret	Balai POM di Tasikmalaya	Media Elektronik	Radio	1	1								
April	Balai POM di Tasikmalaya	Media Elektronik	Radio	2				2					
Mei	Balai POM di Tasikmalaya	Media Elektronik	Radio	2		1	1						
Juni	Balai POM di Tasikmalaya												
Juli	Balai POM di Tasikmalaya												
Agustus	Balai POM di Tasikmalaya	Media Luar Ruang	Balho	1						1			
September	Balai POM di Tasikmalaya												
Oktober	Balai POM di Tasikmalaya												
November	Balai POM di Tasikmalaya												
Desember	Balai POM di Tasikmalaya												
<b>Total</b>													

### 16A. Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Layanan Pengaduan				Layanan Informasi						
			Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Layanan yang diterima	Persentase layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan	Jumlah Layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Persentase layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%	
1	Januari	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0	17	17	100	100	100	
2	s.d Februari	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0	39	39	100	100	100	
3	s.d Maret	Balai POM di Tasikmalaya	2	2	2	100	100	56	56	98	100	100	
4	s.d April	Balai POM di Tasikmalaya	2	2	2	100	100	66	66	100	100	100	
5	s.d Mei	Balai POM di Tasikmalaya	3	3	3	100	100	83	83	100	100	100	
6	s.d Juni	Balai POM di Tasikmalaya	3	3	3	100	100	99	99	100	100	100	
7	s.d Juli	Balai POM di Tasikmalaya	3	3	3	100	100	125	125	100	100	100	
8	s.d Agustus	Balai POM di Tasikmalaya	3	3	3	100	100	141	141	100	100	100	
9	s.d September	Balai POM di Tasikmalaya	3	3	3	100	100	146	146	100	100	100	
10	s.d Oktober	Balai POM di Tasikmalaya	3	3	3	100	100	154	154	100	100	100	
11	s.d November	Balai POM di Tasikmalaya	3	3	3	100	100	168	168	100	100	100	
12	s.d Desember	Balai POM di Tasikmalaya	3	3	3	100	100	181	181	100	100	100	

### 16B. Rujukan Layanan Pengaduan dan Informasi Obat dan Makanan

No	Bulan	UPT	Rujukan Layanan Pengaduan				Rujukan Layanan Informasi						
			Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Jumlah Rujukan yang diterima	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan	Jumlah Rujukan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)	Persentase rujukan layanan yang diselesaikan sesuai Service Level Agreement (SLA)
1	2	3	4	5	6	7=4/6 x 100%	8=5/4 x 100%	9	10	11	12=9/11 x 100%	13=10/9 x 100%	
1	Januari	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
2	s.d Februari	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
3	s.d Maret	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	
4	s.d April	Balai POM di Tasikmalaya	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
5	s.d Mei	Balai POM di Tasikmalaya	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
6	s.d Juni	Balai POM di Tasikmalaya	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
7	s.d Juli	Balai POM di Tasikmalaya	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
8	s.d Agustus	Balai POM di Tasikmalaya	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
9	s.d September	Balai POM di Tasikmalaya	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
10	s.d Oktober	Balai POM di Tasikmalaya	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
11	s.d November	Balai POM di Tasikmalaya	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	
12	s.d Desember	Balai POM di Tasikmalaya	1	1	1	1	1	0	0	0	0	0	

### 16C. Layanan Informasi Publik Pejabat Pengelola Informasi dan Dokumentasi (PPID)

No	Bulan	UPT	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan seluruhnya	Jumlah permintaan informasi yang dikabulkan sebagian	Jumlah permintaan informasi yang ditolak	Jumlah Permintaan Informasi yang diterima	Rata-rata jangka waktu penyelesaian permintaan informasi
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Januari	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0
2	Februari	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0
3	Maret	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0
4	April	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0
5	Mei	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0
6	Juni	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0
7	Juli	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0
8	Agustus	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0
9	September	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0
10	Oktober	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0
11	November	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0
12	Desember	Balai POM di Tasikmalaya	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

### 17. Penggolongan Konsumen Berdasarkan Profesi

NO	PROFESI	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15
A	Balai POM di Tasikmalaya	17	22	19	10	19	16	26	16	5	8	14	13	185
1	Apoteker	3	1	3	0	2	0	2	0	0	1	0	0	12
2	Dokter	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
3	Karyawan	3	3	1	0	0	1	3	2	0	1	2	3	19
4	LSM	0	1	0	0	0	0	0	1	0	0	0	0	2
5	Tenaga kesehatan lain	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
6	Pelajar/ mahasiswa	0	0	1	0	0	1	0	3	0	1	0	0	6
7	Pelaku Usaha	11	15	10	7	12	10	19	9	5	6	11	7	122
8	Sarjana Hukum	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1
9	Umum	0	2	1	3	5	4	2	1	0	0	0	3	21
10	Wartawan	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>17</b>	<b>22</b>	<b>19</b>	<b>10</b>	<b>19</b>	<b>16</b>	<b>26</b>	<b>16</b>	<b>5</b>	<b>8</b>	<b>14</b>	<b>13</b>	<b>185</b>

### 18. Sarana yang Digunakan Konsumen dalam Menyampaikan Pengaduan/Pertanyaan

NO	SARANA YANG DIGUNAKAN	ALAMAT / AKUN / NOMOR *)	JAN	FEB	MAR	APR	MEI	JUNI	JULI	AGST	SEPT	OKT	NOV	DES	TOTAL
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai POM di Tasikmalaya</b>		17	22	19	10	19	16	26	16	5	8	14	13	185
1.	Langsung		14	14	12	10	16	14	25	15	5	8	14	13	160
2.	Telepon		1	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	5
3.	Fax		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
4.	Surat		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
5.	E-mail		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
6.	SMS		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
7.	Media Sosial		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
8.	Kotak Saran		0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
9.	Whatsapp		2	4	7	0	2	2	1	1	0	0	0	0	19
10.	Aplikasi lain		0	0	0	0	1	0	0	0	0	0	0	0	1
<b>TOTAL</b>			17	22	19	10	19	16	26	16	5	8	14	13	185

### 19A. Data Kasus Keracunan Berdasarkan Penyebab Keracunan

No.	Penyebab	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Tasikmalaya</b>			
1	Pangan	1	55	0
<b>TOTAL</b>				

### 19B. Usia Keracunan

No.	Kelompok Usia	Frekuensi	Jumlah Penderita Yang Sakit	Jumlah Penderita Yang Meninggal
1	2	3	4	5
<b>A</b>	<b>Balai POM di Tasikmalaya</b>	<b>1</b>	<b>55</b>	<b>0</b>
1	≥ 70 Tahun		0	0
2	60 - 69 Tahun		0	0
3	50 - 59 Tahun		12	0
4	30 - 49 Tahun		25	0
5	15 - 29 Tahun		18	0
6	5 - 14 Tahun		0	0
7	< 5 Tahun		0	0
<b>TOTAL</b>		<b>1</b>	<b>55</b>	<b>0</b>

### 19C. Frekuensi Keracunan

No	Frekuensi	Penyebab						Total
		Kab / Kota	Obat	Napza	Obat Tradisional	Kosmetik	Suplemen Makanan	
1	2	3	4	5	6	7	8	9=3+4+5+6+7+8
<b>A</b>	<b>Balai POM di Tasikmalaya</b>							
1	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	1	1
2	Kota Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0
3	Kota Banjar	0	0	0	0	0	0	0
4	Kabupaten Tasikmalaya	0	0	0	0	0	0	0
5	Kabupaten Pangandaran	0	0	0	0	0	0	0
<b>TOTAL</b>		<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>1</b>	<b>1</b>

### 19D. Data Kasus Kejadian Luar Biasa Keracunan Pangan (KLB KP)

No	Tempat Kejadian	Tanggal Kejadian	Lokasi KLB KP	Jenis Kegiatan	Definisi Kasus	Jumlah Korban Terpapar	Jumlah Korban Sakit	Jumlah Korban Meninggal	Jenis Pangan	Nama Pangan Penyebab KLB	Jenis Agent	Agent	Sampel Spesimen (Ada/Tidak)	Status KLB	Keterangan
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Balai POM di Tasikmalaya</b>														
1	Kabupaten Tasikmalaya	28 Agustus 2024	Desa Ancol, Kecamatan Cineam, Kabupaten Tasikmalaya	Peresmian Bendungan	Terdapat kegiatan persiapan peresmian Bendungan Leuwikeris. Setelah apel pagi, Petugas pengamanan kurungan kerja Presiden RI dalam peresmian Bendungan Leuwikeris dibagikan konsumsi berupa box nasi kuning yang berisi nasi kuning, telur balado, sambal tomat, perkedel tahu, tempe orek dan mentimun.	55	55	0	Siap Saji	Box nasi kuning yang berisi nasi kuning, telur balado, sambal tomat, perkedel tahu, tempe orek dan mentimun	Biologi	Staphylococcus aureus	Tidak Ada	Sudah Berakhir	
2	Kota Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kota Banjar	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Kabupaten Pangandaran	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

## 20A. Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Kabupaten/Kota	Nama Kecamatan	Nama Desa	Desa Stunting/N on Stunting	Jenis Bimtek																	Penyusunan Dokumen Rencana Aksi (Ya/Tidak)							
					Jumlah kader yang dibimtek							Jumlah Komunitas yang Dibimtek																	
1	2	3	4	5	Karang Taruna	Guru	PKK	Pramuka	Pemuda/ Remaja	Ibu Rumah Tangga	Total	Pemuda/ Remaja Putra	Pemuda/ Remaja Putri	IRT/TP	Warung Makan	PKL	Kios/ Toko	Ritel Pangan	Ibu Rumah Tangga	Karang Taruna	Ibu Hamil	Ibu Menyusui	Ibu Memiliki Anak Stunting	Siswa	Guru	Penjaja Kantin	Total	30	
1	Kabupaten Tasikmalaya	Rajapolah	Rajapolah	Stunting	4	4	10	0	0	0	18	7	8	15	12	3	7	8	8	0	1	1	3	2	0	16	0	91	Ya

## 20B. Intensifikasi Pengawasan Desa yang Diintervensi Keamanan Pangan

No	Nama Desa	Pre Intervensi			Post Intervensi		
		Jumlah sampel	MS	TMS	Jumlah sampel	MS	TMS
1	2	3=4+5	4	5	6=7+8	7	8
<b>A</b>	<b>Balai POM di Tasikmalaya</b>						
1	Desa Rajapolah	26	23	3	26	24	2
<b>TOTAL</b>		<b>26</b>	<b>23</b>	<b>3</b>	<b>26</b>	<b>24</b>	<b>2</b>

## 21A. Bimtek Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Realisasi sekolah yang diintervensi Bimtek PJAS				Jumlah Kader yang di bimtek		
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	Kepala Sekolah/ Guru	Orang Tua	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9	11	12	13=11+12
1	Kabupaten Tasikmalaya	1	4	1	6	1	4	1	6	16	2	18
<b>Total</b>					0				0			0

## 21B. Sosialisasi Sekolah Perluasan Program Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	UPT	Target sekolah perluasan	Realisasi sekolah perluasan			Total
			SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	
1	2	3	4	5	6	7=4+5+6
1	Kabupaten Tasikmalaya	21	0	20	1	21
<b>Total</b>						<b>21</b>

## 21C. Sekolah yang di Sertifikasi PJAS Aman

No	UPT	Target Sekolah yang diintervensi				Capaian Sekolah yang disertifikasi			
		SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total	SD/ MI	SMP/ MTS	SMA/SMK/ MA	Total
1	2	3	4	5	6=3+4+5	7	8	9	10=7+8+9
1	Kabupaten Tasikmalaya	1	4	1	6	1	4	1	6
<b>Total</b>					6				6

## 21D. Hasil Sampling dan Pengujian Intervensi Keamanan Pangan Jajanan Anak Sekolah (PJAS)

No	Nama Kabupaten	Hasil Sampling dan Pengujian Kimia (jumlah)					Hasil Sampling dan Pengujian Mikrobiologi (jumlah)				
		Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS	MS	Jenis Pangan*	Parameter Uji**	Total Sampel	TMS***	HPST****
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
1	Kabupaten Tasikmalaya	Pangan Siap Saji	Formalin	25	0	25	Pangan Siap Saji	E.coli	12	0	12
		Pangan Siap Saji	Boraks	41	0	41	Pangan Siap Saji	Salmonella	12	0	12
		Pangan Siap Saji	Rhodamin B	10	1	9	Pangan Siap Saji				
		Pangan Siap Saji	Methanil	6	0	6	Pangan Siap Saji				
<b>TOTAL</b>				82	1	81			24	0	24

## 22A. Bimtek dan Pelatihan Pelaksanaan Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar	Nama Petugas Pasar yang dibimtek	Tanggal Pelaksanaan	Nama Pasar / Instansi	Nama fasilitator yang dilatih
1	2	3	4	5	6	7	8
1	Kabupaten Tasikmalaya	20 Juni 2024	Pasar Rajapolah	Vida Dalia, S.H. Mat Khalimi Susan S Wahyu R M. Fathur Karyana Ahmad Nurdin Sukarjo		NIHIL	
<b>TOTAL</b>				<b>8 Orang</b>			<b>0 Orang</b>

## 22B. Hasil Sampling dan Pengujian Monitoring dan Evaluasi Pasar Pangan Aman Berbasis Komunitas

No.	Kabupaten/Kota	Nama Pasar	Jumlah Total sampel pangan	Jumlah Sampel Pangan					Jumlah Hasil pengujian						
				Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform	Formalin	Boraks	Rhodamin B	Methanyl Yellow	E. Coli	Coliform
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap I</b>														
1	Kabupaten Tasikmalaya	Pasar Rajapolah	100	51	50	28	14	5	5	1	0	8	0	0	0
<b>A</b>	<b>Sampling dan Pengujian Tahap II</b>														
1	Kabupaten Tasikmalaya	Pasar Rajapolah	100	50	41	30	10	5	5	2	4	7	0	0	0
<b>TOTAL</b>			<b>200 sampel</b>	<b>101</b>	<b>91</b>	<b>58</b>	<b>24</b>	<b>10</b>	<b>10</b>	<b>3</b>	<b>4</b>	<b>15</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>0</b>

## 23A. Fasilitas UMKM OT

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek CPOTB	Pendampingan CPOTB	Sertifikasi	
1	2	3	4	5	6	7	8
1	CV. Anugerah Cipta Berkah	Perum Graha Persada Blok J No. 7 Kel. Sindangkasih, Kec. Sindangkasih, Kabupaten Ciamis, Prov. Jawa Barat	-	v	v	v	-

## 23B. Fasilitas UMKM Kosmetik

No	Nama UMKM	Alamat	Nama Produk	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)			Keterangan / Kendala
				Bimtek Denah	Bimtek CPKB	Pendampingan	
1	2	3	4	6	7	10	8
1	Doktor Parfum	JL. Taman Sari Indah, Kel. Sukahurip, Kec. Tamansari, Kota Tasikmalaya, Provinsi Jawa Barat	Zazuza	v	v	v	-
2	PT Ratu Farma Indonesia	Jalan Raya Ciawi No. 101 Karang Asem Kel/Desa Pakemitan Kecamatan Ciawi Kabupaten Tasikmalaya	-	-	-	v	BUPN

## 23C. Fasilitas UMKM Pangan

No	Nama UMK	Alamat	Nama Produk	Kategori Pangan	Tahapan Pendampingan (Ya/Tidak)					Keterangan / Kendala
					Sosialisasi CPPOB	Pendampingan PSB/CPPOB	Pengujian Produk	Desk Registrasi	Sudah keluar izin edar	
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11
1	CV Sajodo Kaya Gemilang	Jalan leuwidahu, Indhiang, Kecamatan IndhiangKota Tasikmalaya Provinsi Jawa Barat	Basreng Sajodo Snack	Makanan Ringan Simulasi	Ya	Ya	Ya	Ya		
2	Koperasi Pesantren Nurul Faalah	Kp. Gunung Kokosan Kel. Cibunigeulis Kec. Bungursari	Air Mineral Enuh	Air Mineral	Ya	Ya	Tidak	Ya		
3	PT. Enha Mulha Sejahtera	Jl. Malabar RT 28 RW 09 Desa Sidamulih Kec. Pamarsari Kab. CiamisSidamulih, Pamarsari, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. 46365	CNH air pH tinggi	Air pH tinggi	Ya	Ya	Tidak	Ya		
4	Halifa Basreng	RT 06 RW 10 Dusun sindang hilir Cipaku, Cipaku, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat	Halifa Basreng	Kategori 09.0	Ya	Ya	Tidak	Ya		
5	Pepes Resep Kuno.	Jalan Gunung Sabeulah Gang H. Kiah No 66 RT 005 RW 003Tawangarsari, Tawang, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat	Pepes Resep Kuno	Pepes Ikan Kategori 09.0	Ya	Ya	Tidak	Ya	Ya	
6	PT. SALOSIN CITRA	Dusun Palasari RT 001 RW.009Sukahurip, Cihaurbeuti, Kabupaten Ciamis, Jawa Barat. 46262	Air Mineral Salosin	Air Mineral	Ya	Ya	Tidak	Ya		
7	KARSONO MANUFAKTUR MAKHMUR	Jl. Ir. Purnomosidi, Lingk. Bojonggari RT.005 RW.004 Bojongkantung Langensari Kota Banjar JAWA BARAT 46325	Bakso Daging Enakan Ini	Bakso Daging	Ya	Ya	Tidak	Ya		
8	KutamiS	Perum Mahendra A 45Sukahurip, Tamansari, Kota Tasikmalaya, Jawa Barat	Pempek Kutamis	Pempek Ikan Rebus Beku Kategori 09.0	Ya	Ya	Tidak	Ya		

## 24. Waktu Tempuh

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Waktu Tempuh (Jam)	Karakteristik Khusus *		
				1. Memiliki Wilayah Perbatasan Darat dengan Negara Tetangga	2. Memiliki wilayah Kawasan Ekonomi Khusus	3. Memiliki Wilayah yang Merupakan Destinasi Pariwisata Prioritas Pemerintah
1	2	3	4	5	6	7
<b>A</b>	<b>Balai POM di Tasikmalaya</b>					
1	Kota Tasikmalaya	jam	1	Tidak	Tidak	Tidak
2	Kabupaten Tasikmalaya	jam	3,5	Tidak	Tidak	Tidak
3	Kabupaten Ciamis	jam	3,5	Tidak	Tidak	Tidak
4	Kota Banjar	jam	5	Tidak	Tidak	Tidak
5	Kabupaten Pangandaran	jam	6	Tidak	Tidak	Ya
<b>TOTAL</b>		<b>jam</b>				

## 25. Jumlah Penduduk

No	Kabupaten/Kota	Satuan	Jumlah (ribu)
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Tasikmalaya</b>		
1	Kota Tasikmalaya	jiwa	750,73
2	Kabupaten Tasikmalaya	jiwa	1920,92
3	Kabupaten Ciamis	jiwa	1259,23
4	Kota Banjar	jiwa	209,79
5	Kabupaten Pangandaran	jiwa	434,10
<b>TOTAL</b>		<b>jiwa</b>	

## 26. Sarana dan Prasarana

No	Sarana dan Prasarana	Satuan	Jumlah	Keterangan/Status
1	2	3	4	5
1	Laboratorium Kimia Pangan	laboratorium	0	
2	Laboratorium Kimia Obat Tradisional/ Kosmetik	laboratorium	0	
3	Laboratorium Kimia Obat/NAPZA/Rokok	laboratorium	0	
4	Laboratorium Mikrobiologi	laboratorium	1	
5	Laboratorium Biomolekuler	laboratorium	0	
6	Laboratorium Pengujian Covid-19	laboratorium	0	
7	Laboratorium Baku Pembanding	laboratorium	0	
8	Ruang Pengujian Sederhana	Ruangan / tempat khusus	1	Pengujian Obat, Obat Tradisional, Kosmetik, dan Pangan dilakukan pada 1 ruangan
9	Ruang Reagensia	Ruangan / tempat khusus	1	
10	Ruang Penyimpanan Sampel	Ruangan / tempat khusus	1	
11	Mobil laboratorium keliling	unit	1	
12	Mobil penyidikan	unit	0	
13	Mobil incenerator	unit	0	
14	Kendaraan operasional roda empat/enam	unit	0	
15	Kendaraan operasional roda dua	unit	1	
16	Instalasi pengolahan air limbah (IPAL) *	unit (Status)	0	
17	Tempat penyimpanan barang bukti **	Ruangan / tempat khusus	1	
18	Luas tanah***	m2 (Status)	± 400m <sup>2</sup>	
19	Luas bangunan***	m2 (Status)	± 100m <sup>2</sup>	
20	dst. (dapat ditambahkan inventaris lain jika perlu)			

## 27. Data SDM

No	SDM	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Tasikmalaya</b>		
1	SDM Teknis*	pegawai	18
2	SDM Administrasi**	pegawai	7
3	SDM Pramubakti/PPNPN/Outsourcing	pegawai	12
<b>TOTAL</b>			

## 28. Pendidikan Pegawai

No	UPT	Pendidikan														Total	Jumlah PFM*	
		S3	S2	Apt	S1 Bio	S1 Lain	D3	SMF	SMAK	SPK	SLTA Umum	SLTA Kejuruan	SLTP Umum	SLTP Kejuruan	SD			
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	
<b>A</b>	<b>Balai POM di Tasikmalaya</b>																	
1	Kepala	0	1	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0	1	0
2	Bagian TU/Subbagian TU	0	0	0	0	4	3	0	0	0	9	0	0	0	0	0	16	0
3	Kelompok Substansi Pengujian	0	0	1	0	1	1	0	0	0	0	0	0	0	0	1	4	3
4	Kelompok Substansi Pemeriksaan	0	0	4	0	2	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	6
5	Kelompok Substansi Penindakan	0	0	0	0	4	0	0	0	0	0	0	0	0	0	4	3	3
6	Kelompok Substansi Informasi dan Komunikasi	0	0	2	1	3	0	0	0	0	0	0	0	0	0	6	6	6
	<b>TOTAL</b>		1	7	1	14	4	0	0	0	9	0	0	0	1	37	18	

## 29A. Daftar Standar Minimum Peralatan Laboratorium Kimia

### 1. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok I

#### a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I				Jumlah
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU		1		2	3
2	Automatic Destilation unit		1	1	2	4
3	Conductivity meter		1		1	2
4	Disintegration Tester	1				1
5	Dissolution Tester	2				2
6	ELISA Reader + Washer				1	1
7	Fat Analyzer				1	1
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk pene			1		1
9	FT IR / AUTOMATIC IR		1			1
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4
	- Detektor FID	1	1	1	1	4
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2
11	GC-MS/GC-MS-HSS		2			2
12	ICP-MS / ICP-OES		1			1
13	Karl Fisher (Auto Titrator)		1			1
14	KCKT detektor ELSD		1			1
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	7	3	3	4	17
	- Detektor UV/VIS	7	3	3	4	17
	- Detektor PDA	3	3	3	2	11
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5
16	Microwave Digester		1	1	2	4
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4
18	Particle analyzer	1				1
19	pH meter	1	1	1	1	4
20	Polarimeter		1			1
21	Potensiometer	1				1
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1
23	Refractrometer		1			1
24	Spektrofotometer UV- VIS	1	1	1	1	4
25	Timbangan analitik	2	1	1	1	5
26	Timbangan Mikro	1	1	1	1	4
27	Timbangan Semimikro	1	1	1	1	4
28	Timbangan Top Loading	1	1		1	3
29	TLC System ( Automatic TLC System, Autom	1	1	1		3
30	Weight set (anak timbangan)		2			2

## b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok I

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok I				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	Automatic dessicator	2	1	1	1	5
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser lab	4	4	4	4	16
3	Centrifuge	1	1	1	1	4
4	Chemical Storage **	2	1	1	2	6
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8
6	Freezer	2	1	1	2	6
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8
8	Hand Touch Mixer	2	1	1	1	5
9	Handy Step	1	1	1	1	4
10	Heating Mantle	1				1
11	Homogenizer/ analytical grinder	1			2	3
12	Hotplate stirrer	2	1	1	3	7
13	Laboratory blender	2	1		1	4
14	Lemari pendingin	2	1	1	3	7
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	2	1	2	6
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7
17	Mikropipet 20-200 µL	3	3	3	3	12
18	Mikropipet 100-1000 µL	3	3	3	3	12
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
22	Muffle Furnace			1	1	2
23	Multi shaker	2			3	5
24	Oven	1	1	1	2	5
25	Oven Vakum	1				1
26	Pemanas Spiral				1	1
27	Pipette washer	1		1	1	3
28	Refrigerated centrifuge				1	1
29	Rotary evaporator system		1		1	2
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4
36	Water purification / Instalasi water purification	2	1	1	1	5
37	Waterbath	2	1	1	1	5
38	Waterbath Shaker	1			1	2



### 3. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III

#### a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III				Jumlah
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1	1	2
2	Automatic Destillation unit		1	1	1	3
3	Conductivity meter			1		1
4	Disintegration Tester		1			1
5	Dissolution Tester	2				2
6	ELISA Reader + Washer				1	1
7	Fat Analyzer				1	1
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk pene			1		1
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1
10	GC Autosampler	1	1	1	1	4
	- Detektor FID	1	1	1	1	4
	- Detektor ECD / NPD	1			1	2
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1
14	KCKT detektor ELSD			1		1
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	3	2	2	2	9
	- Detektor UV/VIS	3	2	2	2	9
	- Detektor PDA	2	2	2	1	7
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	2	5
16	Microwave Digester		1	1	1	3
17	Multi Spotter	1	1	1	1	4
18	Particle analyzer	1				1
19	pH meter	1	1	1	1	4
20	Polarimeter			1		1
21	Potensiometer	1				1
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1
23	Refractrometer			1		1
24	Spektrofotometer UV- VIS	1		1	1	3
25	Timbangan analitik	1	1	1	1	4
26	Timbangan Mikro	1		1	1	3
27	Timbangan Semimikro	1		1	1	3
28	Timbangan Top Loading	1			1	2
29	TLC System ( Automatic TLC System, Automa	1		1		2
30	Weight set (anak timbangan)			2		2

## b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok III

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok III				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser la	3	3	3	3	12
3	Centrifuge	1	1		1	3
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5
5	Dehumidifier	2	2	2	2	8
6	Freezer	2	1	1	2	6
7	Fume Hood*	2	2	2	2	8
8	Hand Touch Mixer	1	1	1	1	4
9	Handy Step	1	1	1	1	4
10	Heating Mantle	1				1
11	Homogenizer/ analytical grinder				2	2
12	Hotplate stirrer	2	1	1	2	6
13	Laboratory blender	2	1		1	4
14	Lemari pendingin	2	1	1	2	6
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	2	5
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	2	2	8
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
22	Muffle Furnace		1		1	2
23	Multi shaker	1			2	3
24	Oven	1	1		2	4
25	Oven Vakum	1				1
26	Pemanas Spiral				1	1
27	Pipette washer	1	1		1	3
28	Refrigerated centrifuge				1	1
29	Rotary evaporator system		1		1	2
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2
31	Termohigrometer *	6	3	3	3	15
32	Termometer digital *	6	3	3	3	15
33	Ultrasonic degasser	2	1	1	1	5
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12
35	Vaccum manifold untuk SPE	1	1	1	1	4
36	Water purification / Instalasi water purification	1	1		1	3
37	Waterbath	1	1	1	1	4
38	Waterbath Shaker	1			1	2

**4. Standar Peralatan Balai Besar/Balai POM Laboratorium Kimia Kelompok III**  
**a. Peralatan Pengujian Dasar Balai Besar/ Balai POM Kelompok III**

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV				Jumlah
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	AAS dengan flame, GFA, HVG dan MVU			1		1
2	Automatic Destillation unit			1	1	2
3	Conductivity meter			1		1
4	Disintegration Tester		1			1
5	Dissolution Tester	1				1
6	ELISA Reader + Washer				1	1
7	Fat Analyzer				1	1
8	Fluormeter / Elektroda Ion Selektif untuk pene			1		1
9	FT IR / AUTOMATIC IR			1		1
10	GC Autosampler	1		1	1	3
	- Detektor FID	1		1	1	3
	- Detektor ECD / NPD				1	1
11	GC-MS/GC-MS-HSS			2		2
12	ICP-MS / ICP-OES			1		1
13	Karl Fisher (Auto Titrator)			1		1
14	KCKT detektor ELSD			1		1
15	KCKT/ UPLC (autosampler)	1	1	1	1	4
	- Detektor UV/VIS	1	1	1	1	4
	- Detektor PDA	1	1	1	1	4
	- Detektor Fluoresen	1	1	1	1	4
16	Microwave Digester			1	1	2
17	Multi Spotter	1		1	1	3
18	Particle analyzer	1				1
19	pH meter			2		2
20	Polarimeter			1		1
21	Potensiometer	1				1
22	Protein / Nitrogen Analyzer				1	1
23	Refractrometer			1		1
24	Spektrofotometer UV- VIS			2		2
25	Timbangan analitik	1		1	1	3
26	Timbangan Mikro			2		2
27	Timbangan Semimikro			2		2
28	Timbangan Top Loading				1	1
29	TLC System ( Automatic TLC System, Automa			1		1
30	Weight set (anak timbangan)			2		2

## b. Peralatan Penunjang Balai Besar/ Balai POM Kelompok IV

No	Nama Alat	Standar Peralatan Balai Kelompok IV				
		Obat NAPPZA	OT, OK dan SK	Kosmetik	Pangan	Jumlah
1	2	3	4	5	6	7=3+4+5+6
1	Automatic dessicator	1	1	1	1	4
2	Bottle Top Dispenser / automatic dispenser la	3	3	3	3	12
3	Centrifuge	1		1	1	3
4	Chemical Storage **	2	1	1	1	5
5	Dehumidifier	1	1	1	1	4
6	Freezer	1	1	1	2	5
7	Fume Hood*	2	1	1	1	5
8	Hand Touch Mixer	1		1	1	3
9	Handy Step	1	1	1	1	4
10	Heating Mantle	1				1
11	Homogenizer/ analytical grinder				1	1
12	Hotplate stirrer	1		1	1	3
13	Laboratory blender	1	1		1	3
14	Lemari pendingin	1	1	1	2	5
15	Mikropipet 0,5-10 µL	1	1	1	1	4
16	Mikropipet 2-20 µL	2	2	1	2	7
17	Mikropipet 20-200 µL	2	2	1	2	7
18	Mikropipet 100-1000 µL	2	2	2	2	8
19	Mikropipet 1-5 mL	1	1	1	1	4
20	Mikropipet 1-10 mL	1	1	1	1	4
21	Microsyringe for TLC	2	1	1	2	6
22	Muffle Furnace			1		1
23	Multi shaker	1			1	2
24	Oven			1	1	2
25	Oven Vakum	1				1
26	Pemanas Spiral				1	1
27	Pipette washer	1		1	1	3
28	Refrigerated centrifuge				1	1
29	Rotary evaporator system		1		1	2
30	Sample Concentrator (nitrogen evaporator)	1			1	2
31	Termohigrometer *	4	2	2	2	10
32	Termometer digital *	4	2	2	2	10
33	Ultrasonic degasser	1		1	1	3
34	UPS (kapasitas >10 KVA) *	3	3	3	3	12
35	Vaccum manifold untuk SPE	1		1	1	3
36	Water purification / Instalasi water purification	1		1	1	3
37	Waterbath	1		1	1	3
38	Waterbath Shaker	1			1	2

## 30. Akreditasi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Tasikmalaya</b>		
1	ISO 9001:2015	sertifikat	1
2	SNI ISO/IEC 17025:2017	akreditasi	-
3	Sertifikasi atau akreditasi lainnya	sertifikat/akreditasi	-

## 31A. Kerja Sama

No	Mitra Kerja Sama	Tahun TTD	Tahun Berakhir	Judul Kerjasama	Ruang Lingkup Kerja Sama	Implementasi Kerja Sama	Output	Anggaran	Efektivitas
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	Pemerintah Kota Tasikmalaya	2021	2026	Sinergitas Penyelenggaraan Pelayanan di Mal Pelayanan Publik Kota Tasikmalaya	Pelaksanaan pelayanan publik di Mal Pelayanan Publik Kota Tasikmalaya	Layanan Informasi di loket Mal Pelayanan Publik Kota Tasikmalaya secara rutin setiap hari kerja	100	100	101.79
2	Universitas Perjuangan	2023	2026	Pendidikan dan Pemberdayaan Masyarakat di Bidang Obat dan Makanan	Penyelenggaraan kegiatan pendidikan, pelatihan, workshop, seminar dan kegiatan pengembangan sumber daya manusia di bidang pengawasan obat dan makanan	KIE Obat dan Makanan	100	100	101.79

### 31B. Kerja Sama dan Penghargaan/Rekognisi

No	Sertifikasi/Akreditasi	Satuan	Jumlah
1	2	3	4
<b>A</b>	<b>Balai POM di Tasikmalaya</b>		
1	Dokumen Kerja Sama*	Dokumen	2
2	Surat Keputusan Tim Koordinasi Pengawasan Lintas Sektor**	Dokumen	-
3	Penghargaan/Rekognisi***	Penghargaan/sertifikat	-

### 32. Nilai PBJ

No	Nama Kegiatan (Sub Komponen)	Nama Paket Pengadaan	Volume	Metode Pengadaan	Kode MAK	Pagu Anggaran	RHS	Mula Pelaksanaan Pengadaan	Kontak										Fiskal Pengadaan					Keuangan (RPN)					Keuangan (RP2D)				
									No	Tanggal	Mula	Jangka Waktu (Bulan)	Nama Pemasok	NBPW	Alamat	Nomor dan Tanggal Adesikan	Mula Adesikan	%	No Tgl PBJ	FPO (Seal, Terima, Hasil)	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai	No	Tanggal	Nilai				
1	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Perangkat Pengolah Teks dan Informasi	1	E-Purchasing	52	140.752.000	14.956.333	01 March 2024	01 March 2024	01.02.00	20	01/03/2024	01.02.00	PT. MAMBI	17.000.000	PT. MAMBI LESTARI BLOCK 12 RT 02 RW 03 LUDUG NEC KEMAMUKAN	0004/A	11 March 2024	34.278.000,00	2.402E+14	21 March 2024	34.278.000,00											
2	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Fasilitas Perforator	14	E-Purchasing	52	38.790.000	14.792.338	06 March 2024	06 March 2024	01.02.00	20	06/03/2024	01.02.00	PT. SMITH DIPA KARYA	32.424.927	PT. SMITH DIPA KARYA Pusat Perkotaan Citangas Blok A No. 11, Citangas, Pangajene, Kabupaten Pangajene	0009/A	27 March 2024	37.847.072,00	2.402E+14	1 April 2024	37.847.072,00											
3	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Bahan Pendukung Laboratorium (POM)	10	E-Purchasing	52	303.000.000	28.010.815	14 May 2024	14 May 2024	01.02.00	30	14/05/2024	01.02.00	PT. GUNTA LAINA NEUTARA	74.918.363	PT. GUNTA PERMATA 2 Blok P 18, Desa Gunungmangk, Kecamatan Sumaring, Kabupaten Sumaring	0016/A	31 May 2024	23.464.298,00	2.402E+14	4 June 2024	23.464.298,00											
4	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Test Kit dan Reagen/Kit untuk Rantai Pengujian Perawatan Pendukung Pasar Ansan dan Sekelilingnya	102	E-Purchasing	52	24.696.000	28.064.173	07 June 2024	07 June 2024	01.02.00	22	07/06/2024	01.02.00	PT. GUNTA LAINA NEUTARA	74.918.363	PT. GUNTA PERMATA 2 Blok P 18, Desa Gunungmangk, Kecamatan Sumaring, Kabupaten Sumaring	0025/A	21 June 2024	25.979.296,00	2.402E+14	25 June 2024	25.979.296,00											
5	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (Fume Hood, BSC, Chemical Storage)	1	E-Purchasing	52	2.783.243,00	1.594.862.468	05 July 2024	05 July 2024	01.02.00	63	05/07/2024	01.02.00	PT. GUNTA LAINA NEUTARA	74.918.363	PT. GUNTA PERMATA 2 Blok P 18, Desa Gunungmangk, Kecamatan Sumaring, Kabupaten Sumaring	0019/A	18 September 2024	339.869.369,00	2.402E+14	20 September 2024	339.869.369,00											
6	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Test Kit dalam Rangka Instalasi Kemerian Pangan Bagi Komunitas Desa dan Usaha Pangan	4	E-Purchasing	52	4.885.000	1.748.023	11 July 2024	11 July 2024	01.02.00	20	11/07/2024	01.02.00	PT. GUNTA LAINA NEUTARA	74.918.363	PT. GUNTA PERMATA 2 Blok P 18, Desa Gunungmangk, Kecamatan Sumaring, Kabupaten Sumaring	0044/A	19 July 2024	6.034.234,00	2.402E+14	22 July 2024	6.034.234,00											
7	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Perlengkapan Msd Laboratorium Keliling (alat-alat Sterilisasi, Kemerian Pangan)	1	E-Purchasing	52	44.000.000	1.140.000	12 July 2024	12 July 2024	01.02.00	20	12/07/2024	01.02.00	PT. GUNTA LAINA NEUTARA	74.918.363	PT. GUNTA PERMATA 2 Blok P 18, Desa Gunungmangk, Kecamatan Sumaring, Kabupaten Sumaring	0045/A	19 July 2024	33.188.289,00	2.402E+14	22 July 2024	33.188.289,00											
8	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Perlengkapan Msd Laboratorium Keliling (alat-alat Sterilisasi, Kemerian Pangan)	2	E-Purchasing	52	44.000.000	1.140.000	22 July 2024	22 July 2024	01.02.00	20	22/07/2024	01.02.00	PT. GUNTA LAINA NEUTARA	74.918.363	PT. GUNTA PERMATA 2 Blok P 18, Desa Gunungmangk, Kecamatan Sumaring, Kabupaten Sumaring	0017/A	17 August 2024	6.167.342,00	2.402E+14	14 August 2024	6.167.342,00											
9	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (Dekontaminator, Desikator, Laboratory Blender, Steamster, Colony Counter dan Loop Sterilizer)	4	E-Purchasing	52	2.783.243,00	219.221.364	03 September 2024	03 September 2024	01.02.00	52	03/09/2024	01.02.00	PT. GUNTA LAINA NEUTARA	74.918.363	PT. GUNTA PERMATA 2 Blok P 18, Desa Gunungmangk, Kecamatan Sumaring, Kabupaten Sumaring	0046/A	29 October 2024	163.798.402,00	2.402E+14	31 October 2024	163.798.402,00											
10	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (Magnetic Stirrer, Vortex Mixer, Purabek Incubator dan Ph Meter)	4	E-Purchasing	52	2.783.243,00	14.792.344	28 August 2024	28 August 2024	01.02.00	91	28/08/2024	01.02.00	PT. SIRONIA TAMA	01.019.000	PT. SIRONIA TAMA Jl. KOTA RAMADANA	0001/A	2 January 2025	71.665.049,00	3.989E+14	3 January 2025	71.665.049,00											
11	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (Mikroskop dan Pipet Pijet)	10	E-Purchasing	52	2.783.243,00	176.855.611	04 September 2024	04 September 2024	01.02.00	31	04/09/2024	01.02.00	PT. EVO INDO	01.019.000	PT. EVO INDO Jl. Raya Kelampayan Landa Blok C, Desa Kelampayan, Kecamatan Kelampayan, Kabupaten Pangajene	0003/A	28 September 2024	49.237.576,00	2.402E+14	30 September 2024	49.237.576,00											
12	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (Mgk Yimbang, Autoclave, Waterbath, Oven dan Incubator)	6	E-Purchasing	52	2.783.243,00	183.308.150	03 September 2024	03 September 2024	01.02.00	31	03/09/2024	01.02.00	PT. GUNTA LAINA NEUTARA	74.918.363	PT. GUNTA PERMATA 2 Blok P 18, Desa Gunungmangk, Kecamatan Sumaring, Kabupaten Sumaring	0021/A & 0022/A	9 November 2024 & 22 October 2024	614.424.144,00	IN0201000006 & IN0201000007	29 November 2024 & 4	614.424.144,00											
13	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (Water Purification System)	6	E-Purchasing	52	2.783.243,00	343.161.800	09 September 2024	09 September 2024	01.02.00	31	09/09/2024	01.02.00	PT. GUNTA LAINA NEUTARA	74.918.363	PT. GUNTA PERMATA 2 Blok P 18, Desa Gunungmangk, Kecamatan Sumaring, Kabupaten Sumaring	0027/A	21 November 2024	384.662.422,00	2.402E+14	27 November 2024	384.662.422,00											
14	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (Akal Yimbang)	1	E-Purchasing	52	2.783.243,00	18.792.507	10 September 2024	10 September 2024	01.02.00	86	10/09/2024	01.02.00	PT. SIRONIA TAMA	01.019.000	PT. SIRONIA TAMA Jl. KOTA RAMADANA	0031/A	21 November 2024	70.782.534,00	2.402E+14	27 November 2024	70.782.534,00											
15	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (Uv Cabinet, Cholesterol Kit, Sisa, Cholesterol Kit, Sisa, Cholesterol Kit, Sisa)	1	E-Purchasing	52	2.783.243,00	21.308.150	10 September 2024	10 September 2024	01.02.00	52	10/09/2024	01.02.00	PT. GUNTA LAINA NEUTARA	74.918.363	PT. GUNTA PERMATA 2 Blok P 18, Desa Gunungmangk, Kecamatan Sumaring, Kabupaten Sumaring	0006/A	28 September 2024	195.129.995,00	2.402E+14	30 September 2024	195.129.995,00											
16	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (Uv Cabinet, Cholesterol Kit, Sisa, Cholesterol Kit, Sisa, Cholesterol Kit, Sisa)	11	E-Purchasing	52	2.783.243,00	138.992.010	09 September 2024	09 September 2024	01.02.00	52	09/09/2024	01.02.00	PT. GUNTA LAINA NEUTARA	74.918.363	PT. GUNTA PERMATA 2 Blok P 18, Desa Gunungmangk, Kecamatan Sumaring, Kabupaten Sumaring	0022/A	18 October 2024	100.889.066,00	2.402E+14	22 October 2024	100.889.066,00											
17	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (Incubator 20-25C)	1	E-Purchasing	52	2.783.243,00	182.836.387	19 September 2024	19 September 2024	01.02.00	91	19/09/2024	01.02.00	PT. SIRONIA TAMA	01.019.000	PT. SIRONIA TAMA Jl. KOTA RAMADANA	0027/A	26 November 2024	124.234.234,00	2.402E+14	29 November 2024	124.234.234,00											
18	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Bahan Pendukung Laboratorium (Akal Gelas)	104	E-Purchasing	52	383.000.000	382.420.881	18 September 2024	18 September 2024	01.02.00	63	18/09/2024	01.02.00	PT. NEUTARA MEBELAB	38.700.000	PT. NEUTARA MEBELAB Jl. Raya Kelampayan Landa Blok C, Desa Kelampayan, Kecamatan Kelampayan, Kabupaten Pangajene	0008/A	12 November 2024	111.819.033,00	2.402E+14	14 November 2024	111.819.033,00											
19	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Bahan Pendukung Laboratorium (Reagen Pengujian Rapid Test Kit Kovid)	28	E-Purchasing	52	383.000.000	1.907.425	30 September 2024	30 September 2024	01.02.00	28	30/09/2024	01.02.00	PT. NEUTARA MEBELAB	38.700.000	PT. NEUTARA MEBELAB Jl. Raya Kelampayan Landa Blok C, Desa Kelampayan, Kecamatan Kelampayan, Kabupaten Pangajene	0023/A	23 October 2024	2.936.605,00	2.402E+14	25 October 2024	2.936.605,00											
20	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Bahan Pendukung Laboratorium (Reagen Pengujian Rapid Test Kit Non-Kovid)	4	E-Purchasing	52	383.000.000	11.802.413	30 September 2024	30 September 2024	01.02.00	31	30/09/2024	01.02.00	PT. SIRONIA TAMA	01.019.000	PT. SIRONIA TAMA Jl. KOTA RAMADANA	0026/A	23 October 2024	9.242.741,00	2.402E+14	25 October 2024	9.242.741,00											
21	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (TLC Plate Cutler)	1	E-Purchasing	52	2.783.243,00	21.050.000	08 October 2024	08 October 2024	01.02.00	34	08/10/2024	01.02.00	PT. EVO INDO	01.019.000	PT. EVO INDO Jl. Raya Kelampayan Landa Blok C, Desa Kelampayan, Kecamatan Kelampayan, Kabupaten Pangajene	0003/A	23 October 2024	19.236.340,00	2.402E+14	25 October 2024	19.236.340,00											
22	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (Lemari Pendingin, Freezer, Refrigerator dan Freezer)	4	E-Purchasing	52	2.783.243,00	18.964.065	21 October 2024	21 October 2024	01.02.00	46	21/10/2024	01.02.00	PT. NEUTARA MEBELAB	38.700.000	PT. NEUTARA MEBELAB Jl. Raya Kelampayan Landa Blok C, Desa Kelampayan, Kecamatan Kelampayan, Kabupaten Pangajene	0041/A	29 October 2024	74.173.808,00	2.402E+14	31 October 2024	74.173.808,00											
23	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (Thermometer, Pengukuran Suhu dan Eye Shower, Termometer Digital)	1	E-Purchasing	52	2.783.243,00	106.129.070	21 October 2024	21 October 2024	01.02.00	46	21/10/2024	01.02.00	PT. NEUTARA MEBELAB	38.700.000	PT. NEUTARA MEBELAB Jl. Raya Kelampayan Landa Blok C, Desa Kelampayan, Kecamatan Kelampayan, Kabupaten Pangajene	0027/A	28 November 2024	86.265.943,00	2.402E+14	29 November 2024	86.265.943,00											
24	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (Mikrohiper)	1	E-Purchasing	52	2.783.243,00	22.259.300	21 October 2024	21 October 2024	01.02.00	11	21/10/2024	01.02.00	PT. NEUTARA MEBELAB	38.700.000	PT. NEUTARA MEBELAB Jl. Raya Kelampayan Landa Blok C, Desa Kelampayan, Kecamatan Kelampayan, Kabupaten Pangajene	0043/A	29 October 2024	18.228.715,00	2.402E+14	31 October 2024	18.228.715,00											
25	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Bahan Pendukung Laboratorium (Media Mikrobiologi)	4	E-Purchasing	52	383.000.000	18.158.315	21 October 2024	21 October 2024	01.02.00	11	21/10/2024	01.02.00	PT. NEUTARA MEBELAB	38.700.000	PT. NEUTARA MEBELAB Jl. Raya Kelampayan Landa Blok C, Desa Kelampayan, Kecamatan Kelampayan, Kabupaten Pangajene	0007/A	11 November 2024	13.266.442,00	2.402E+14	13 November 2024	13.266.442,00											
26	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Bahan Pendukung Laboratorium (1 Cedar Pel)	1	E-Purchasing	52	383.000.000	4.470.000	21 October 2024	21 October 2024	01.02.00	11	21/10/2024	01.02.00	PT. NEUTARA MEBELAB	38.700.000	PT. NEUTARA MEBELAB Jl. Raya Kelampayan Landa Blok C, Desa Kelampayan, Kecamatan Kelampayan, Kabupaten Pangajene	0008/A	11 November 2024	3.228.984,00	2.402E+14	13 November 2024	3.228.984,00											
27	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (UV Lamp 96 well)	1	E-Purchasing	52	2.783.243,00	1.102.800	23 October 2024	23 October 2024	01.02.00	53	23/10/2024	01.02.00	PT. NEUTARA MEBELAB	38.700.000	PT. NEUTARA MEBELAB Jl. Raya Kelampayan Landa Blok C, Desa Kelampayan, Kecamatan Kelampayan, Kabupaten Pangajene	0004/A	28 October 2024	1.628.048,00	2.402E+14	31 October 2024	1.628.048,00											
28	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Alat Laboratorium (Pipet Aklit Aluminium, Pipetes, dan Kit Kase)	1	E-Purchasing	52	2.783.243,00	18.302.000	23 October 2024	23 October 2024	01.02.00	53	23/10/2024	01.02.00	PT. NEUTARA MEBELAB	38.700.000	PT. NEUTARA MEBELAB Jl. Raya Kelampayan Landa Blok C, Desa Kelampayan, Kecamatan Kelampayan, Kabupaten Pangajene	0006/A	11 November 2024	11.228.000,00	2.402E+14	13 November 2024	11.228.000,00											
29	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Konvensional (Shower Msd Laboratorium Keliling)	1	Langsung	52	130.000.000	18.782.000	03 December 2024	03 December 2024	01.02.00	29	03/12/2024	01.02.00	PT. SIRONIA TAMA	01.019.000	PT. SIRONIA TAMA Jl. KOTA RAMADANA	0023/A	31 December 2024	111.965.451,00	3.923E+14	31 December 2024	111.965.451,00											
30	A. PENGADAAN ALAT DAN PERALATAN	Perencanaan Pengadaan Fasilitas Msd Laboratorium Keliling	1	Langsung	52	45.000.000	38.408.000	03 December 2024	03 December 2024	01.02.00	29	03/12/2024	01.02.00	PT. SIRONIA TAMA	01.019.000	PT. SIRONIA TAMA Jl. KOTA RAMADANA	0027/A	31 December 2024	33.720.720,00	2.402E+14	31 December 2024	33.720.720,00											
31	A. ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Perangkat Pengolah Teks dan Komunikasi (Printer, Kamera, Kamera Conference, Scanner)	1	E-Purchasing	52	148.750.000	40.172.066	03 December 2024	03 December 2024	01.02.00	10	03/12/2024	01.02.00	PT. MAMBI	17.000.000	PT. MAMBI LESTARI BLOCK 12 RT 02 RW 03 LUDUG NEC KEMAMUKAN	0027/A	31 December 2024	31.864.308,00	2.402E+14	31 December 2024	31.864.308,00											
32	A. ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Perangkat Pengolah Teks dan Komunikasi (Laptop, Laptop Management, Laptop Operasional dan Printer)	18	E-Purchasing	52	148.750.000	207.795.867	03 December 2024	03 December 2024	01.02.00	21	03/12/2024	01.02.00	PT. NEUTARA MEBELAB	38.700.000	PT. NEUTARA MEBELAB Jl. Raya Kelampayan Landa Blok C, Desa Kelampayan, Kecamatan Kelampayan, Kabupaten Pangajene	0031/A	19 December 2024	237.376.128,00	2.402E+14	23 December 2024	237.376.128,00											
33	A. ALAT DAN PERALATAN	Pengadaan Perangkat Pengolah Teks dan Komunikasi (CCTV)	2	E-Purchasing	52	148.750.000	1.930.503	03 December 2024	03 December 2024	01.02.00	16	03/12/2024	01.02.00	PT. NEUTARA MEBELAB	38.700.000	PT. NEUTARA MEBELAB Jl. Raya Kelampayan Landa Blok C, Desa Kelampayan, Kecamatan Kelampayan, Kabupaten Pangajene	0027/A	31 December 2024	2.128.720,00	2.402E+14	31 December 2024	2.128.7											

### 34. Nilai Dukungan Manajemen

No.	Penilaian	Target	Realisasi	Persentase
1	2	3	4	$5=4/3 \times 100\%$
1	Nilai Hasil Evaluasi Pelaksanaan Pembangunan ZI	-	-	-
2	Nilai Hasil Evaluasi SAKIP	80,4	78,17	0,97
3	Nilai Pengelolaan Kearsipan	90,47	91,32	1,01
4	Nilai Kualitas Pengelolaan Barang dan Jasa	70	95	1,36
5	Nilai Pengelolaan Barang Milik Negara	91	94,15	1,03
6	Indeks Profesionalitas ASN	89,63	85,42	0,95

### 35. Data Produk Obat dan Makanan Beredar

No.	Provinsi	Komoditi	Jumlah Produk Terdaftar Beredar (Berdasarkan NIE)
1	2	3	4
1	Jawa Barat	Obat	3933
		Obat Tradisional	2404
		Obat Kuasi	244
		Suplemen Kesehatan	998
		Kosmetik	7326
		Pangan	6862



BALAI POM DI TASIKMALAYA  
JALAN DINDING ARI RAYA NO. 11 BUMI RESIK PANGLAYUNGAN  
KELURAHAN PANGLAYUNGAN, KECAMATAN CIPEDES  
KOTA TASIKMALAYA



  **Balai POM di Tasikmalaya**  
 [bpom\\_tasikmalaya@pom.go.id](mailto:bpom_tasikmalaya@pom.go.id)

 [bpom.tasikmalaya](https://www.instagram.com/bpom.tasikmalaya)  
 [085 888 100 533](https://wa.me/085888100533)

 [bpomtasikmalaya](https://twitter.com/bpomtasikmalaya)  
 [\(0265\) 5305282](tel:(0265)5305282)

